

**PELAKSANAAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) OLEH GURU
PADA PAUD DELLIA CREATIVE SCHOOL DI KELURAHAN PADANG
HARAPAN KECAMATAN GADING CEMPAKA PROVINSI BENGKULU**



Disusun Oleh :

NUR ATIRA SAKILA

A1J015009

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Sidang Skripsi Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU**

2019

RINGKASAN

Penelitian kualitatif
Judul skripsi : Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP)
Oleh : Pada Paud Dellia Creative School Di Kelurahan
Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka
Provinsi Bengkulu
Nama peneliti : Nur Atira Sakila
Npm : A1J015009
Tahun penelitian : 2019

Latar belakang

Standar Operasional prosedur adalah suatu dokumen berisi prosedur kerja yang harus dilakukan secara kronologis dan sistematis dalam menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu dengan tujuan agar memperoleh hasil kerja yang dramatis. Tujuan utama dari SOP ini adalah agar proses pelaksanaan pekerjaan dilakukan dengan rapih, tertib, dan sistematis dari awal hingga akhir. Dengan adanya SOP maka diharapkan kualitas menjadi lebih baik. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu standar acuan atau pedoman yang berisi langkah-langkah kerja untuk mendorong suatu kelompok dalam melakukan pekerjaan dan mencapai tujuan organisasi dan SOP diartikan Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu standar perencanaan yang menguraikan langkah-langkah yang harus dilaksanakan pada keadaan tertentu.

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi dengan segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaanya dimulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian untuk lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan.

Permasalahan penelitian

Standar Operasional Prosedur merupakan suatu panduan atau acuan berdirinya sebuah lembaga apalagi dalam lembaga Paud Dellia Creative School ini, yang telah berhasil mencapai agreditasi A di Kota Bengkulu ini.dengan pencapaian tersebut Paud Dellia telah dikenal oleh Masyarakat Kota Bengkulu sebagai Paud yang memiliki kualitas dan kuantitas serta tenaga didik dan pendidik yang bagus bagi anak-anak yang bersekolah di Paud ini.

Dari sini peneliti ingin mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) oleh Guru saat dalam mengajar dan mendidik anak yang ada di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, yang berhasil menjadi Lembaga Paud yang ber agredits A di Kota Bengkulu.

Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pelaksanaan standar operasional prosedur oleh guru pada paud dellia creative school di kelurahan padang harapan kecamatan gading cempaka provinsi Bengkulu dengan tujuan khusus yaitu : pelaksanaan SOP oleh guru saat datang ke paud dellia creative school, pelaksanaan SOP oleh guru saat menyambut anak di paud dellia creative school, pelaksanaan SOP oleh guru saat bersalaman dengan anak di paud dellia creative school, pelaksanaan SOP oleh guru saat berkomunikasi dengan anak di paud dellia creative school, pelaksanaan SOP oleh guru saat mengajar anak di paud dellia creative school.

Kajian teori

1. Kajian Teori mengenai Pengertian Pelaksanaan menurut Undang-Undang RI no.20 Tahun 2004 tentang sistem pendidikan dan menurut Nurdin Usman dalam bukunya Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum (2002;70)
2. Kinerja menurut Dessler (2004;41)
3. Pengertian Guru menurut Dwi Atmaka (2004:17) dan dalam UU RI nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1
4. Standar Operasional Prosedur (SOP)
5. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Metode penelitian

Dalam penelitian inidirectional pada upaya menemukan teori-teori yang bersifat kualitatif deskriptif karena permasalahan yang ada dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi menguraikan, menggambarkan dan menelaah suatu kasus secara lebih rinci dan detail tentang Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Oleh Guru Pada Paud Dellia Creative School. Dalam penelitian ini, digunakan kualitatif deskriptif. Sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif, peneliti berpartisipasi secara tidak langsung hanya menganalisa, mewawancarai, mengobservasi, langkahnya yaitu menganalisa data yang ada.

Temuan , Pembahasan dan Kesimpulan

1. Pelaksanaan yang ada di Paud Dellia Creative School sesuai dengan yang tercantum didalam Standar Operasional Prosedur Paud Dellia dilaksanakan oleh tenaga didik dan pendidik yang ada di dalam lembaga Paud Dellia, tenaga pendidik diharuskan mematuhi aturan yang ada di dalam SOP. Guru pada saat ke sekolah harus bersikap layaknya seorang guru, memberikan kesan yang baik kepada anak didik, seperti tersenyum saat datang dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School.
2. Saat menyambut anak di Paud Dellia guru tersenyum kepada anak dan orang tua yang mengantar anak ke Paud Dellia dengan menjabat tangan orang tua anak guru telah memberikan kesan yang baik dan kepercayaan kepada orang tua anak. Mengantarkan anak kedalam kelas dengan mengucapkan salam kepada orang tua anak memberikan kepercayaan yang lebih kepada orang tua saat mengantar anak nya ke Paud Dellia Creative School.

3. Saat bersalaman guru harus focus kepada anak dengan tidak memliirik kiri kanan atau masih bicara dengan orang lain. Dengan begitu guru telah memberikan kasih sayangn serta perhtiannya kepada anak. Guru menghargai setiap anak yang ingin berbagi cerita dan berusaha menjadi teman cerita yang baik bagi anak.
4. Saat berkomunikasi guru menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dipahami anak, sehingga ketika anak melakukan komunikan dengan orang disekitarnya anak bisa berbicara dengan bahas ayang sopan dan lembut. Guru mengingatkan kepada anak bahwa komunikasi merupakan kunci pengendalian diri dan keberhasilan berhubungan.
5. Saat mengajar anak di dalam kelas guru harus memberikan pelajaran yang creative dan inovatif, menciptakan suasana yang nyaman bagi anak untuk mengikuti pelajaran yang guru berikan. Menggunakan bahasa yang lembut dan tidak memarahi anak atau mengluarkan kata-kata yang akan menyinggung atau menyakiti anak, serta tidak membeda-bedakan anak. Hal ini dilakukan guru agar menciptakan suasana yang nyaman dan aman bagi guru dan anak.

ABSTRAK
NUR ATIRA SAKILA
A1J015009

Skripsi ini dibawah bimbingan
Drs. Rufran Zulkarnain, M.Pd dan Drs. Parlan M.Pd

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan tatacara atau tahapan yang dibakukan dan yang harus dilalui untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dengan hasil 1. Pelaksanaan SOP guru saat datang ke Paud Dellia Creative School dilaksanakan dengan baik oleh guru terhadap anak, guru selalu tersenyum dan menyapa teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School 2. Pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak, menyambut anak dari tangan orang tua memberikan kepercayaan kepada orang tua terhadap guru. 3. Pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak, bersikap focus dan mengahrgai keberadaan anak, maka akan membentuk kepribadian anak. 4. Pelaksanaan SOP guru saat berkomunikasi dengan anak, guru berbicara dengan bahasa yang mudah dimengerti anak dan mengingatkan anak bahwa komunikasi merupakan kunci pengendalian diri dan berhubungan dengan orang lain. 5. Pelaksanaan SOP guru saat mengajar anak, guru menggunakan ekspresi yang sesungguhnya saat mengajar serta bahasa yang lembut dan memberikan kesan serta pesan kepada anak. Sehingga anak akan lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru.

Kata kunci : pelaksanaan,tenaga pendidik

ABSTRACT
NUR ATIRA SAKILA
A1J015009

Skripsi ini dibawah bimbingan
Drs. Rufran Zulkarnain, M.Pd dan Drs. Parlan M.Pd

Implementation is an action or implementation of a plan that has been prepared carefully and in detail, implementation is carried out after the plan has been deemed ready. Simple implementation can be interpreted as applying. Standard Operating Procedure (SOP) is a procedure or stage that is standardized and which must be passed to complete a particular work process.

In this study researchers used qualitative method descriptive with results 1. The implementation of the teacher's SOP when coming to Paud Dellia Creative School was carried out well by the teacher to the children, the teacher always smiled and greeted colleagues when coming to Paud Dellia Creative School 2. Implementation of the SOP when welcoming children, welcoming children from the hands of parents gives parents confidence in the teacher. 3. The implementation of the teacher's SOP when shaking hands with the child, being focused and appreciating the existence of the child, will shape the child's personality. 4. Implementation of the teacher's SOP when communicating with children, the teacher speaks in a language that is easily understood by the child and reminds the child that communication is the key to self-control and dealing with others. 4. Implementation of the teacher's SOP when teaching children, the teacher uses real expression when teaching and gentle language and gives the impression and message to the child. So that children will more easily understand the lessons given by the teacher.

Keywords : implementation, teaching staff

**Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Oleh Guru Pada
Paud Dellia Creative School di Kelurahan Padang Harapan
Kecamatan Gading Cempaka Provinsi Bengkulu**

SKRIPSI

**Disampaikan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Nonformal
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu**

Oleh :

NURA ATIRA SAKILA

NPM.A1J015009

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Rufran Zulkarnain, M.Pd
NIP.195910051985031006

Drs. Parlan, M.Pd
NIP.195812191984031002

Dekan FKIP

Mengetahui
Ketua Program Studi PNF

Prof. Dr. Sudarwan Danim, M.Pd
NIP.19590220.198403.1.001

Drs. Sofino, M.Pd
NIP.196211121988031001

**PELAKSANAAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR OLEH GURU
PADA PAUD DELLA CREATIVE SCHOOL**

**Skripsi ini Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim
Penguji Pada Program Studi Pendidikan Non Formal
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu**

Ujian Ini Dilaksanakan Pada :

**Hari : Kamis
Tanggal : 01 Agustus 2019
Pukul : 11:00-12:00 Wib.
Tempat : Ruang Ujian 2**

TIM PENGUJI

**Ketua : Drs. Sofino, M.Pd
Pelaksana NIP.196211121988031001**

**Penguji I : Drs, Rufran Zulkarnain M.Pd
NIP.195910051985031006**

**Penguji II : Drs. Parlan M.Pd
NIP. 195812191984031002**

**Penguji III : Ririn Gusti, M.Pd I
NIP. 198808312014042001**

**Penguji IV : Drs. Wahiruddin Wadin, M.Pd
NIP. 195506161985031001**

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP

Ketua Jurusan

**Prof. Dr. Sudarwan Danim, M.Pd
NIP.19590220-198403-1001**

**Prof. Dr. Johannes Sapri, M.Pd
NIP.19601212-198503-1003**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Atira Sakila

NPM : A1J015009

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Program Studi : Pendidikan Nonformal

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang saya tulis adalah karya saya sendiri dan bebas dari segala macam bentuk plagiat atau melanggar etika keilmiah.

Demikian, jika kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka semua akibat yang ditimbulkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri dan saya bersedia menerima sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



NUR Atira Sakila

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SAW, karena berkat rahmat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Pelaksanaan Standar Oerasional Prosedur (Sop) Oleh Guru Pada Paud Dellia Creative School Di Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Provinsi Bengkulu”*** Dalam penulisan ini penulis membahas tentang pelaksanaan standar operasional prosedur di lembaga paud yang menjadi acuan pedoman bagi tenaga pendidik yang berada di Paud Dellia *Creative School*.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari tuntunan Allah SWT dan juga bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada Bapak Drs. Rufran Zulkarnain, M.Pd selaku pembimbing pertama dan Bapak Drs. Parlan, M.Pd selaku pembimbing kedua yang selalu memberikan dorongan dan bantuan baik saran, moril serta teman –teman seperjuangan atas sumbangan pikiran yang bersifat positif terhadap selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan baik materi maupun secara penulisannya. Namun, demikian penulis telah berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, kritik dan saran para pembaca sangatlah kami harapkan demi penyempurnaan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata penulis meminta maaf atas segala kesalahan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Bengkulu, Juli 2019

Penulis

Ucapan Terimakasih

Sebagai rasa syukur yang mendalam penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik tenaga maupun pemikiran demi kelancaran penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis selalu diberi kesehatan,

kelancaran dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Dr.Ridwan Nurazi, SE, M.Sc selaku Rektor Universitas Bengkulu.
3. Bapak Prof. Dr. Sudarwan Danim, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
4. Bapak Prof. Dr. Johanes Sapri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
5. Bapak Drs. Sofino, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Nonformal.
6. Bapak Drs. Ruffan Zulkarnain, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah dan senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi.
7. Bapak Drs. Parlan, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang tak pernah lelah dan senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi.

8. Bapak Drs. Ririn G,usti M.Pd.I selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Wahiruddin Wadin, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan sarandalam penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Leni Marlina M.TPd, Ibu Septriyani S.Pd.Aud, Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I sebagai narsumber telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian, ikut serta membantu penulis dalam melaksanakan penelitian sebelumnya.
11. Kepada Orang tuaku yang selalu memberikan semangat disetiap harinya, serta selalu mendoakanku disetiap sujudnya supaya kesuksesan selalu menghampiriku
12. Almamaterku.

Semoga saran, bimbingan, petunjuk dan dukungan yang telah mereka berikan untuk penulisan skripsi ini mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Bengkulu, Juli 2019

Nur Atira Sakila

Motto

- ❖ **Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki ke dua-duanya maka wajib baginya memiliki ilmu (imam syafi'i)**
- ❖ **Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari suatu ilmu. Niscaya Allah mudahkannya kejalan menuju surge (HR. Muslim)**
- ❖ **Perempuan yang hebat adalah perempuan yang mampu meredamkan amarahnya dan egonya sendiri (Nur Atira Sakila)**
- ❖ **Jangan pernah menanamkan kepuasan didalam diri, karna tabiat manusia memang tidak pernah puas, maka dari itu carilah kepuasan yang bermanfaat bagi dunia dan akherat, inshaAllah akan berkah (Nur Atira Sakila)**
- ❖ **Utamakanlah akheratmu, maka dunia dan seisinya akan Menghampirimu (Nur Atira Sakila)**

Persembahan

Sembah sujudku kepada pencipta dan pemilik ruh dan jasadku, sungguh Allah lah yang mempunyai hak atas segala bentuk pencapaian ini, yang selalu memberi kemudahan dalam kesulitan, melindungi dan menjagaku dalam keseharian, membekaliku dengan ilmu dan senantiasa memberikan kebahagiaan. Dengan rasa penuh syukur dan terima kasih, skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tuaku, terkhusus untuk Ayahku Asman Ali dan Jamarruddin ,Ibuku Aisyah dan Nurmais, Mertuaku Muni dan Syahrul. yang telah memberikan motivasi dan insiprasi serta dukungan serta doa disetiap sujudnya yang selalu diberikan disetiap harinya agar diriku selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Terimakasih kepada saudaraku/i ku Azhari Akmal, Emi Rizal, Nur Amalina Natasya dan Alif Farhan yang selalu mendukung dan membuat ku selalu semangat di setiap harinya kalian tak tergantikan.
3. kepada hubby ku Rafiq Mursyah dan my daughter sholehah Khanza Nurrasyah yang telah sabar menanti dan menungguku dirumah demi menyelesaikan tugas kuliah ku, kalian keluarga yang terhebat disepanjang hidupku, serta kepada ipar ku Rifni Mursyah dan Rahma Mursyah yang telah memberi ku kesempatan dan kesabaran disetiap hari-hari ku untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Terimakasih yang tak terhingga kepada semua dosenku, terutama pembimbingku yang tak pernah lelah membimbing dan memberikan arahan kepadaku.
5. Sahabat sekaligus saudaraku Mita Karnina dan Ahmad Sophan Manda yang telah menyemangatiku dan memberi ku celah dalam setiap masalah dan keluh kesah ku.
6. Teman dan keluarga ketiga ku squad skelekele KKN Peiode 87 (Selamed, Sopan, Gama, Daeng, Febri dan Vivi) yang telah mengisi keboringan ku selama semester akhir ini dan semoga untuk kedepannya kita selalu bersama-sama.
7. Terimakasih kepada teman seperjuanganku yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi ini dan berjuang untuk memindahkan tali toga yang kiri kekanan (Henda, Kumala Dewi) yang selalu menampung segala kepayahanku.
8. Terimakasih kepada pengalaman dan diriku sendiri yang tentunya penuh haru, dan dengan segenap hati berjuang menyelesaikan tugas mulia ini.
9. Terima Kasih untuk Almamaterku dan Kampus Biruku.

Riwayat Hidup



Penulis skripsi berjudul “*pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Oleh Guru Pada Paud Dellia Creative School di Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Provinsi Bengkulu*” Penulis bernama Nur Atira Sakila , beragama islam, dilahirkan di Malaysia, 20 April 1998, penulis adalah anak ke empat dari lima bersaudara daripasangan Asman Ali dan ibu Siti Aisyah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD 02 Kab. Sijunjung Kota Padang pada tahun 2009, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 05 Kabupaten Sijunjung Kota Padang pada tahun 2012, menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA 03 Kab. Sijunjung Kota Padang pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis mengikuti Selesksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNPTN) dan di terima di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Universitas Bengkulu. Penulis melaksanakan magang I di PKBM Widex Kota Bengkulu selama 10 hari pada tahun 2016 , dan mengikuti magang II di PKBM Dellia Bengkulu 2018 Kelurahan Padang Harapan Provinsi Bengkulu. Pada tanggal 03 Juni sampai dengan 31 Juli 2018 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode ke – 87 di Kelurahan Tengah Padang Kota Bengkulu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
RINGKASAN	i
ABSTAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN.....	xx

DAFTAR LAMPIRAN	xxi
------------------------------	------------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Msalah.....	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Definisi Konseptual Dan Operasional.....	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI	16
1. Pelaksanaan	16
2. Pengertian kinerja.....	17
3. Pengertian guru	19
4. Standar Operasional Prosedur (SOP).....	21
5. Pendidikn Anak Usia Dini (PAUD).....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	33
B. Partisipan Dan Tempat Penelitian.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35

a. Wawancara.....	36
b. Observasi.....	36
c. Dokumentasi	37
D. Analisis Data	38
E. Validitas Data.....	40
F. Isuetik	41

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	
1. Gambaran umum lokasi penelitian.....	43
2. Deskripsi Informan Penelitian.....	47
3. Deskripsi Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian	48
4. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	175
1. Mendeskripsikan Pelaksanaan SOP Guru Saat Datang Ke Paud Dellia Creative School.....	176
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan SOP Guru Saat Menyambut anak Ke Paud Dellia Creative School.....	177
3. Mendeskripsikan Pelaksanaan SOP Guru Saat Bersalaman Ke Paud Dellia Creative School.....	179
4. Mendeskripsikan Pelaksanaan SOP Guru Saat Berkomunikasi Ke Paud Dellia Creative School.....	180
5. Mendeskripsikan Pelaksanaan SOP Guru Saat Mengajar Ke Paud Dellia Creative School.....	182

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	185
B. Implikasi dan Rekomendasi	186
1. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.....	187
2. Lembaga PAUD Dellia Creative School	188
3. Penelitian Selanjutnya.....	189

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1. Luas Wilayah Kota Bengkulu	43
2. Daftar Identitas Informan	48

DAFTAR BAGAN

4.1 Sstruktur Organisasi Pada Lembaga Paud Dellia Creative School.....	45
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	190
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Penelitian.....	197
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi	203
Lampiran 4. Pedoman Observasi.....	209
Lampiran 5. Triangulasi Subjek	212
Lampiran 6. Triangulasi Waktu.....	240
Lampiran 7. Triangulasi Teknik	319
Lampiran Catatan Lapangan Observasi.....	320
Lampiran Catatan Lapangan Dokumentasi	322
Lampiran Standar Operasional Prosedur.....	323
Lampiran Visi dan Misi Paud Dellia Creative School	326
Rencana Program Pembelajaran.....	
Lampiran foto	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk diperoleh semua individu karena pendidikan merupakan salah satu modal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya. Pendidikan memberikan pengaruh dan kontribusi yang sangat besar bagi pengembangan diri individu. Pendidikan dipahami sebagai suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja oleh seorang pendidik guna mencapai tujuan yang telah ditentukan, atau mencapai kondisi yang lebih baik bagi individu.

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sebagaimana dalam Bab II Pasal 3 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan ini telah dirumuskan berdasarkan landasan Pancasila dan UUD 1945.

Selanjutnya dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, dipaparkan bahwa:

Pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu, pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk seperti kegiatan belajar mandiri.

Pendidikan non formal dapat didefinisikan sebagai jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal mencakup pendidikan kesetaraan, pendidikan keaksaraan, kecakapan hidup (*life skill*), pemberdayaan perempuan, pelatihan dan kursus, serta pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi: Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan pra syarat untuk mengikuti pendidikan dasar.

Kemudian pada bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan lagi bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmanai dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pasal ini diperkuat oleh pasal lain, yaitu pasal 28 tentang Pendidikan

Anak Usia Dini yang menyatakan bahwa:

(1) Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2) Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, informal dan non formal, (3) Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), raudhatul athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat, (4) Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, (5) Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat, dan (6) ketentuan mengenai Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4), diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 9

Ayat 1 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa

setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pendidikan dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Anak usia dini sejak lahir sampai enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Usia itu sebagai usia penting bagi pengembangan inteligensi permanen dirinya, mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi.

Penyelenggaraan dan hasil pembelajaran dalam suatu lembaga harus memiliki tingkat kualitas yang tinggi, hal ini dikarenakan agar generasi yang keluar dari pembelajaran suatu lembaga siap menghadapi era baru dalam kehidupannya dan menjadi lebih mandiri. Untuk menjamin kualitas penyelenggaraan dan hasil pembelajaran di suatu lembaga yaitu PAUD dan PKBM, maka perlu juga diperhatikan kinerja guru didalamnya, yang akan

menjadi bentuk pelaksanaan dari sebuah perencanaan dalam menjalankan suatu tujuan dalam lembaga.

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun definisi para ahli tentang kinerja yakni Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009:18). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sedangkan menurut M . Sedarmayanti (2011: 260). Kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti Hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan) dan menurut Gilbert (1977), yang dikutip Soekidjo Notoatmodjo (2009). Kinerja adalah apa yang dapat dikerjakan oleh seseorang sesuai dengan tugas dan fungsinya.”

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu. Adapun yang menjadi sebuah acuan dalam melaksanakan tugas bagi seorang pegawai dalam bekerja agar pekerjaan yang dilakukan pegawai tersebut sesuai dengan perencanaan yang diharapkan ialah SOP (Standar Operasional Prosedur), yang berlaku dalam suatu lembaga. SOP merupakan

peraturan yang harus dijadikan pedoman oleh para pegawai dalam bekerja di suatu lembaga.

Menurut Puspitasari, Rosmawati & Melfrina (2012:30). Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu standar / pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Diartikan Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu standar perencanaan yang menguraikan langkah-langkah yang harus dilaksanakan pada keadaan tertentu.

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Brown dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Brown dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas dan saling menyesuaikan.

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi dengan segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaanya dimulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian untuk lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis

maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan.

Standar Operasional prosedur adalah suatu dokumen berisi prosedur kerja yang harus dilakukan secara kronologis dan sistematis dalam menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu dengan tujuan agar memperoleh hasil kerja yang dramatis. Tujuan utama dari SOP ini adalah agar proses pelaksanaan pekerjaan dilakukan dengan rapih, tertib, dan sistematis dari awal hingga akhir. Dengan adanya SOP maka diharapkan kualitas menjadi lebih baik.

Protap merupakan tata cara atau tahapan yang harus dilalui dalam suatu proses kerja tertentu, yang dapat diterima oleh seorang yang berwenang atau yang bertanggung jawab untuk mempertahankan tingkat penampilan atau kondisi tertentu sehingga suatu kegiatan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. (depkes RI, 1995 : 205). SOP merupakan tatacara atau tahapan yang dibakukan dan yang harus dilalui untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu. (KARS,2000 : 205).

Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu standar acuan atau pedoman yang berisi langkah-langkah kerja untuk mendorong suatu kelompok dalam melakukan pekerjaan dan mencapai tujuan organisasi dan SOP diartikan Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu standar perencanaan yang menguraikan langkah-langkah yang harus dilaksanakan pada keadaan tertentu.

Guru sebagai pengelola kegiatan proses belajar mengajar yang bertugas untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Guru merupakan unsur penting dalam keseluruhan sistem pendidikan, maka dari itu mutu dan kualitas guru haruslah diperhatikan secara baik. Sedangkan menurut undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Guru diartikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Menurut Dri Atmaka (2004: 17) Guru (pendidik) adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan baik jasmani maupun rohaninya. Agar tercapai tingkat kedewasaan mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.

Menurut Mulyasa (2003: 53) : Guru (pendidik) harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

Berdasarkan observasi awal di PKBM Dellia Creative School yang terletak di Jalan Kali Code, No. 25 RT. 9 RW. 03 BTN Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Kota Padang Harapan. PKBM ini berdiri pada 15 Maret 2001 dan dikelola oleh Meriana, S. Sos dan Yuni Herlina M.TPd sebagai ketua yayasan di PKMB yang sekaligus sebagai tempat Pendidikan Anak Usia Dini Creative School serta tempat Penitipan Anak. Paud Dellia Creative School ini telah memiliki nilai agreditasi A pada tanggal 06 September 2017. Lembaga ini merupakan lembaga yang telah

berhasil menjadi contoh bagi lembaga-lembaga lainnya yang berada di Provinsi Bengkulu.

PKBM Dellia dan PAUD Dellia Creative School merupakan lembaga yang memiliki konsep pembelajaran yang berupa sentra yang terdiri dari 5 sentra diantaranya : sentra persiapan, sentra balok, sentra bermain peran, sentra seni dan kreativitas, dan sentra iman dan takwa. Paud Dellia Creative School, sebagai lembaga pendidikan yang berbasis sentra, yang menangani anak usia dini dan dapat memberikan sumbangsih kepada calon generasi yang kreatif dan inovatif yakni dengan menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan bagi anak untuk belajar banyak hal, dengan tetap memegang prinsip pokok pembelajaran yaitu dengan menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak untuk mewujudkan generasi yang kreatif, mandiri, sehat, cerdas, dan berakhlak mulia..

Adapun program pada PAUD Dellia Creative School, meliputi:

- 1) Taman Penitipan Anak (TPA) terdiri dari 46 orang peserta didik yang berusia 1 bulan sampai 6 tahun.
- 2) PAUD Sejenis terdiri dari 40 orang peserta didik yang berusia 1 tahun sampai 5 tahun.
- 3) Kelompok Bermain (*Play Group*) terdiri dari 40 orang peserta didik berusia 3 tahun sampai 4 tahun.
- 4) Taman Kanak-Kanak (TK) terdiri dari 44 orang peserta didik berusia 4 tahun sampai 6 tahun.

5) Baby House, terdiri dari 11 orang anak didik berusia 1 bulan sampai 3 tahun.

Tenaga pendidik di PAUD Dellia Creative School berjumlah 8 orang, terdiri dari 6 orang lulusan S1 PAUD, dan 2 orang lulusan SMA, yang mempunyai kompetensi dibidang PAUD, Tenaga Kependidikan berjumlah 4 orang 2 orang lulusan S2 PAUD, dan 2 orang lulusan SMA.

Konsep pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD Dellia Creative School adalah konsep pembelajaran pada sentra. Sistem sentra adalah pengelolaan kelas yang terpusat pada suatu kegiatan dan ditangani oleh satu guru secara khusus. Ada 5 sentra yang diterapkan di PAUD Dellia Creative School, diantaranya: Sentra Main Peran, Sentra Persiapan, Sentra Seni Kreasi, sentra balok dan Sentra Imtaq. Setiap sentra mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain, yaitu bermain sensorimotor atau fungsional, bermain peran, dan bermain konstruktif (membangun pemikiran anak).

Tingginya tuntutan ekonomi seperti mahalnya biaya kehidupan mulai dari pendidikan sampai kebutuhan pokok didalam keluarga yang semakin meningkat mengakibatkan tidak ada lagi penggolongan kerja yang terjadi dimasyarakat membuat para ibu rumah tangga bekerja keluar. Dalam hal ini mereka membutuhkan pengganti untuk menggantikan tugasnya didalam rumah tangga dan mengurus anak-anak mereka terutama mereka yang memiliki anak masih dibawah lima tahun (balita) memerlukan pengasuhan yang lebih khusus.

Lembaga ini merupakan lembaga yang membentuk karakter dan kepribadian anak secara mandiri melalui permainan sentra, serta menstimulasi anak untuk berprestasi dan berkreasi dalam melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan inovatif. Penanaman pendidikan karakter sebaiknya diberikan pada usia dini, agar nanti mampu diterapkan ketika anak sudah mulai remaja sampai mereka dewasa. Paud Dellia Creative Shool juga sering melaksanakan program-program yang berorientasi pada kebutuhan anak untuk membantu mengembangkan potensi diri anak dengan memperhatikan keunikan anak. dengan begini anak-anak juga bisa membiasakan diri untuk hidup sehat.

Kondisi seperti ini menjadi menarik untuk dikaji mengingat semakin banyaknya orang tua memilih tempat penitipan anak dari pada menitipkan anak nya kepada keluarga maupun sanak saudara. Taman Penitipan Anak di Dellia *Creative School* adalah salah satu tempat penitipan anak yang memiliki karakter tersendiri dimana anak tidak hanya dititipkan saja melainkan memperoleh pengasuhan dan pembelajaran yang teratur.

Dari penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang penulis temukan. Bagaimana model kinerja guru dalam pengasuhan yang diterapkan pada Taman Penitipan Anak Paud Dellia *Creative School*, mengapa para orang tua lebih memilih Taman Penitipan Anak Paud Dellia *Creative School* untuk merawat dan mengasuh anak usia dini dari pada keluarga atau sanak saudara. Tugas utama guru sebagai guru yang professional ada tujuh macam : Guru sebagai pendidik, guru sebagai

pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengarah, guru sebagai pelatih, guru sebagai penilai, guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam dan menyusunnya dalam sebuah judul: Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Oleh Guru Pada Paud Dellia *Creative School* Di Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Provinsi Bengkulu.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yakni :

1. Peraturan di SOP saat datang ke Paud Dellia *Creative School*
2. Peraturan di SOP saat menyambut anak di Paud Dellia *Creative School*
3. Peraturan di SOP saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia *Creative School*
4. Peraturan di SOP saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia *Creative School*
5. Peraturan di SOP saat mengajar anak di Paud Dellia *Creative School*
6. Peraturan di SOP saat makan/minum terhadap anak di Paud Dellia *Creative School*
7. Peraturan di SOP saat beristirahat di Paud Dellia *Creative School*
8. Peraturan di SOP saat anak dijemput oleh orang tuanya di Paud Dellia *Creative School*

9. Peraturan di SOP saat menerima tamu/orang tua (Tenaga Administrasi atau Staff) di Paud Dellia *Creative School*

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, sebagai berikut:

- 1.SOP guru saat datang ke Paud Dellia *Creative School*
- 2.SOP guru saat menyambut anak di Paud Dellia *Creative School*
- 3.SOP guru saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia *Creative School*
- 4.SOP guru saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia *Creative School*
- 5.SOP guru saat mengajar anak di Paud Dellia *Creative School*

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan SOP guru saat datang ke Paud Dellia *Creative School*?
2. Bagaimana Pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak di Paud Dellia *Creative School*?
3. Bagaimana Pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia *Creative School*?
4. Bagaimana Pelaksanaan SOP guru saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia *Creative School*?
5. Bagaimana Pelaksanaan SOP guru saat mengajar anak di Paud Dellia *Creative School*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini, adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan SOP guru saat datang ke Paud Dellia *Creative School*
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak di Paud Dellia *Creative School*
3. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia *Creative School*
4. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan SOP guru saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia *Creative School*
5. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan SOP guru saat mengajar anak di Paud Dellia *Creative School*

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan, sebagai berikut:

1. Manfaat dari Segi Teori

- a. Bermanfaat untuk menambah kepustakaan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian dan analisis yang sejenis.
- b. Sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis tentang pengelolaan taman penitipan anak untuk meningkatkan fasilitas pelayanan publik khususnya bagi anak usia dini yang diberikan pemerintah.

2. Manfaat dari Segi Praktik

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang Pelaksanaan SOP Oleh Guru Pada Paud Dellia Creative School.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menjadi dokumen akademik yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai Pelaksanaan SOP Oleh Guru Pada Paud Dellia Creative School.

G. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Pelaksanaan

Wera, dkk (dalam Adisasmita, 2011:24) mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan SOP oleh guru pada PAUD Dellia Creative School.

2. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Puspitasari, Rosmawati & Melfrina, (2012, 30).Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu standar / pedoman

tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Standar Operasional Prosedur dalam penelitian ini adalah Standar Operasional Prosedur oleh guru pada PAUD Dellia Creative School.

3. Guru

Imran (2010:23), guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Guru dalam penelitian ini adalah guru pada PAUD Dellia Creative School

4. Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam UU No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu pembiayaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Pendidikan Anak
Usia Dini dalam penelitian ini adalah Pendidikan Anak Usia Dini
Dellia Creative School

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pelaksanaan

Brown dan Wildavsky dalam buku Nurdin Usman (2004 :70) mengemukakan bahwa pelaksanaan sebagai evaluasi, sedangkan menurut Brown dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Dari pengertian diatas menjelaskan bahwa kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem.

Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Westra, dkk (dalam Adisasmita, 2011:24) mengemukakan bahwa:

Pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan keseluruhan usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana berdasarkan siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.

2. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan prestasi kerja, yaitu perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan (Dessler, 2000:41). Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan (Mangkunagara, 2002:22).

Sedangkan Mathis dan Jackson (2006:65) menyatakan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan pegawai. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut.

Berdasarkan paparan diatas kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu menurut standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari beberapa pengertian kinerja menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan yang diinginkan suatu organisasi dan meminimalisir kerugian. Atau kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

1) Efektifitas dan efisiensi

Bila suatu tujuan tertentu akhirnya bisa dicapai, kita boleh mengatakan bahwa kegiatan tersebut efektif tetapi apabila akibat-akibat yang tidak dicari kegiatan menilai yang penting dari hasil yang dicapai sehingga mengakibatkan kepuasan walaupun efektif dinamakan tidak efisien. Sebaliknya, bila akibat yang dicari-cari tidak penting atau remeh maka kegiatan tersebut efisien (Prawirosentono, 1999:27).

2) Otoritas (wewenang)

Otoritas menurut adalah sifat dari suatu komunikasi atau perintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki seorang anggota organisasi kepada anggota yang lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya (Prawirosentono, 1999:27). Perintah tersebut mengatakan apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dalam organisasi tersebut.

3) Disiplin

Disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku (Prawirosentono, 1999:27). Jadi, disiplin karyawan adalah kegiatan karyawan yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan organisasi dimana dia bekerja.

4) Inisiatif

Inisiatif yaitu berkaitan dengan daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.

b. Karakteristik Kinerja Karyawan

Karakteristik orang yang mempunyai kinerja tinggi adalah sebagai berikut (Mangkunegara, 2002:68):

1. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi.
2. Berani mengambil dan menanggung resiko yang dihadapi.
3. Memiliki tujuan yang realistis.
4. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuannya.
5. Memanfaatkan umpan balik (feed back) yang konkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya.
6. Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

1) Indikator Kinerja Karyawan

Indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu ada enam indikator, yaitu (Robbins, 2006:260):

1. **Kualitas.** Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
2. **Kuantitas.** Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
3. **Ketepatan waktu.** Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
4. **Efektivitas.** Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
5. **Kemandirian.** Merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya Komitmen kerja. Merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

3. Pengertian Guru

Peran Guru dalam proses kemajuan pendidikan sangatlah penting. Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektualitas saja melainkan juga dari tata cara berperilaku dalam masyarakat. Oleh karena itu tugas yang diemban guru tidaklah mudah.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 1 yang berbunyi:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pengertian guru diperluas menjadi pendidik yang dibutuhkan secara dikotomis tentang pendidikan. Pada bab XI tentang pendidik dan tenaga kependidikan. Dijelaskan pada ayat 2 yakni pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Hasil motivasi berprestasi, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1993: 288), guru adalah orang yang pekerjaannya, mata pencahariannya, dan profesinya mengajar. Drs. Moh. Uzer Usman (1996: 15), guru adalah setiap orang yang bertugas dan berwenang dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal.

Guru sekolah dasar adalah guru yang mengajar dan mengelola administrasi di sekolah itu. Untuk melaksanakan tugasnya prinsip-prinsip tentang tingkah laku yang diinginkan dan diharapkan dari semua situasi pendidikan adalah berjiwa Pancasila. Berilmu pengetahuan dan

keterampilan dalam menyampaikan serta dapat dipertanggungjawabkan secara didaktis dan metodis. Sebagai profesi, guru memenuhi ciri atau karakteristik yang melekat pada guru, yaitu:

1. Memiliki fungsi dan signifikansi sosial bagi masyarakat, dirasakan manfaatnya bagi masyarakat.
2. Menurut ketrampilan tertentu yang diperoleh melalui proses pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Memiliki kompetensi yang didukung oleh suatu disiplin ilmu tertentu
4. Memiliki kode etik yang dijadikan sebagai satu pedoman perilaku anggota beserta saksi yang jelas dan tegas terhadap pelanggaran kode etik tersebut.
5. Sebagai konsekuensi dari layanan dan prestasi yang diberikan kepada masyarakat, maka anggota profesi secara perorangan atau kelompok berhak memperoleh imbalan finansial atau material.

4. SOP (Standar Operasional Prosedur)

Insani,(2010, 1). SOP atau standar operasional prosedur adalah dokumen yang berisi serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi perkantoran yang berisi caramelakukan pekerjaan, waktu pelaksanaan, tempat penyelenggaraan dan aktor yang berperan dalam kegiatan.

a. Tujuan dan Fungsi SOP (Standar Operasional Prosedur)

Tujuan pembuatan SOP adalah untuk menjelaskan perincian atau standar yang tetap mengenai aktivitas pekerjaan yang berulang-ulang yang diselenggarakan dalam suatu organisasi.

Tujuan Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah sebagai berikut (Indah Puji, 2014:30):

1. Untuk menjaga konsistensi tingkat penampilan kinerja atau kondisi tertentu dan kemana petugas dan lingkungan dalam melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan tertentu.
2. Sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan tertentu bagi sesama pekerja, dan supervisor.
3. Untuk menghindari kegagalan atau kesalahan (dengan demikian menghindari dan mengurangi konflik), keraguan, duplikasi serta pemborosan dalam proses pelaksanaan kegiatan.
4. Merupakan parameter untuk menilai mutu pelayanan.
5. Untuk lebih menjamin penggunaan tenaga dan sumber daya secara efisien dan efektif.
6. Untuk menjelaskan alur tugas, wewenang dan tanggung jawab dari petugas yang terkait.
7. Sebagai dokumen yang akan menjelaskan dan menilai pelaksanaan proses kerja bila terjadi suatu kesalahan atau dugaan mal praktek dan kesalahan administratif lainnya, sehingga sifatnya melindungi rumah sakit dan petugas.
8. Sebagai dokumen yang digunakan untuk pelatihan.
9. Sebagai dokumen sejarah bila telah di buat revisi SOP yang baru. Sedangkan fungsi SOP adalah sebagai berikut (Indah Puji, 2014:35):Memperlancar tugas petugas/pegawai atau tim/unit kerja, sebagai dasar hukum bila terjadi penyimpangan, mengetahui dengan jelas hambatan-hambatannya dan mudah dilacak, mengarahkan petugas/pegawai untuk sama-sama disiplin dalam bekerja, sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan rutin.

b. Dasar Hukum SOP

- a. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)
- b. Undang-Undang nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 nomor 152 , tambahan lembaran Negara nomoor 5071)
- c. Permen PAN Nomor: PER/21/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.

c. Tujuan SOP

SOP (Standar Operasional Prosedur) merupakan dokumen yang berisi langkah-langkah/sistematika kerja dalam sebuah organisasi. Dari beberapa pengertian SOP menurut para ahli, tujuan utama dari penyusunan SOP adalah untuk mempermudah setiap proses kerja dan meminimalisir adanya kesalahan di dalam proses pengerjaannya. Adapun tujuan dari penyusunan SOP diantaranya :

- a. Agar petugas atau pegawai menjaga konsistinsi dan tingkat kinerja petugas atau pegawai atau tim dalam organisasi atau unit kerja.
- b. Agar mengetahui dengan jelas peran dan fungsi tiap-tiap posisi dalam organisasi.
- c. Memperjelas alur tugas, wewenang dan tanggung jawab dari petugas atau pegawai terkait
- d. Melindungi organisasi atau unit kerja dan petugas atau pegawai dari malpraktek atau kesalahan administrasi lainnya.
- e. Untuk menghindari kegagalan atau kesalahan, keraguan, duplikasi dan inefisiensi.
- f. Memberikan keterangan tentang dokumen- dokumen yang dibutuhkan dalam suatu proses kerja.

Sedangkan Tujuan Standar Operasional Prosedur (SOP) Menurut Puspitasari, Rosmawati & Yusniar (2012: 31), terdapat beberapa tujuan dibuatnya SOP antara lain:

- a. Mempertahankan konsistensi kerja karyawan.
- b. Mengetahui peran dan fungsi kerja di setiap bagian.
- c. Memperjelas langkah-langkah tugas, wewenang dan tanggung jawab.
- d. Menghindari kesalahan administrasi.
- e. Menghindari kesalahan/kegagalan, keraguan, duplikasi dan inefisiensi.

Dari teori di atas, dapat disimpulkan tujuan Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah untuk mempertahankan konsistensi kerja karena pengetahuan akan tugas dan peranan yang jelas dari masing-masing karyawan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang mengurangi efisiensi kerja suatu organisasi.

d. Manfaat SOP

Manfaat yang didapat dengan pembuatan Standar Operasional Prosedur ini diantaranya:

- a. Efisiensi Waktu, karena semua proses menjadi lebih cepat ketika pekerjaan itu sudah terstruktur secara sistematis dalam sebuah dokumen tertulis. Semua kegiatan karyawan sudah tercantum dalam SOP sehingga mereka tahu apa yang harus dilakukan selama masa kerja.
- b. Memudahkan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sebagai konsumen dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan.
- c. Kesungguhan karyawan dalam memberikan pelayanan, terutama terhadap konsistensi waktu kerja sesuai ketentuan yang berlaku. Ini merupakan standardisasi bagaimana seorang karyawan menyelesaikan tugasnya.

- d. Dapat digunakan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan pelaksanaan suatu pekerjaan.
- e. Dapat digunakan sebagai sarana acuan dalam melakukan penilaian terhadap proses layanan. Jika karyawan bertindak tidak sesuai dengan SOP berarti dia memiliki nilai kurang dalam melakukan layanan.
- f. Dapat digunakan sebagai sarana mengendalikan dan mengantisipasi apabila terdapat suatu perubahan sistem.
- g. Dapat digunakan sebagai daftar yang digunakan secara berkala oleh pengawas ketika diadakan audit. SOP yang valid akan mengurangi beban kerja. Bersamaan dengan itu dapat juga meningkatkan comparability, credibility dan defensibility.
- h. Membantu pegawai menjadi lebih mandiri dan tidak tergantung pada intervensi manajemen, sehingga akan mengurangi keterlibatan pimpinan dalam pelaksanaan proses sehari-hari.
- i. Mengurangi tingkat kesalahan dan kelalaian yang mungkin dilakukan oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas.

Sedangkan Manfaat Standar Operasional Prosedur (SOP) Menurut Puspitasari, Rosmawati & Yusniar (2012: 32), beberapa manfaat penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) antara lain:

- a. Dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas, menyelesaikan pekerjaan secara konsisten, sebagai alat komunikasi dan pengawasan.
- b. Meningkatkan rasa percaya diri karyawan dalam melakukan pekerjaan dan mengetahui jelas dengan pekerjaan yang harus dilakukan.
- c. Dapat digunakan sebagai salah satu alat pelatihan dan tolak ukur kinerja karyawan.

Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah sebagai landasan atau pedoman dalam melakukan tugas, alat ukur kinerja dan juga dapat memberikan rasa percaya diri karyawan dalam melakukan setiap langkah kerja.

e. Fungsi SOP

- a. Memperlancar tugas petugas atau tim.
- b. Sebagai dasar hukum bila terjadi penyimpangan.
- c. Mengetahui dengan jelas hambatan-hambatannya dan mudah dilacak.
- d. Mengarahkan petugas untuk sama-sama disiplin dalam bekerja.
- e. Sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan rutin.

f. Prinsip-prinsip SOP

- a. Harus ada pada setiap kegiatan pelayanan.
- b. Bisa berubah sesuai dengan perubahan standar profesi atau perkembangan iptek serta peraturan yang berlaku.
- c. Memuat segala indikasi dan syarat-syarat yang harus dipenuhi pada setiap upaya, disamping tahapan-tahapan yang harus dilalui setiap kegiatan pelayanan.
- d. Harus didokumentasikan.

g. Konsep Pembuatan SOP

Kesalahan pembuatan SOP dapat menyebabkan hasil yang ingin dicapai oleh perusahaan menjadi tidak maksimal. Dalam pembuatan SOP harus memperhatikan beberapa konsep sebagai berikut :

- a. SOP harus ditulis dan menjelaskan secara singkat langkah demi langkah, fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kondisi yang berubah.
- b. Tampilan SOP harus mudah dibaca dan dimengerti dengan cepat dan berusaha mendapatkan arus yang sebaik-baiknya.
- c. Menggunakan kata kerja dalam kalimat aktif bukan kalimat pasif. Pembaca SOP diharapkan melakukan sesuatu bukan mengharap melakukan sesuatu. Contoh: "Kirim spesifikasi ke vendor "bukan" Spesifikasi dikirim ke vendor".
- d. Menggunakan pernyataan positif, bukan pernyataan negatif. Contoh:" Lengkapi lembar kerja buku dan kembalikan ke pengadaan" bukan " Jangan dikembalikan sebelum lembar kerja dilengkapi".
- e. Menggunakan instruksi yang singkat dan jelas dalam satu kalimat. Contoh: "Kirim buku ke bagian pengolahan".
- f. Spesialisasi harus dipergunakan sebaik-baiknya, mencegah duplikasi pekerjaan dan harus ada pengecualian yang seminimum mungkin terhadap peraturan.
- g. Pencegahan penulisan, gerakan dan usaha yang tidak perlu dan mencegah adanya pemeriksaan yang tidak perlu.
- h. Pembagian tugas tepat dan memberikan pengawasan yang terus menerus atas pekerjaan yang dilakukan.
- i. Tiap pekerjaan yang diselesaikan harus memajukan pekerjaan dengan memperhatikan tujuan.

Dalam menyusun suatu prosedur kerja, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan yaitu :

- 1) Prosedur kerja harus sederhana sehingga mengurangi beban pengawasan;
- 2) Spesialisasi harus dipergunakan sebaik-baiknya;
- 3) Pencegahan penulisan, gerakan dan usaha yang tidak perlu;
- 4) Berusaha mendapatkan arus pekerjaan yang sebaik-baiknya;
- 5) Mencegah kembaran (duplikasi) pekerjaan;
- 6) Harus ada pengecualian yang seminimum - minimumnya terhadap peraturan;
- 7) Mencegah adanya pemeriksaan yang tidak perlu;
- 8) Prosedur harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kondisi yang berubah;
- 9) Pembagian tugas tepat;
- 10) Memberikan pengawasan yang terus menerus atas pekerjaan yang dilakukan;
- 11) Penggunaan urutan pelaksanaan pekerjaan yang sebaik-baiknya;
- 12) Tiap pekerjaan yang diselesaikan harus memajukan pekerjaan dengan memperhatikan tujuan;
- 13) Pekerjaan tata usaha harus diselenggarakan sampai yang minimum;
- 14) Menggunakan prinsip pengecualian dengan sebaik-baiknya

Hasil dari penyusunan prosedur kerja ini dapat ditulis dalam “buku pedoman organisasi” atau “daftar tugas” yang memuat lima hal penting, yaitu:

- 1) Garis-garis besar organisasi (tugas-tugas tiap jabatan)
- 2) Sistem-sistem atau metode-metode yang berhubungan dengan pekerjaan
- 3) Formulir-formulir yang dipergunakan dan bagaimana menggunakannya
- 4) Tanggal dikeluarkannya dan di bawah kekuasaan siapa buku pedoman tersebut diterbitkan
- 5) Informasi tentang bagaimana menggunakan buku pedoman tersebut

h. Langkah Pembuatan SOP

Terdapat tujuh langkah untuk mendeskripsikan suatu metode agar dapat membuat suatu bentuk SOP yang baik dan benar, sehingga mudah untuk dipahami oleh pengguna SOP tersebut. Berikut adalah tujuh step untuk membuat SOP yang baik dan benar :

i. Perencanaan tujuan awal pembuatan SOP

Dengan adanya tujuan yang ingin dicapai, pihak manajemen dapat menyusun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, serta dapat mengetahui dan mengevaluasi keberhasilan dari penerapan SOP tersebut.

j. Perancangan awal

Jika bentuk SOP yang akan digunakan adalah *simple steps*, *hierarchical steps* atau *graphic format*, maka langkah awal yang harus dilakukan adalah membuat tahapan dari proses yang ada dan yang harus dijalankan. Jika bentuk SOP yang akan digunakan adalah *flowchart*, maka langkah awal yang harus dilakukan adalah menentukan permasalahan yang akan diselesaikan.

k. Evaluasi Internal

Setelah rancangan awal dibuat, sebaiknya rancangan tersebut dievaluasi oleh seluruh anggota perusahaan yang terlibat sehingga dapat diketahui kekurangan serta kesalahan yang terdapat pada rancangan awal tersebut dan kemudian meminta saran, kritik dan usulan yang membangun. Dengan melibatkan seluruh anggota perusahaan yang terlibat dalam SOP tersebut, maka proses pemahaman dan penerapan akan berjalan dengan lebih mudah.

l. Evaluasi Eksternal

Pada tahap evaluasi eksternal, dibutuhkan tim penasehat yang berasal dari luar perusahaan untuk menilai rancangan yang telah dibuat dan memberikan saran, kritik dan usulan yang dapat membangun pembuatan SOP tersebut. Pihak eksternal dari perusahaan tentu dapat menilai rancangan dengan lebih objektif, dikarenakan mereka tidak terlibat langsung dalam proses penerapan SOP.

m. Pengujian

Tahap pengujian dilakukan untuk mengetahui SOP yang dibuat telah sesuai dengan standard yang ditetapkan oleh pihak manajemen dan kemudian hasil pengujian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam melakukan perbaikan dan pengembangan.

n. Perbaikan

Setelah dilakukan tahap pengujian, dapat diketahui kekurangan dan kesalahan dalam SOP yang telah dibuat dan kemudian dapat segera dilakukan perbaikan sehingga SOP dapat berjalan dengan lebih maksimal. Pada tahap ini juga dapat dilakukan pelatihan bagi para pekerja agar dapat memanfaatkan SOP sebagai alat bantu untuk mempermudah mereka dalam menjalankan pekerjaan.

o. Implementasi

Setelah SOP selesai dibuat dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan, kemudian dilakukan implementasi di seluruh divisi dalam perusahaan sehingga tujuan awal yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal.

5. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan

jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Permendiknas No. 58 Tahun 2009 menyatakan bahwa Pendidik Anak Usia Dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pemberian rangsangan kepada anak yang berusia 0-6 tahun sebagai bentuk persiapan anak untuk memasuki pendidikan lanjut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan dan menganalisa apa yang terjadi di lapangan sesuai apa adanya. Hal ini dijelaskan juga oleh Mardalis (2007:26) bahwa pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Dengan kata lain, bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Kemudian Sukardi (2010: 157) memaparkan, pendekatan deskriptif merupakan pendekatan, di mana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Peneliti melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Oleh Guru pada PAUD Dellia *Creative School*.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Creswell (dalam Haris Herdiansyah, 2012: 152) mengatakan bahwa: Sebagai seorang peneliti kualitatif, harus benar-benar matang dalam melakukan identifikasi partisipan dan lokasi penelitian sebagai pondasi awal penelitian yang akan dilakukan. Identifikasi partisipan dan lokasi penelitian dalam penelitian kualitatif dapat berdasarkan tempat dan individu yang dapat membantu peneliti dalam memahami *central phenomenon*.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang mengetahui tentang Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Oleh Guru pada PAUD Dellia *Creative School*. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Seperti telah dikemukakan Sugiyono (2006: 246) bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini, yang menjadi partisipan penelitian berdasarkan pertimbangan peneliti adalah:

DAFTAR IDENTITAS INFORMAN

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Status / jabatan
1.	Leni Marlina, M.TPd	P	41 Tahun	Kepala Sekolah Paud <i>Dellia Creative School</i>
2.	Septriani, S.Pd.Aud	P	36 Tahun	Tenaga Pendidik Paud <i>Dellia Creative School</i>
3.	Emi Yuliani, S.Pd.I	P	35 Tahun	Tenaga Pendidik Paud <i>Dellia Creative School</i>

Sumber hasil penelitian 2019

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD *Dellia Ceative School* yang terletak di Provinsi Bengkulu, Kota: Bengkulu kecamatan. Gading Cempaka di Kelurahan: Padang Harapan. Jalan. Kali Code, No 25 RT. 09 RW. 03 BTN Padang Harapan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2006: 252)

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2006: 253)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2006: 262) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara terstruktur kepada Ibu Emi Yuliana, S.Pdi (selaku pendidik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di PAUD Dellia *Creative School*) dan Ibu Leni Marlina M.TPd (kepala Sekolah PAUD Dellia *Creative School*) ibu Septriyani S.Pd.Aud (Selaku pendidik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di PAUD Dellia *Creative School*)

Peneliti akan melakukan wawancara terstruktur dengan membuat daftar pertanyaan (pedoman pertanyaan) terlebih dahulu, yang tidak bersifat ketat dan dapat dirubah peneliti. Daftar pertanyaan berisi pokok yang menjadi fokus penelitian yaitu Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur

(SOP) Oleh Guru pada PAUD *Dellia Ceative School* Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Provinsi Bengkulu.

2. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, (Basrowi dan Suwandi, 2008: 109). Penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang Kinerja Guru berdasarkan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada PAUD *Dellia Ceative School*. Peneliti dapat mengamati bagaimana kinerja guru berdasarkan sop yang berlaku di paud *Dellia Creative School*. Peneliti hanya mencatat, menganalisa, dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2006:270) mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi berbentuk karya-karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini pengumpulan data akan dilakukan juga secara dokumentasi baik itu dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Dokumentasi

digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2006: 275) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif terdapat dua model yaitu analisis model *Miles* dan *Huberman* dan analisis model *Spydley*. (Iskandar, 2008: 222). Dalam penelitian ini untuk menganalisis data akan menggunakan analisis model *Miles* dan *Huberman*, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi data)

Dalam penelitian kualitatif data yang akan diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
(Sugiyono, 2006: 277-278)

Pada penelitian ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola mengenai Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Oleh Guru pada PAUD Dellia Ceative School.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya akan mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pada proses penyajian data ini, data yang diperoleh akan mengalami perkembangan karena fenomena sosial yang bersifat kompleks dan dinamis

Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan berkembang atau tidak. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. (Sugiyono, 2006: 280) Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat mengenai Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Oleh Guru pada PAUD Dellia *Ceative School*.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

E. Teknik Validitas Data

Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. (Sugiyono, 2006 hlm. 306).

Menurut Sugiyono (2006 hlm. 307), triangulasi meliputi:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik

pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengeckan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

F. Isuetik

Isu etik merupakan hal yang sangat penting digunakan untuk memberikan penjelasan tentang isu yang di angkat oleh peneliti dan dilakukan penanganan isu secara ilmiah. Selama ini pendidikan keluarga belum memberikan kontribusi berarti dalam mendukung pencapaian kompetensi dan pembentukan karakter peserta didik. Kesibukan orangtua relatif tinggi, kurangnya pemahaman orangtua dalam mendidik anak, pengaruh pergaulan luar, dan pengaruh media elektronik yang bisa mempengaruhi perkembangan dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Sehingga orang tua lebih mempercayakan anaknya ditempatkan ke lembaga-lembaga yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anaknya, dan tidak terlepas dari bentuk pendidikan yang diberikan oleh pendidik ke pada anak-anak nya, sehingga para pendidik memiliki tanggung

jawab dengan memberikan pola dan model kinerja yang baik sesuai dengan peraturan yang telah mengikat para pendidik untuk lebih memperhatikan kebutuhan peserta didik demi kemajuan dan tercapainya tujuan bersama.

Dengan adanya, penelitian mengenai Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Oleh Guru pada PAUD *Dellia Ceative School* ini diharapkan dapat menjadi acuan atau pedoman dan sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga dengan mengangkat isu ini dapat memberikan dampak positif bagi kita semua .

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu

Setelah peneliti melaksanakan pengamatan kelapangan guna mencari dan pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi peneliti memperoleh data tentang letak geografis lokasi penelitian.

Kota Bengkulu merupakan Ibu Kota Provinsi Bengkulu yang terletak di pesisir barat pulau Sumatra kemudian berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia dan berada diantara 3045 – 3059 lintang selatan dan 10214 – 10222 bujur timur dengan luas wilayah 539, 3 Km. Inilah yang menjadi pemicu Kota Bengkulu mempunyai lingkungan pantai yang berhadapan langsung dengan gelombang kuat dan dapat menimbulkan erosi alami pantai atau abrasi pantai.

Tabel 4.1

LUAS WILAYAH KOTA BENGKULU

No	Nama	Luas
1.	Daratan	151,7
2.	Laut dari 12 mil dari darat	113, 2736
3.	Laut	
	a. Laut teritorial	113, 2736

	b. Laut ZEE	5663,68
	c. Laut nusantara	5663,68

Sumber : Dinas Kelautan Dan Perikanan Kota Bengkulu 2012

Secara topografi, bentuk permukaan wilayah Kota Bengkulu relatif datar, sebagian besar wilayah berada pada kemiringan / kelerengan 015% yaitu seluas 14.224 Ha (98,42%) dan hanya sebagian kecil 1,58% yakni seluas 228 Ha dari wilayah Kota Bengkulu yang memiliki kelerengan 15 – 40%. Wilayah yang relatif datar terutama di wilayah pantai dengan kemiringan berkisar antara 0 – 10 meter di atas permukaan laut, sedangkan di bagian timur memiliki ketinggian berkisar 25- 50 meter di atas permukaan laut.

Berdasarkan klarifikasi iklim Kota Bengkulu tergolong tipe iklim A (tropis basah) dimana udaranya relatif panas dengan suhu udara maksimum rata – rata setiap bulannya berkisar antara 29 C – 31 C dan suhu minimum berkisar antara 23 C kelembapan udara berkisar antara 81% - 91% serta kisaran kecepatan angin maksimum berada pada 14 – 19 knot.

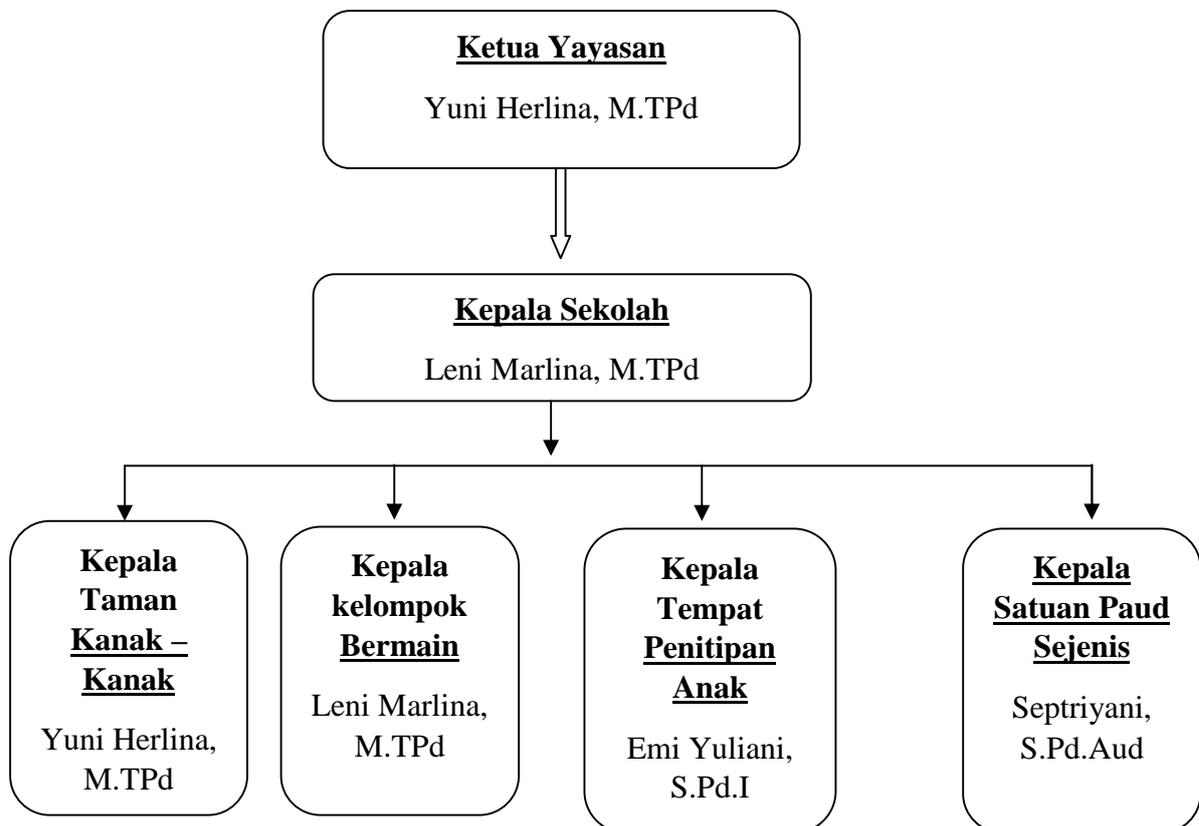
Letak Kota Bengkulu yang berada di daerah pesisir pantai menyebabkan udaranya relatif panas dan suhu udara sepanjang tahun relatif sama. Curah hujan bulanan berkisar antara 200 – 600 mm dengan jumlah hari hujan setiap bulan antara 10 – 21 hari, juga berdasarkan klarifikasi iklim Kota Bengkulu tergolong tipe A (Tropis

basah) dengan jumlah bulan basah 10 bulan dimulai dengan musim kemarau, hujan lebat akan terjadi pada bulan Desember sampai Januari.

b. Struktur Organisasi Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu

**DAFTAR STRUKTUR ORGANISASI PAUD DELLIA
CREATIVE SCHOOL KOTA BENGKULU**

Tabel 4.2



Sumber : hasil penelitian di Paud Dellia Creative School 2019

c. Visi dan Misi Paud Dellia *Creative School*

a. Visi

Terwujudnya anak yang kreatif, mandiri, sehat, cerdas dan berakhlak mulia serta siap menghadapi pendidikan ke jenjang berikutnya.

b. Misi lembaga

1. Meningkatkan kinerja dan mengembangkan program – program Pendidikan Anak Usia Dini yang berorientasi pada kebutuhan anak.
2. Mengupayakan peningkatan pelayanan dan mutu Pendidikan Anak Usia Dini
3. Mengupayakan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini
4. Menjalin kemitraan dan kerja sama dalam percepatan peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini.

c. Tujuan Lembaga

a. Tujuan Umum

Menjadi lembaga Paud yang berkualitas memperkenalkan Pendidikan Anak Usia Dini kepada masyarakat serta mampu menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan anak sehingga dapat mewujudkan untuk mencerdaskan anak bangsa.

b. Tujuan Khusus

1. Membentuk anak yang cerdas, kreatif, berilmu (intelektual) dan berakhlak mulia.
2. Memperkenalkan alam sejak dini kepada anak – anak sehingga mereka belajar mensyukuri ciptaan Tuhan.
3. Melatih anak untuk langsung melihat, mengamati, merasakan dan menganalisa permasalahan dan menemukan pemecahannya sendiri.
4. Mengembangkan kemampuan anak untuk mengendalikan emosi, meningkatkan keterampilan, kreatifitas, kemampuan menyusun taktik dan strategi serta memupuk perkembangan mental anak
5. Menumbuh kembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini yang langsung berhubungan dengan alam.

Sumber : Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu

2. Deskripsi Informan Penelitian

Jumlah informan dalam penelitian Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) oleh guru pada Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu yaitu 3 (Tiga) orang, pertama Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School, kedua Ibu Septriani, S.Pd.Aud selaku Tenaga pendidik atau guru kelas Paud Dellia Creative

School dan ibu Emi Yuliani, S.Pd.I selaku guru kelas Paud Dellia *Creative School* kota Bengkulu.

Tabel 4.3

DAFTAR IDENTITAS INFORMAN

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Status / jabatan
1.	Leni Marlina, M.TPd	P	41 Tahun	Kepala Sekolah Paud <i>Dellia Creative School</i>
2.	Septriani, S.Pd.Aud	P	36 Tahun	Tenaga Pendidik Paud <i>Dellia Creative School</i>
3.	Emi Yuliani, S.Pd.I	P	35 Tahun	Tenaga Pendidik Paud <i>Dellia Creative School</i>

Sumber hasil penelitian 2019

3. Deskripsi Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

a. Wawancara

Peneliti melaksanakan wawancara pada 3 informan, pada hari, waktu dan tempat yang berbeda, dimulai dari :

1. Hari senin 08 Juli 2019 di Kantor kepala Sekolah Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu, wawancara dimulai pukul 13.00 s.d 14.30 WIB dengan informan Kepala Sekolah Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu, yaitu Ibu Leni Marlina, M.TPd.

2. Hari Rabu 11 Juli 2019 di Kantor Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu, wawancara dimulai pukul 14.00 s.d 15.30 WIB dengan informan Kepala Sekolah Dellia *Creative School*, yaitu Ibu Leni Marlina, M.TPd.
3. Hari jumat 12 Juli 2019 di Kantor Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu, wawancara dimulai pukul 13.00 s.d 14.24 WIB dengan informan Guru Sekolah Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu, yaitu Ibu Septriani, S.Pd.Aud.
4. Hari Senin 15 Juli 2019 di Kantor Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu, wawancara dimulai pukul 07.15 s.d 13.00 WIB dengan informan Guru Kelas Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu, yaitu Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung tentang semua yang berkaitan dengan penelitian untuk kepentingan penelitian dimulai dari 05 s.d 01 Agustus 2019. Adapun yang peneliti observasi sesuai dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) oleh guru pada Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu.

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaa SOP guru saat datang ke Paud Dellia *Creative School*.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak di Paud Dellia *Creative School*.
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia *Creative School*
4. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia *Creative School*
5. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat mengajar anak di Paud Dellia *Creative School*

c. Dokumentasi

Peneliti mengambil dokumentasi dengan melihat dan mempelajari arsip yang dianggap perlu dalam penelitian, pengecekan dokumentasi yang berada di lokasi penelitian yaitu dokumen arsip dan lingkungan Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu. Pengecekan dokumentasi ini dilaksanakan dalam jangka waktu bersamaan dengan teknik wawancara dan observasi, yaitu pada tanggal 05 s.d 01 Agustus 2019. Adapun hal – hal yang peneliti dokumentasi sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian adalah:

1. Lokasi daerah penelitian Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu.
2. Visi dan Misi paud Dellia Creative School Kota Bengkulu.
3. Struktur Organisasi Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu.

4. Bukti fisik Standar Operasional Prosedur (SOP)
5. Rencana Program Pembelajaran (RPP)
6. Foto dan video saat penelitian

4. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada BAB I, yaitu pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) oleh guru pada Paud Dellia *Creative School*. Untuk menjelaskan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut uraian deskripsi hasil kegiatan penelitian :

a. Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat datang ke Paud Dellia *Creative School*.

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) oleh guru pada Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu, maka peneliti menyusun 5 (lima) item pertanyaan kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia *Creative School*, Ibu Septriyani, S. Pd.Aud selaku Kepala Setara Paud Sejenis dan guru kelas Paud Dellia *Creative School*, dan Ibu Emi Yuliana, S.Pd.I selaku Kepala tempat penitipan anak dan Guru atau tenaga pendidik Paud Dellia *Creative School*.

**1. Apakah guru selalu tersenyum saat datang ke Paud Dellia
Creative School?**

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan apakah guru selalu tersenyum saat datang ke Paud Dellia *Creative School*, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku kepala Sekolah Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu pada hari Kamis Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 WIB di Kantor Kepala Sekolah Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut:

“iya, guru maupun staf yang datang ke paud ini selalu tersenyum.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Leni Marlina M.TPd, peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama pada hari Rabu 11 Juli 2019 pukul 14.00 s.d 15. 30 WIB, di Kantor Kepala Sekolah Paud Dellia *Creative School*, Padang Harapan Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut:

“Untuk setiap guru yang datang ke paud Dellia ini Alhamdulillah selalu tersenyum, karena senyum itu salah satu ibadah .”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa setiap guru yang datang ke Paud Dellia *Creative School* adalah selalu tersenyum saat datang ke Paud Dellia.

Untuk mengetahui apakah guru selalu tersenyum saat datang ke Paud Dellia *Creative School*, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud. selaku guru kelas Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“iya tersenyum, senyum itu membuat kita damai intinya agar suasana hati kita jadi senang.”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani S.Pd.Aud. selaku Guru Kelas di Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa setiap guru yang datang ke Paud Dellia selalu tersenyum, hal ini dilakukan agar terciptanya suasana lingkungan kerja yang damai dan indah, selain itu senyum merupakan salah satu ibadah dalam agama Islam.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada

Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I selaku Tenaga Pendidik atau guru kelas pada Hari Senin 15 Juli 2019 Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut:

“selama saya bekerja disini, saya liat guru-guru selalu tersenyum saat datang ke Paud Dellia, senyum itu juga merupakan bentuk sapaan.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap guru yang berada di Paud Dellia Creative School selalu tersenyum saat datang, senyum merupakan salah satu bentuk ibadah dalam ajaran agama islam, senyum juga merupakan bentuk sapaan terhadap orang-orang yang berada di lingkungan kerja, dengan tersenyum hati kita menjadi tenang dan damai.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru tersenyum saat datang ke Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat

di simpulkan bahwa guru tersenyum saat datang ke Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Guru selalu tersenyum saat datang ke Paud Dellia Creative School, hal ini bertujuan agar menciptakan suasana lingkungan kerja yang damai dan menyenangkan serta untuk menciptakan keakraban dalam bekerja untuk Paud Dellia agar lebih baik kedepannya. Peneliti mendapatkan dokumentasi atau arsip tentang guru tersenyum saat datang ke Paud Dellia Creative School.

2. Apakah setiap guru mengucapkan salam saat datang ke Paud Dellia Creative School?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan apakah setiap guru mengucapkan salam saat datang ke Paud Dellia Creative Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu Pada Hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14. 30 WIB di Kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School, dengan jawaban seperti berikut :

“iya, setiap ada guru yang datang ermasuk saya. Karena mengucapkan salam itu adalah sunnah dan wajib bagi orang untuk menjawabnya .”

Untuk memastikan informasi dari Leni Marlina, M.TPd selaku Ketua Yayasan Paud Dellia Creative School itu benar, peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan yang sama dan waktu yang berbeda yaitu pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“setiap guru yang datang mengucapkan salam, karena itu wajib, apalagi kita sebagai umat islam, harus mengucapkan salam “

Dari hasil wawancara kepada Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti dapat menarik kesimpulan sementara yaitu setiap guru yang datang ke Paud Dellia Creative School mengucapkan salam, dalam agama islam mengucapkan salam merupakan sunnah bagi yang mengucapkan dan wajib hukumnya bagi yang menjawab salam.

Untuk mengetahui apakah setiap guru saat datang ke Paud Dellia Creative School mengucapkan salam, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 sampai dengan 14.24 WIB di Kantor Paud

Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“iya, mengucapkan salam itu harus wajib.”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud, selaku Guru Kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa setiap guru yang datang ke Paud Dellia Creative School selalu mengucapkan salam, karena mengucapkan salam itu hukum nya wajib dalam agama islam.

Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas, namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin 15 Juli 2019 Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“iya, kalo datang ke sekolah atau kemana pun kita harus mengucapkan salam bukan? Ya itu tadi mengucapkan salam itu udah menjadi kewajiban dan kebiasaan kita.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap guru yang datang ke Paud Dellia selalu mengucapkan salam, karena mengucapkan salam

itu hukumnya wajib dan sudah menjadi kebiasaan dan kewajiban bagi umat islam dimanapun berada.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru mengucapkan salam saat datang ke Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia *Creative School* Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkaan bahwa guru memang mengucapkan salam saat datang ke Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

kepada tiga informan diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap guru yang datng ke Paud Dellia selalu mengucapkan salam, karena mengucapkan salam itu hukumnya wajib dan sudah menjadi kebiasaan dan kewajiban bagi umat islam dimanapun berada.

Peneliti tidak mendapatkan dokumentasi atau arsip tentang setiap guru mengucspksn salam saat datang ke Paud Dellia Creative School dikarenakan memang lembaga Paud tidak memiliki arsip mengenai guru mengucapkan salam setiap datang ke Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu tersebut. Arena mengucapkan salam merupakan kewajiban dan suah menjadi

kebiasaan bagi umat yang beragama islam kemanapun kita bertamu dan berada.

3. Bagaimana sikap yang ditampilkan guru ketika menyapa dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia?

Hasil Wawancara

Untuk mendeskripsikan sikap yang ditampilkan guru ketika menyapa dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School, dengan jawaban sebagai berikut :

“bersalaman, berpelukan mengucapkan Assalamualaikum cium pipi kiri pipi kanan.”

Untuk memastikan jawaban Ibu Yuni Herlina, M.TPd itu benar, peneliti melakukan kembali wawancara dengan pertanyaan yang sama dan waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pukul 14.00 s.d15.30 WIB, di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“kita disini kalao ada bertemu dengan teman sejawat yang mengantarkan anaknya kita sambut dengan senang

hati, dengan cara bersalaman, mengakrabkan diri dengan mereka.”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa guru menyapa dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School dengan cara bersalaman, berpelukan cium pipi kiri pipi kanan, hal ini dilakukan bertujuan untuk lebih mengakrabkan diri dengan teman sejawat

Untuk mengetahui sikap guru dalam menyapa dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“ Menyambut teman sejawat khusus saya itu ya disamperin dan berpelukan mengajak mereka bercerita seputar anak mereka.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama dan dengan waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di

Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

” bersalaman dan berpelukan biar lebih akrab.”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Sepriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa cara guru menyapa dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School, yaitu dengan berpelukan dan mengajak mereka bercerita agar terciptanya komunikasi yang baik di lembaga Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas, namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliana, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“kalo ibu ya khusus nya tersenyum menyambut mereka dengan berpelukan dengan membuat merka nyaman.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap guru bersikap dengan sopan kepada teman sejawat serta membuat teman sejawat merasa

nyaman di lembaga Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru menyapa dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkan bahwa guru menyapa dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Setiap guru bersikap dengan sopan kepada teman sejawat serta membuat teman sejawat merasa nyaman di lembaga Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Peneliti tidak mendapatkan dokumentasi atau arsip tentang guru menyapa dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School dikarenakan memang Paud Dellia Creative School tidak memiliki arsip mengenai guru menyapa dan tersenyum saat datang ke Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu tersebut.

4. Apakah guru menyapa setiap anak saat datang ke Paud Dellia Creative School?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan apakah guru menyapa setiap anak saat datang ke Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara pada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala sekolah Paud Dellia Creative School pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 WIB di Kantor Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut:

“iya, menyapa setiap anak yang datan itu untuk mengetahui masa transisi anak dari rumah kesekolah, kesiapannya, kemudian mood nya atau suasana hatinya , terkadang mungkin itu anak habis kenai marah dirumah nggak mau kesekolah, jadi harus disapa dulu.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah di Paud Dellia Creative School itu benar, mengenai guru menyapa anak saat anak datang ke Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama dengan waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“ya, kami selalu menyapa anak baik anak dalam keadaan sedih dan senang saat datang ke Paud, tujuannya agar anak lebih semangat dalam belajar dan bermain di sekolah.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala sekolah Paud Dellia Creative School, peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa setiap guru menyapa anak saat datang ke sekolah Paud Dellia Creative School, bertujuan agar anak merasa senang saat belajar dan bermain di sekolah.

Untuk mengetahui guru menyapa anak saat datang ke Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Spriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“Untuk setiap anak yang datang kami selalu menyapa anak, memeluk anak tujuannya agar anak merasa diperhatikan di sekolah, dan tidak merasa asing”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Sepriyani, S.Pd.Aud itu benar , maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama dan dengan waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00

WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

”menyapa anak iya, biar anak merasa diperhatikan”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa setiap anak yang datang ke Paud Dellia Creative School selalu disapa tujuannya agar anak merasa nyaman di sekolah serta diperhatikan.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas, namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I selaku guru kelas pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kelas Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“iya, menyapa untuk mengajarkan anak untuk berkomunikasi dengan baik, terkadang ada anak yang tidak mau berkomunikasi, dengan cara menyapa anak lebih bisa mengetahui gurunya dan leih bisa diajak untuk berkomunikasi dengan baik.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap anak yang datang ke Paud

Dellia Creative School selalu disapa oleh setiap guru, hal ini bertujuan agar anak merasa diperhatikan di sekolah dan mengikuti pelajaran didalam kelas maupun diluar kelas, menyapa anak juga merupakan tindakan positif untuk mengajak anak berkomunikasi dengan baik dan lebih dekat dengan guru-guru di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru menyapa anak-anak saat datang ke Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkaan bahwa guru menyapa anak-anak saat datang ke Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Setiap anak yang datang ke Paud Dellia Creative School selalu disapa oleh setiap guru, hal ini bertujuan agar anak merasa diperhatikan di sekolah dan mengikuti pelajaran didalam kelas maupun diluar kelas, menyapa anak juga merupakan tindakan positif untuk mengajak anak berkomunikasi dengan

baik dan lebih dekat dengan guru-guru di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

5. Apakah guru mulai melaksanakan tugas masing-masing saat datang ke Paud Dellia *Creative School*?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan apakah guru mulai melaksanakan tugas masing-masing saat datang ke Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pada pukul 13.00 s.d 14.30 WIB di Kantor Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“iya, setelah sampai mereka yang piket, piket, kalo yang tidak piket mempersiapkan kelas untuk memulai pembelajaran”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Leni Marlina, M.TPd itu benar, peneliti melakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB, di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“setiap guru yang datang telah mempunyai tugas masing-masing pada hari itu seperti mereka yang mempunyai tugas yang piket langsung piket, seperti piket mempersiapkan kelas, peiket menyambut anak, dan begitupun kalo mereka yang sudah bersiap unty mengajar”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap guru yang datang ke sekolah langsung melaksanakan tugas yang telah mereka emban pada hari tertentu, dengan melaksanakan tugas masing-masing seperti langsung memulai pelajaran. guru piket melakanakan piket dalam penyambutan anak dan mempersiapkan kelas begitu jugan dengan guru yang bertanggung jawab dalam memulai pelajaran, di dalam maupun diluar kelas

Untuk mengetahui guru mulai melaksanakan tugas masing-masing saat datang ke Paud Dellia Creative School , peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 sampai dengan 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“iya, lansung, kan sudah ada pembagian tugas masing-masing guru, harus dilaksanakan pada waktu yang tepat, agar kelas pada saat itu berjalan dengan lancar”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama, waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

”dalam laksanakan tugas kami melaksanakannya dengan tepat waktu, karna kita sebagai guru disini memberikan contoh yang baik kepada anak-anak untuk disiplin waktu dan bertanggung jawab.”

Dari hasil wawancara peneliti kepada Ibu Septriyani, S. Pd. Aud selaku Kepala Sekolah di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa guru melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas, namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul

07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“ya, kalo sudah atang kita harus mempersiapkan kelas dulu kan tentunya, trus pembelajaran dan apa yang harus kita kasih sama anak hari ini.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap Guru yang datang ke paud Dellia Creative School melaksanakan tugasnya masing-masing bertujuan untuk memberikan contoh kepada anak-anak agar tepat waktu dan bertanggung jawab terhadap tugas yang telah di emban sebagai guru di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Hasil Observasi

Untuk memastikan hasil wawancara diatas benar penulis peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia *Creative School* Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkaan bahwa guru melaksanakan tugas masing-masing saat datang ke Paud Dellia.

Kesimpulan Sementara

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru mulai melaksanakan tugas masing-masing saat

datang ke Paud Dellia Creative School. Hal ini dilakukan agar tugas yang telah diberikan atasan mereka dapat dipertanggung jawabkan dan dilaksanakan dengan tepat waktu, serta menunjukkan kepada anak didik agar disiplin waktu dan bertanggung jawab dalam setiap tugas yang telah menjadi kewajiban untuk diselesaikan dan mencapai ujuan yang baik demi masa depan lembaga Paud Dellia Crestive School Kota Bengkulu.

b. Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak di Paud Dellia *Creative School* ?

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) oleh guru pada saat menyambut anak :Dellia Creative School Kota Bengkulu, maka peneliti menyusun 5 (lima) item pertanyaan:

1. Apakah guru selalu tersenyum kepada anak dan orang tua/yang mengantar anaknya ke Paud Dellia *Creative School*?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan apakah guru selalu tersenyum kepada anak dan orang tua/ yang mengantar anak nya ke Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marrlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari

Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School, dengan jawaban sebagai berikut :

“iya, untuk membangun kepercayaan orang tua kepada kita, kalau kita ceembert bagaimana orang tua mau percaya kepada kita.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengeai apakah guru tersenyum pada anak dan orang tua yang mengantar anak ke Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama dan waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“iya selalu tersenyum, senyum kan ibadah.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa guru selalu tersenyum kepada orang tua dan anak saat mengantar anak ke sekolah Paud Dellia Crative School Kota Bengkulu.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang apakah guru tersenyum kepada anak dan orang tua yang mengantar anak ke sekolah Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“iya, kami sebagai guru dari anak orang tua memberikan didikan dan contoh yang baik dengan salah satunya tersenyum itu”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama dan waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“iya agar orang tua merasa nyaman menyekolahkan anaknya di Paud Dellia dan kami sebagai guru dari anaknya.”

Dari hasil wawancara peneliti kepada Ibu Septriyani, S. Pd. Aud selaku guru kelas kantor Paud Dellia *Creative School*

Kota Bengkulu, peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa setiap orang tua murid yang mengantarkan anaknya untuk bersekolah ke Paud Dellia Creative school Bengkulu, guru selalu tersenyum kepada orang tua murid agar terciptanya suasana yang nyaman dan damai.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas, namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“ Kalo kami sebagai guru ya memberikan contoh yang baik kepada anak dan memberikan pelayanan yang baik dengan tersenyum orang tua anak akan lebih percaya dan merasa senang menyekolahkan anaknya di sini.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru tersenyum kepada anak dan orang tua murid saat mengantarkan anaknya ke Paud Dellia Creative School, bertujuan agar orang tua merasa nyaman dan percaya untuk menyekolahkan anaknya di Paud Dellia Creative School di Kota Bengkulu.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru tersenyum pada anak dan orang tua yang mengantar anak saat datang ke Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa guru tersenyum pada anak dan orang tua pada saat datang ke Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi guru selalu tersenyum kepada anak dan orang tua saat mengantarkan anaknya ke Paud Dellia Creative School, tujuannya agar terciptanya suasana yang nyaman bagi guru dan orang tua yang telah menyekolahkan anaknya di Paud Dellia Creative School ini. Juga memberikan kesan yang baik terhadap orang tua dan lebih menimbulkan rasa semangat didalam diri anak dalam belajar dikelas maupun diluar kelas di Paud Dellia Creative School.

2. Apakah guru berjabat tangan dengan anak saat menyambut anak datang ke Paud Dellia Creative School?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan apakah guru menyambut dan berjabat tangan dengan anak saat anak datang ke Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Guru Kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 14.00 s.d 15.30 di kantor Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School, dengan jawaban sebagai berikut :

“iya, kami menyambut anak yang bersekolah disini dengan baik.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Ketua Yayasan Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai guru berjabat tangan dengan anak saat datang ke Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama dan waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“Ya kalo anak udah datang kita sambut, dijabat tangan ank itu biar anak merasa di perhatikan.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa guru berjabat tangan dengan anak saat anak datang ke Paud Dellia Creative School.

Untuk mengetahui guru berjabat tangan dengan anak saat anak datang ke Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“iya, saat anak diantar orang tuanya ke Paud Dellia kami sebagai guru anak menjabat tangan anak dari orang tuannya, agar anak merasa senang diperhatikan gurunya.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama dan waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

”iya menyambut anak itu penting apalagi menjabat tangan anak saat baru datang ke Paud, memberi kesan pada si anak bahwa dia di perhatikan.”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa guru menjabat tangan anak saat anak datang ke Paud Dellia Creative School.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“iya selalu saat anak datang.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru menyambut anak saat datang ke Paud Dellia Creative School dan menjabat tangan anak agar anak merasa dirinya diperhatikan dan menimbulkan rasa aman dan nyaman dalam belajar dan berseklah di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas mengenai guru yang menyambut anak dan berjabat tangan dengan anak saat datang ke Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 15 Juli 019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkan bahwa guru menyambut anak dan berjabat tangan dengan anak saat datang ke Paud Dellia Creative School peneliti dapat mengamati saat uru berjabat tangan dengan anak didik saat datang ke Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Guru menyambut anak dan berjabat tangan dengan anak saat datang ke Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, dengan tujuan agar anak merasa aman dan nyaman saat belajar di sekolah dan merasa diperhatikan oleh sang guru, peneliti telah mendapatkan dokumentasi tentang guru menyabut anak dan berjabat tangan dengan anak saat datang ke Paud Dellia Creative School peneliti dapat mengamati saat guru berjabat tangan dengan anak didik saat datang ke Paud Dellia Creative School.

3. Apakah guru selalu mengucapkan salam saat menyambut anak di Paud Dellia *Creative School*?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan apakah guru mengucapkan salam saat menyambut anak datang ke Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor kepala sekolah di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“iya. Karna itu etika kita sebagai manusia beragama islam”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai guru menyambut anak dengan mengucapkan salam saat anak datang ke Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“iya, kami selalu menyambut anak dengan mengucapkan salam.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru menyambut anak yang datang ke Paud Dellia dngan Mengucapkan salam.

Untuk mengetahui dan menjelaskan guru mengucapkan salam saat menyambut anak datang ke Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“iya, kami selalu menyambut anak dengan mengucapkan salam.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama dan dengan waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“setiap anak yang datang kami sambut dengan baik dan mengucapkan salam kepada sianak.”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa guru selalu menyambut anak yang datang ke Paud dengan mengucapkan salam.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas, namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“ayuk sih selama kerja disini selalu menyambut anak dengan mengucapkan salam dek.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa guru menyambut anak sat datang ke Paud Dellia Creative School selalu mengucapkan salam.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru mengucapakan salam saat datang ke Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia

Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkan bahwa guru menyapa anak-anak saat datang ke Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi guru selalu mengucapkan salam kepada setiap anak yang datang ke Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, guru menyambut anak dan mengucapkan salam kepada anak yang datang ke Paud Dellia Creative School.

4. Apakah guru menyambut tangan anak dari tangan orang tua/yang mengantar di Paud Dellia Creative School?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan apakah guru menyambut tangan anak dan orang tua yang mengantar ke Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School, dengan jawaban sebagai berikut :

“iya, selain anak kami juga menyambut orang tua yang mengantar anak ke Paud Dellia.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai guru menyambut tangan anak dan orang tua yang mengantar anak ke Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“kalo berbicara mengenai menyambut orangtua yang mengantar anak kami selalu menunjukkan sikap yang sopan baik ke anak maupun ke pada orng tua yang mengantar anak kesekolah ini dek”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marrlina, M.TPd di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru menyambut tangan anak dan orang tua yang mengantar anak saat datang ke Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu.

Untuk menjelaskan guru menyambut tangan anak dan orang tua saat mengantar anak ke Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru kelas di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d

14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“dalam menyambut orang tua yang mengantar anak ke sekolah kami memberikan hormat yang baik, ya dengan menjabat tangan orang tua sianak salah satunya.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu epriyani, S.Pd.Aud maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama dan dengan waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

”iya selalu kami lakukan dengan menghargai orang yang mengantar anak.”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa guru selalu menyambut tangan anak dan orang tua yang mengantar anak ke Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas, peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15

s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut:

“Untuk menyambut orang tua kami berperilaku sopan ya dengan menyambut tangn nya saat mengantarkan anak sekolah disini.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa, guru selalu menyambut tangan anak dan orang tua yang mengantar anaknya ke Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru menyambut tangan anak dari tangan orang tua yang mengantar saat datang ke Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkaan bahwa guru menyapa anak-anak aat datang ke Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan wawancara dan obsevasi uru menyambut anak dan orang tua yang mengantar anak sekolah di dengan

menyambut tangan anak dari orang tua yang datang mengantar anak ke Paud Dellia Ceative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

5. Apakah guru mengantarkan anak kedalam/keruangan saat menyambut anak di Paud Dellia *Creative School*?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan guru mengantarkan anak kedalam/keluar Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“tergantung kondisi anak pada saat itu, kalo anaknya nangis harus dibujuk dulu.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar,mengenai guru mengantar anak kedalam/keluar ruangan Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia

Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“lihat kondisi anak, setiap anak berbeda beda, ada anak yang telah mengerti datang masuk tempat tas dimana letak sepatu dimana, ada anak yang manja, beda beda jadi lihat kondisi anaknya.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru mengantar anak masuk kedalam/keluar ruangan itu lihat kondisi anak dan situasi anak, setiap anak berbeda beda dalam memahami didikan dari guru, ada anak yang mudah memahami pelajaran yang telah diajarkan ada yang lama dalam memahami pelajaran.

Untuk mengetahui guru mengantar anak kedalam/keluar ruangan Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru sekolah di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“Untuk mengantar anak itu sendiri melihat keadaan anak, ada anak yang udah mandiri gak mau dianterin, ada anak yang mau ditmani itu tergantung anak.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar , maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama, waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

”anak itu berbeda beda itinya mereka memiliki kemuan dan kemandirian sendiri, kalau anak udah lama disini mereka mau keluar dan masuk gak mau dianterin”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa guru mengantar anak kedalam/keluar ruangan di Paud Dellia Creative School itu melihat kondisi anaknya.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas, peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut:

“anak itukan mempunyai karakter sendiri ada anak yang maunya dianter ada yang gk mau diantaer, jadi kita

mengikuti keinginan anak, tapi tidak terlepas dari pendidikan yang kita ajarkan dek.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa guru mengantarkan anak kedalam/keluar ruangan itu melihat si anak, anak memiliki karakter yang berbeda-beda ada anak yang mandiri semuanya bisa dilakukan sendiri ada anak yang belum bisa mandiri, jadi sebagai guru mengikuti kemauan anak juga termasuk salah sat yang wajar tapi tidak terlepas dari pendidikan yang telah diajarkan.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas benar , maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07. 15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkaan bahwa kegiatan guru mengantar anak kedalam/keluar ruangan benar dilakukan oleh guru, jadi peneliti telah mengamati langsung, dikarenakan kegiatan ini sedang berlangsung.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi guru menyambut anak serta mengantarkan anak kedalam/keluar ruangan dengan melihat kemandirian dari anak, ada anak yang telah memahami letak dan tempat alat belajar yang dibawa dari rumah, ada juga anak yang belum memahami tersebut.

c. Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia *Creative School*?

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) oleh guru pada saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, maka peneliti menyusun 3 (tiga) item pertanyaan kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School, Ibu Septriyani, S. Pd.Aud selaku Kepala Setara Paud Sejenis dan guru kelas Paud Dellia Creative School, dan Ibu Emi Yuliana, S.Pd.I selaku Kepala tempat penitipan anak dan Guru atau tenaga pendidik Paud Dellia Creative School.

1. Apakah guru fokus (tidak melirik kiri kanan atau masih berbicara dengan orang lain) saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia *Creative School* ?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan apakah guru focus (tidak melirik kiri kanan atau masih berbicara dengan orang lain) saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu,

peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala sekolah di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 WIB, dengan jawaban sebagai berikut :

“focus, tapi terkadang ketika guru sendan bersalaman sama anak orang tua anak ngajak ngobrol, jadi terpecah fokusnyai.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala sekolah di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai apakah guru focus saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“iya keadaan juga kalo orang tuanya gk nagajk ngobrol da nada keperluan sama guru kelas inshaAllah guru selalu fokus.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru focus saat bersalaman dengan anak ketika guru tidak sedang berbicara

dengan orang tua anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Untuk mengetahui apakah guru focus saat bersalaman dengan anak Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru krlas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 sampai dengan 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“focus, setiap anak yang bersalaman saat datang kami memberikan perhatian kepada.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama, waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

”dalam menyambut dan bersalaman dengan anak kami selalu memperhatikan anak dan focus saat bersalaman”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani S.Pd.Aud selaku Guru Kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa

dalam menyambut anak dan bersalaman dengan anak guru selalu focus saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan, di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“focus, tapi liat situasinya dulu kalau datangnya serempak gentian satu-satu dulu, intinya dikondisikan tapi tetap focus kepada anak.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa guru focus saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creatif School ketika anak datang saat bersalaman guru menyambut anak dengan baik dengan melihat situasi pada saat itu, apabila orang tua anak mengajak guru berbicara atau bediskusi maka fokus guru terbagi antara anak dan orang tua tetapi dengan tidak mengabaikan anak.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru fokus tidak melirik kiri

kanan saat datang ke Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkaan bahwa guru fokus dan tidak melirik kiri kanan saat datang ke Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas guru fokus saat bersalaman dengan anak (tidak melihat kiri kanan atau masih berbicara dengan orang lain) pada ana di Paud Dellia Creative School. Guru bisa fokus disaat orang tua tidak mengajak guru berbicara pada saat guru dan anak bersalaman, akan tetapi apabila orang tua anak mengajak guru berbicara dan berdiskusi pada saat anak bersalaman dengan guru maka perhatian guru akan terbagi antara anak dan orang tua, dengan tidak mengabaikan anak pada saat bersalaman dengan guru di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

2. Bagaimana cara guru menunjukkan sikap kasih sayang dan perhatian kepada anak saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan sikap kasih sayang dan perhatian guru kepada anak saat bersalaman di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School, dengan jawaban sebagai berikut :

“banyak sekali bentuk kasih sayang yang ditampakan guru Paud itu kepada anak. Kasih sayang itu gak bisa dikatakan satu satu, anak yang bisa merasakan bagaimana bentuk kasih sayang guru kepada anak tersebut.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai sikap kasih sayang dan perhatian guru kepada anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud

Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“kasih sayang guru itu banak sekali terhadap anak, guru tidak bisa mengungkapkan betapa bnyaknya kasih sayng yang kami tunjukkan, hanya anak yan tau apa dan bagaimanakami menunjukkan kasih sayang dan perhatian kepada anak.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa menunjukkan kasih sayang dan perhatian guru terhadap anak denagn cara yang berbeda-beda sesuai dengan pribadi anak, dan pada akhirnya anaklah yang menilai seberapa besar guru menyayangi anak tersebut.

Untuk mengetahui sikap kasih sayang dan perhatian guru terhadap anak di Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“setiap anak berbeda-beda ada anak yang ingin diperhatikan dengan kita mendekatinya, ada juga dengan

cara memeluk, mengelus kepala anak, karna anak mempunyai keinginan dan kepribadian sendiri.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama, waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

”untuk menunjukkan perhatian dan kasih sayang ke anak itu dengan cara kita memperhatikan keadaan mereka, kalo mereka sedih ya dipeluk, dibujuk”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa menunjukkan kasih sayang dan perhatian guru terhadap anak dengan memeluk anak ketika anak dalam keadaan sedih dan tidak nyaman, begitupun ketika mereka senang, serta memperhatikan keadaan anak.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan, di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul

07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“Kalo untuk menunjukkan kasih sayang dan perhatian kepada anak dengan mengantarkan anak kepada orang tua, dari setiap perkembangan anak kita harus lapor kepada orang tua, dengan begitu orang tua mengetahui kekurangan dan kelebihan anak dalam belajar”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa cara menunjukkan kasih sayang dan perhatian kepada anak dengan memperhatikan perkembangan anak dan memberi kehangatan kepada anak dengan cara memeluk anak ketika anak sedang sedih.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru menunjukkan sikap kasih sayang dan perhatian kepada anak saat datang ke Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa guru menunjukkan sikap kasih sayang perhatian kepada anak datang ke Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas guru dalam menunjukkan kasih sayang dan perhatiannya kepada anak didiknya yaitu dengan cara memberi kehangatan kepada anak di Paud Dellia Creative School meskipun anak-anak tersebut memiliki pribadi yang berbeda-beda, serta melihat setiap perkembangan anak dan memberi laporan perkembangan anak kepada orang tua anak, bertujuan agar orang tua tau perkembangan dari anak mereka selama bersekolah di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

3. Bagaimana cara guru menghargai anak seperti kita menghargai orang dewasa di Paud Dellia Creative School?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan bagaimana guru menghargai anak seperti kita orang dewasa di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 WIB ,dengan jawaban sebagai berikut :

“dengan cara ketika anak sudah bisa meruncing pensil sendiri, kita beri penghargaan seperti, sudah bagus ya bisa meruncing sendiri besok meruncingnya lebih panjang

lagi ya, dengan begini anak merasa bangga dengan hasil kerjanya.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala sekolah di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai cara guru menghargai anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“ketika anak bertengkar dan memberikan pendapat kita harus mendengarkan mereka untuk membela dirinya, dan jangan menyalahkan anak langsung.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa menghargai anak dengan cara mendengar kan apa yang menjadi keputusan anak dalam menghadapi masalah ketika mereka bertengkat dan memberikan pendapatnya untuk membela diri mereka kita harus mendengarkan mereka terlebih dahulu, dengan tidak menyalahkan mereka..

Untuk mengetahui cara menghargai anak di Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Spriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas di Paud Dellia Creative

School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“kita sangat hargai anak-anak disini dengan cara yang baik, mudah dimengerti anak, sehingga anak tidak merasa dibebani.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama, waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

”menghargai anak suatu kewajiban anak-anak dihargai disesuaikan dengan apa yang mereka lakukan, sehingga anak tidak merasa dibebani dan diistimewakan”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa menghargai anak saat mereka berada di Paud Dellia Creative School menghargai anak saat kewajiban, anak-anak dihargai sesuai dengan apa yang mereka lakukan, sehingga mereka merasa tidak terbebani dan diistimewakan.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut:

“biasanya sih dengan memberi penghargaan terhadap hasil karya mereka, kita hargai dengan memberi mereka seperti bintang 1 atau 2, menghargai hasil karya”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas, dapat disimpulkan bahwa cara menghargai anak dengan memberi penghargaan terhadap hasil karya mereka, seperti bintang 1 atau bintang 2 disebut dengan menghargai hasil karya di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru hargai anak seperti kita menghargai orang dewasa saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan

hasil observasi dapat disimpulkan bahwa guru menghargai anak seperti menghargai orang dewasa saat bersalaman di Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas guru menghargai anak seperti kita menghargai orang dewasa di Paud Dellia Creative School, guru menghargai anak dengan memberikan anak penghargaan sesuai dengan kemampuan dan kegiatan yang dilakukan oleh anak pada saat anak berada di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu..

d. Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) oleh guru pada saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, maka peneliti menyusun 10 (sepuluh) item pertanyaan kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School, Ibu Septriyani, S. Pd.Aud selaku Kepala Setara Paud Sejenis dan guru kelas Paud Dellia Creative School, dan Ibu Emi Yuliana, S.Pd.I selaku Kepala tempat penitipan anak dan Guru atau tenaga pendidik Paud Dellia Creative School.

1. Apakah guru gunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan guru menggunakan bahasa yang efektif saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Ketua Yayasan Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor kepala sekolah Padang Harapan Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“ya harus, kami selaku guru disini menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti kepada anak, kalau nggak menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti akan berakibat buruk terhadap kepribadian si anak.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, untuk mengetahui apakah guru menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul

14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“Untuk penggunaan bahasa itu sendiri kami menyesuaikan dengan anak, kami disini sebagai guru selalu membuat anak memahami dengan apa yang guru sampaikan .”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru menggunakan bahasa efektif dan mudah dimengerti dengan cara memperhatikan anak dan menyesuaikan dengan anak, serta slalu memahami dengan apa yang guru sampaikan.

Untuk menjelaskan apakah guru menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti anak di Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“iya, berbicara dengan anak kami mnggunakan bahasa yang dimengerti anak dan mudah mereka pahami.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama dan dengan waktu yang

berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“Kami iya, sebagai guru harus memberikan contoh kepada anak, baik dalam berbicara maupun penggunaan bahasa dalam berbicara itu endiri ”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa, setiap guru menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti anak bertujuan agar anak paham dengan apa yang disampaikan oleh guru di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“iya, berbicara dengan anak harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, apalagi kepada anak,

saya selalu berbicara kepada anak dengan bahasa yang mudah dimengerti anak ”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa, setiap guru menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti oleh anak, tujuannya agar anak mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui guru menggunakan bahasa efektif dan mudah dimengerti anak saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa guru guru menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti saat berkomunikasi ke Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Guru menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti oleh anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Hal ini dilakukan bertujuan agar anak dapat dan memahami apa yang dikatakan guru dan dengan

penggunaan bahasa yang seperti ini dapat membentuk komunikasi anak dengan baik dalam berbicara kepada anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

2. Apakah guru gunakan bahasa yang lembut saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan bahasa yang lembut yang digunakan guru saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“iya, kami menggunakan bahasa yang lembut kepada setiap anak di kelas maupun diluar kelas”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai penggunaan bahasa yang lembut terhadap anak saat di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama dan dengan waktu yang berbeda pada hari

Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“ya, dalam berbicara maupun bersikap harus menggunakan bahasa yang lembut apalagi sasarannya nak-anak.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marrlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru selalu menggunakan bahasa yang lembut dalam berkomunikasi dengan anak baik didalam kelas maupun diluar kelas di Paud Dellia Ceative School Kota Bengkulu.

Untuk menjelaskan sumber pembiayaan perencanaan dalam mempersiapkan akreditasi oleh Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“iya, kami menggunakan bahasa yang lembut an santun.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama, waktu yang berbeda

pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“dalam berkomunikasi kepada setiap anak dan kepada teman sejawat kami menggunakan bahasa yang lembut”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Gyry Kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa guru menggunakan bahasa yang lembut dan sopan kepada anak-anak maupun teman sejawat di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“ya selalu, agar anak mengerti dan mau mengikuti aturan yang diberikan.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa, guru selalu menggunakan bahasa yang lembut agar anak patuh dan mentaati perkataan dari guru

saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru menggunakan bahasa yang lembut saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa guru selalu menggunakan bahasa yang lembut saat berkomunikasi dengan anak dan teman sejawat di Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dalam berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, guru selalu menggunakan bahasa yang lembut terhadap anak dan teman sejawat, agar anak lebih memahami dan patuh terhadap apa yang dikatakan oleh guru di dalam pembelajaran di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

3. Bagaimana sikap guru saat mendengarkan anak disaat mereka sedang bercerita dan apakah guru menjadi pendengar yang baik saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan guru saat mendengarkan anak saat mereka bercerita Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“Kami mengajak anak untuk merasa nyaman terlebih dahulu, melihat kondisi yang dialami anak saat hendak bercerita.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marrlina M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai mendengarkan anak saat bercerita dan menjadi pendengar yang baik untuk anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d

15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“Untuk mendengarkan anak bercerita itu sih kami memberikan anak kenyamanan untuk menceritakan keadaan yang sedang mereka alami.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru memberikan sikap yang baik terhadap anak serta guru menjadi pendengar yang baik dan memberikan ruang kepada anak agar anak merasa nyaman saat bercerita kepada guru di Paud Dellia.

Untuk menjelaskan anggaran perencanaan dalam mempersiapkan akreditasi oleh Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“Sejauh ini kami tidak pernah mengacuhkan anak kalau anak ingin bercerita dan kami siap selalu menjadi pendengar yang baik bagi mereka.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Sptriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara

kembali dengan pertanyaan yang sama, waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“cara nya dengan kami tidak memberikan anak batasan mendengarkan mereka bercerita sampai selessai dan memberi masukan atas apa yang mereka alami”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa guru menjadi pendengar yang baik bagi anak-anak dsaat mereka bercerita dengan tidak membatasi mereka saat sedang bercerita serta memberikan solusi dari hasil pengalaman yang telah mereka alami pada saat itu.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“Selama saya mengajar disini, saya selalu membuat mereka nyaman dalam bercerita dan saya pribadi selalu

menjadi pendengar yang baik bagi mereka saat mereka sedang mengalami kesulitan dan bercerita kepada saya sebagai guru mereka.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas, dapat disimpulkan bahwa anak-anak diberi rasa kepercayaan dan nyaman di Paud Dellia untuk bercerita dan setiap guru telah mempersiapkan diri untuk menjadi pendengar yang baik bagi cerita mereka dan tidak lupa guru memberikan timbal balik atas cerita tersebut, berupa solusi yang bersifat positif agar mereka memahami bahwa pengalaman mereka itu merupakan pelajaran bagi kehidupan yang sedang mereka alami.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru mendengarkan anak saat mereka bercerita dan menjadi pendengar yang baik saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa guru mendengarkan anak saat mereka bercerita dan menjadi

pendengar yang baik saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas anak-anak diberi rasa kepercayaan dan nyaman di Paud Dellia untuk bercerita dan setiap guru telah mempersiapkan diri untuk menjadi pendengar yang baik bagi cerita mereka dan tidak lupa guru memberikan timbal balik atas cerita tersebut, berupa solusi yang bersifat positif agar mereka memahami bahwa pengalaman mereka itu merupakan pelajaran bagi kehidupan yang sedang mereka alami di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

4. Bagaimana sikap guru saat melayani anak ketika mereka mengajak bicara dan focus pada ceritanya (jangan dispelekan) di Paud Dellia?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan guru saat melayani anak ketika mereka mengajak bicara dan focus pada ceritanya di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Ketua Yayasan Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor Kepala

Sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“Pertama biasanya kami mengajak mereka untuk merasa nyaman dan aman, trus kalau dalam keadaan sedang belajar kami memang membatasi, biasanya cari momentum yang tepat.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai fokus tidak nya guru saat anak bercerita kepada guru di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“cara yang kami berikan yaitu memberikan ruang pada saat bercerita dengan tidak dalam keadaan belajar, dengan begitu baru bisa focus.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem belajar itu yang pertama yaitu memberikan ruang diluar jam belajar agar memiliki kesempatan berbicara dan focus dalam mendengarkan anak bicara.

Untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam melayani anak ketika mereka mengajak berbicara dan focus pada ceritanya di Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“kami melayani anak nerbicara diluar jam belajar.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama dan dengan waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“kalau melayani mereka ya biasanya diluar jam belajar, dan saat jam istirahat, dibatasi”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Kepala Sekolah di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan bahwa guru melayani ketika mereka mengajak mereka mengak bicara dan focus pada ceritnya (jangan disepelekan) diluar jam pelajaran

dan pada saat jam istirahat, guru mendidik anak agar mendisplinkan waktu di Lembaga Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“guru focus dengan melihat situasi sebelum anak mengajak berbicara, kalau situasinya memungkinkan guru bisa focus .”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru mengajak bicara dan focus pada cerita anak dengan melihat situasi dan kondisi lingkungan di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru melayani ketika mereka mengajak bicara dan fokus pada ceritanya saat berkomunikasi Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli

2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkan bahwa guru selalu melayani anak saat mereka berbicara dan fokus pada cerita anak saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas guru melayani anak ketika mereka mengajak mereka bicara dan focus pada ceritanya (jangan disepelekan) diluar jam pelajaran dan pada saat jam istirahat, guru mendidik anak agar mendisplinkan waktu dengan efektif dan efisien di Lembaga Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

5. Bagaimana sikap guru ketika anak belum berhenti bercerita dan harus mendengar semua cerita anak di Paud Dellia Creative School?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan sikap guru ketika anak belum berhenti bercerita dan mendengar semua cerita anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 14.00 s.d 15.30 di kantor Kepala

Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“kalau anak masih ingin cerita kami dengarkan, tapi kami juga kasih batasan kalo memang ada urusan dan mau belajar.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Ketua Yayasan Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai sikap guru mendengarkan anak sebelum anak berhenti bercerita Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“ya kita harus memberikan batasan kepa anak untuk bercerita, kalau misalnya mau memulai jam pelajaran atau udh jam makan, kami omongin dengan pelan-pelan sama anak.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sikap yang ditampilkan gur ketika anak belum berhenti berbicara, memeberikan pengertian dan penjelasan kepada anak tentang

batasan-batasan waktu dalam bercerita di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Untuk menjelaskan sikap guru jangan berhenti sebelum anak berhenti bercerita di Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kela Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“sikap guru kalau anak belum berhenti bercerita, ya kita jelasin ke anak kalau ceritanya udah dulu ya nak, kita mau belajar dulu atau mau pulang, kita beri pemahaman”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama dan dengan waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“Untuk hal itu kita beri pemahaman kepada anak dan solusi untk ceritanya”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota

Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa sikap guru jangan berhenti ketika anak belum berhenti bercerita, yaitu dengan memberikan anak pemahaman dan meyakinkan anak akan kondisi dan situasi dalam bercerita di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas, namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“caranya yaitu, kita kasih mereka kesempatan bercerita dengarkan keluh kesahnya, trus misalnya kalau kita ngerasa mereka udah bercerita dan ceritanya itu diulang-ulang, baru kita kasih solusi kepada mereka, biar gk molor waktu utk belajar juga.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa sikap yang ditampilkan guru ketika anak belum berhenti bercerita di Paud Dellia Creative Scchool Padang Harapan Kota Bengkulu, dengan cara guru memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada anak untuk bercerita, ketika anak sudah mulai mengulang-ulang ceritanya

guru memberikan solusi kepada anak atas cerita yang dialami anak, agar ketika kita mau berhenti mendengarkan cerita dari anak, anak telah memahami apa yang harus dia lakukan kedepannya.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru jangan berhenti sebelum anak berhenti bercerita saat berkomunikasi ke Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa guru tidak berhenti bercerita saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasar hasil wawancara dan observe guru memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada anak untuk bercerita di Paud Dellia Creative Shool Padang Harapan Kota Bengkulu, ketika anak sudah mulai mengulang-ulang ceritanya guru memberikan solusi kepada anak atas cerita yang dialami anak, agar ketika kita mau berhenti mendengarkan cerita dari anak, anak telah memahami apa yang harus dia lakukan kedepannya.

6. Alasan mengapa guru katakan “ibu tidak suka bila kamu.....karena.....” Bila anak melakukan hal yang tidak diinginkan saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan guru katakana “ibu tidak suka bila kamu...karena..”anak melakukan hal yang tidak diinginkan saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“alasanya ya , setiap anak yang melakukan hal-hal diluar kendali kami, kami sebgai guru harus melarangnya dengan menggunakan bahasa yang mudah mereka mengerti, dengan tidak memaki kesalahan anak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai guru mengatakan “ibu tidak suka bila kamu...karena...” bila anak melakukan hal yang

tidak diinginkan di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“Untuk alasan mengapa itu dek, kami disini melakukan komunikasi dengan anak sesuai dengan peraturan yang ada. Jadi dengan begini anak lebih terarah begitupun dengan tujuan dari lembaga paud dellia ini. “

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru mengatakan alasan mereka berkomunikasi dengan anak dengan mengeluarkan kata-kata “ibu tidak suka bila kamu....karena...” bila anak melakukan hal yang tidak diinginkan itu sesuai dengan peraturan yang telah disepakati di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, jadi para guru di Paud Dellia berkomunikasi sesuai dengan peraturan yang telah disepakati bersama.

Untuk mengetahui guru mengatakan katakana “ibu tidak suka bila kamu....karena...” bila anak melakukan hal yang tidak diinginkan di Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud

selaku Guru Kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“iya gak ada alasan yang pasti kami berkata seperti itu untuk membuat anak mengerti dengan apa yang kami ucapkan, kalau kita melarang dengan berkata kasar dan tidak memberi solusi itu akan memperburuk keadaan anak”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama, waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“alasanya guru mengapa melarang anak dengan menggunakan akata-kata ibu tidak suka bila kamu...karena... itu untuk membuat anak menyadari kesalahannya dan tidak melakukan kesalahannya lagi, juga memberi alasannya kepada anak, sudah ada diperaturan itu.”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Kepala Sekolah di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa alasannya guru mengapa melarang anak dengan menggunakan akata-kata “ibu tidak suka bila kamu...karena...” bila anak melakukan hal tidak diinginkan itu untuk membuat anak menyadari kesalahannya dan tidak melakukan kesalahannya lagi, juga memberi alasannya kepada anak agar anak menyadari bahwa perbuatanya tidak baik.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas, namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“alasanya untuk mendidik anak lenh baik lagi dan tidak melakukan kesalahan yang serupa untuk kedepannyat.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas, dapat disimpulkan bahwa alasan guru mengatakan “ibu tidak suka bila kamu...karena...” bila anak melakukan hal yang tidak diinginkan di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, yaitu agar anak tidak melakukan

kesalahannya lagi dan mengetahui bahwa perbuatan yang dia lakukan salah,serta memberi alasan kepada anak agar anak lebih memahami masalah yang telah dia alami itu tidak baik.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru katakana “ibu tidak suka kamu....karena....” bila anak melakukan hal yang tidak diinginkan saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkaan bahwa guru tidak melakukan hal yang tidak diinginkan saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas bahwa alasan guru mengatakan “ibu tidak suka bila kamu....karena....” bila anak melakukan hal yang tidak diinginkan di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, yaitu agar anak tidak melakukan kesalahannya lagi dan mengetahui bahwa perbuatan yang dia lakukan

salah,serta memberi alasan kepada anak agar anak lebih memahami masalah yang telah dia alami itu tidak baik.

7. Apakah guru tidak bicara tergesa-gesa pada anak di Paud Dellia Creative School?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan guru tidak berbicara dengan tergesa-gesa pada anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor Kepala Sekolah Paud Dellia Creative Schhool Padang Harapan Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“tidak, kami berbicara dengan melihat kondisinya dulu, misalnya kalau ada suatu hal yang harus dilakukan dengan cepat ya berbicara cepat begitu juga sebaliknya.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai apakah guru berbicara dengan tergesa-gesa saat di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia

Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“enggak dek”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru tidak berbicara tergesa-gesa kepada anak, guru melihat situasi dan kondisi yang ada pada saat berbicara dalam artian melihat dan menyesuaikan dengan keadaan pada saat itu di Paud Dellia Creative School.

Untuk mengetahui guru tidak tergesa-gesa bPaud Dellia Creative School, peneliti ica pada anak di Paud Dellia Creative School peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 09.00 s.d 10.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“tidak kami berbica dengan sewajarnya, ya kalau tergesa-gesa ada juga.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama, waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di

Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“Pada dasarnya sih tidak ada bentuk komunikasi yang diharuskan, jadi kami berbicara sesuai dengan situasinya.”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa guru tidak tergesa-gesa bicara kepada anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“Selama ini saya berbicara dengan anak biasa-biasa aja tidak terlalu tergesa-gesa, melihat kondisi juga sih, kalau tidak memungkinkan untuk lemah lembut ya terpaksa erbicara tergesa-gesa. Intinya liat situasinya dulu. ”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru tidak berbicara tergesa-gesa dengan anak, guru berbicara melihat kondisi dan situasi anak pada saat itu mau berbicara sama anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru kenali bahasa tubuh anak saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkaan bahwa guru mengenali bahasa tubuh anak dengan cara melihat emosi anak dikeseharian anak saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa guru tidak berbicara tergesa-gesa dengan anak, guru berbicara melihat kondisi dan situasi anak pada saat itu mau berbicara sama anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

8. Bagaimana cara guru kenali bahasa tubuh anak saat berkomunikasi dengan anak?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan cara guru kenali bahasa tubuh anak saat berkomunikasi dengan anak Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor Kepala Sekolah Padang Harapan Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“Untuk mengenali bahasa tubuh anak cukup kenali perbedaan anak dalam kesehariannya.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai guru mengenali bahasa tubuh anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 09.00 s.d 10.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“kami mengenali bahasa tubuh anak sesuai dengan bagaimana mereka membuatnya sesuai dengan perilaku mereka sehari-hari.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara kenali bahasa tubuh anak saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, dengan cara membedakan tingkah laku anak dalam keseharian anak saat berkomunikasi.

Untuk mengetahui Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“untuk mengenali bahasa tubuh anak itu nggak susah, mereka akan kelihatan ketika merasa senang atau sedih, biasanya bahasa tubuh itu akan mengikuti”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Sptriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama dan dengan waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00

WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“mengenali dengan melihat perbedaan anak, kalo dia merasa sedih atau emosinya berubah maka bahasa tubuhnya akan mengikuti”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa bahasa tubuh anak dikenali dengan cara melihat keadaan anak keseharian anak dan emosi yang dimiliki anak, dengan cara demikian guru bisa mengenali bahasa tubuh anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas, namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“mengenali bahasa tubuh anak dengan memperhatikan anak dari mereka datang sampai mereka pulang, dengan begitu saya tau oh, anak ini ada yang beda dari

biasanya, dengan begitu saya mendekati si anak untuk menanyakan perbedaan itu”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa cara guru dalam kenali bahasa tubuh anak di Paud Dellia Creative School dilaksanakan dengan murni sesuai dengan apa yang mereka tampilkan dari saat merek datang kesekolah sampai mereka akan kembali kerumahnya, dengan begitu guru akan lansung mengenali bahasa tubuh dari anak dan mengevaluasi anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui guru mengenali bahasa saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkaan bahwa guru tidak menggunakan gaya populer baik ketika guru mengenali bahas tubuh saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas guru kenali bahasa tubuh pada anak dengan melihat perbedaan yang terjadi pada anak, ketika anak datang ke sekolah dan pulang kerumahnya, maka dengan begitu guru langsung mengevaluasi anak yang ada di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

9. Bagaimana cara guru hindari 12 gaya populer (memerintah, menyindir, meremehkan, membohongi, mencap, melabel, mengkritik, mengancam, membandingkan, menyalahkan, dll) di Paud Dellia *Creative School*?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan cara guru menghindari gaya populer pada anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 15.30 WIB di kantor Kepala Sekolah Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“Mengenai itu saya melakukan hal-hal yang membuat anak tidak merasa bosan saat berada dilingkungan sekolah, dengan begitu tidak ada yang terjadi pada anak, kami selalu menghindari perkataan dan tindakan yang

menyinggung anak. Maka dari itu saya selalu membuat anak merasa nyaman disini.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai cara guru menghindari gaya populer terhadap anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“Kayaknya tidak ada cara yang menjadi khusus sih, tapi ya untuk tenaga pendidik yang menjadi hal yang harus diperhatikan dalam bersikap terhadap anak yaitu harus mempunyai waktu lebih, harus berkorban untuk meberikan perhatian terhadap anak, dengan begitu anak merasa diperhatikan dan tidak membuat guru mengeluarkan gaya populer itu.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yaitu cara guru menghindari gaya populer terhadap anak dengan cara memberikan perhatian lebih kepada anak agar anak tidak

membuat guru mengeluarkan perkataan populer tersebut di Paud Dellia Creative School.

Untuk mengetahui cara guru dalam menghindari gaya populer di Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“tidak ada cara khusus ya dalam hal ini, kami berkomunikasi dengan anak sesuai dengan umur mereka, jadi kalau dalam keadaan emosi pun saya khususnya bisa mengerti dan tidak mengeluarkan kata-kata yang akan menyakiti anak.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama, waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“Saya rasa tidak ada cara khusus ya, dalam hal ini”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa cara guru dalam menghindari gaya popuer terhadap anak, tidak mempunyai cara khusus.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“Kadang ada anak yang memang emiliki emosi nya sendiri, jadi kadang itu kami sebagi guru biasa juga memiliki kesabaran apa adanya, da nada juga kelelasan keluar kata-kata yang tidak layak untuk seusia mereka, setelah menyadari kami juga lansung meereda dengan sendirinya, dengan mendiskusikan sama anak yang bersangkutan.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada cara khusus guru dalam menghindari gaya populer terhadap anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru menghindari gaya populer saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkaan bahwa guru menghindari gaya populer saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas tidak ada cara khusus guru dalam menghindari gaya populer terhadap anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

10. Bagaimana guru meingatkan kepada anak bahwa kemampuan berkomunikasi merupakan kunci pengendalian diri dan keberhasilan berhubungan dengan yang lain di Paud Dellia *Creative School*?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan kemampuan anak berkomunikasi dan kunci pengendalian diri dan kebehasilan berhubungan anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti

melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Ketua Yayasan Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kepala Sekolah Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“melihat kemampuan dan perkembangan anak setiap minggunya.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Ketua Yayasan Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai kemampuan anak dalam berkomunikasi sebagai kunci pengendalian diri dan keberhasilan berhubungan dengan yang lain di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama dan dengan waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“Saya rasa untuk solusi yang tepat dalam menangani cara meningkatkn komunikasi anak dengn teman-teman dan lingkungannya adalah dengan cara mengatur waktu agar efektif dan efisien, juga dalam menngawasi perkembangan anak harus sesuai agar paham akan pencapaian masing – masing anak.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara mengingatkan anak tentang kemampuan anak dalam berkomunikasi sebagai kunci pengendalian diri dan keberhasilan berhubungan dengan yang lain di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, yaitu dengan memperhatikan perkembangan anak dengan demikian anak akan memiliki hubungan yang lebih baik dengan teman dan lingkungan bermainnya di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Untuk menjelaskan cara guru mengingatkan kemampuan anak dalam berkomunikasi sebagai kunci pengendalian diri dan keberhasilan berhubungan anak dengan yang lain di Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“tidak ada cara yang khusus untuk mengingatkan Cuma kami sebagai guru memberikan kesan yang baik kepada setiap anak yang ada di Paud Dellia ini.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama dan dengan waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“iya mengingatkan kepada mereka melalui keseharian mereka begitu saja”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa tidak ada solusi dalam mengatasi hambatan karena memang menurut Ibu Septriyani, S.Pd.Aud tidak ada hal yang khusus dalam meningkatkan berkomunikasi sebagai kunci pengendalian diri dan keberhasilan berhuungan pada anak.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“Kalo untuk mengingatkan sih ya ketika berkomunikasi dalam belajar juga sering di ingatkan kepada anak.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas, dapat disimpulkan bahwa cara guru mengingatkan kemampuan anak berkomunikasi sebagai kunci pengendalian diri dan kebehasilan berhubungan anak dengan yang lain di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, yaitu cara memngingatkan anak dalam hal berkomunikasi untuk pengendalian diri dilakukan dalam proses belajar mengajar dan di keseharian anak saat berada di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Kesimpulan Sementara

Cara guru mengingatkan kemampuan anak berkomunikasi sebagai kunci pengendalian diri dan kebehasilan berhubungan anak dengan yang lain di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, yaitu cara memngingatkan anak dalam hal berkomunikasi untuk pengendalian diri dilakukan dalam proses belajar mengajar dan di keseharian anak saat berada di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

- e. Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat mengajar di Paud Dellia Creative School**

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) oleh guru pada saat mengajar di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, maka peneliti menyusun 5 (lima) item pertanyaan kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School, Ibu Septriyani, S. Pd.Aud selaku Kepala Setara Paud Sejenis dan guru kelas Paud Dellia Creative School, dan Ibu Emi Yuliana, S.Pd.I selaku Kepala tempat penitipan anak dan Guru atau tenaga pendidik Paud Dellia Creative School.

1. Apakah guru selalu tersenyum saat mengajar di kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu ?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan guru tersenyum pada saat mengajar di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor Kepala Sekolah Padang Harapan Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“iya, kami harus memiliki keceriaan saat mengajar.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar mengenai guru tersenyum saat mengajar

anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“selalu tersenyum, kalau cemberut mana ada anak-anak yang fokus.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru selalu tersenyum ketika mengajar anak-anak di paud Dellia Creative School dengan tersenyum anak-anak lebih bersemangat dalam belajar dan anak-anak juga menjadi ceria.

Untuk mengetahui guru tersenyum pada anak saat mengajar di Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“iya, kalau sedih, kalau cemberut anak nggak mau belajar di sekolah ini.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama, waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“iya”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa guru selalu tersenyum saat mengajar di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan, di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“dalam mengajar kita harus tersenyum kepada anak, karena dengan begitu anak akan lebih mudah konsentrasi dalam belajar.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru selalu tersenyum saat mengajar anak di Paud Dellia Creative shool Padang Harapan Kota Bengkulu, agar anak-anak yang belajar memiliki semangat dan gokus dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru di depan kelas.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru tersenyum saat mengajar di Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkaan bahwa selalu guru tersenyum saat mengajar di Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas guru selalu tersenyum saat mengajar di Paud Dellia Creative shool Padang Harapan Kota Bengkulu, agar anak-anak yang belajar memiliki semangat dan gokus dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru di depan kelas.

2. Apakah guru selalu berbicara dengan bahasa yang lembut saat mengajar di Paud Dellia Creative School?

Hasil wawancara

Untuk mengetahui guru berbicara dengan bahasa yang lembut di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor Kepala Sekolah Paud Dellia Creative school Padang Harapan Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“iya, hars berbicara lembut dek.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai guru berbicara menggunakan bahasa yang lembut di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“iya, kami berbicara dan berkomunikasi dengan lembut kepada anak.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru selalu menggunakan bahasa yang lembut ketika berbicara kepada anak di Paud Dellia Creative School.

Untuk mengetahui lebih jelas apakah guru menggunakan bahasa yang lembut ketika berbicara kepada anak di Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“iya tentu menggunakan bahasa yang lembut apalagi kepada anak-anak kan sasarannya.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama, waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“iya, setiap hari”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota

Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa guru selalu berbicara dengan bahasa yang lembut kepada anak-anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“iyq, karena anak berbeda dengan kita orang dewasa mereka harus dibentuk dari dini agar mereka menjadi anak yang mempunyai etika yang bagus.”

Berdasarkan hasil wawancara ketiga informan diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa guru menggunakan bahasa yang lembut kepada anak setiap hari, agar anak bisa dibentuk kepribadian dan sikapnya sejak dini untuk kebaikan dimasa depannya nanti.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui guru berbicara bahasa yang lembut saat mengajar anak di Paud Dellia Creative School Padang harapan

Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkan bahwa guru selalu menggunakan bahasa yang lembut saat mengajar di Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada tiga informan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan bahasa yang lembut kepada anak setiap hari, agar anak bisa dibentuk kepribadian dan sikapnya sejak dini untuk kebaikan dimasa depannya nanti.

3. Bagaimana cara guru agar tidak membentak dan memarahi anak saat anak melakukan kesalahan saat belajar didalam kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu ?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan cara gur agar tidak membentak dan memarahi anak saat anak melakukan kesalahan saat belajar didalam kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota

Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor Kepala Sekolah Padang Harapan Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“Saya rasa tidak ada alasan untuk memarahi anak dan membentak anak ketika berbuat salah, karna anak-anak itu sudah sewajarnya mereka erbuat kesalahan makanya kita sebagai tenaga pendidik harus sabar menghadapi anak, dengan sabar semua nya akan baik-aik saja ”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai guru tidak membentak anak dan memarahi anak saat anak membuat kesalahan dalam proses belajar Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“memberikan mereka pengertian ketika mereka perbuat kesalahan, karna marah bukan lah solusi dan membentak anak itu perbuatan yang tidak baik.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak-anak diberikan perhatian dan pengertian tanpa harus membentak dan

memarahi meeka atas kesalahan yang telah mereka perbuat dan menambahkan solusi bagi setiap kesalahan anak di paud Dellia Creative School.

Untuk menjelaskan bagaimana cara guru agar tidak membentak dan memarahi anak di Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 sampai dengan 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“dengan memprilakukan mereka sebagai mana seharusnya mempelakukan anak usia dini, dengan menyayangi dan memberikan pengertian kepada mereka.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama, waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“Kalo untuk itu ya memberikan anak pengertian setelah mereka membuat masalah, marah dan membentak bukan

solusi dan tiak pantas juga di lakukan kepada anak-anak usia dini kan.”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa, guru memberikan pengertian dan pemahaman kepada anak atas kesalahan yang telah dibuat anak sebelumnya di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.24 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“marah dan membentak anak itu makin memperburuk keadaan, Dengan memberikan anak ruang untuk menjelaskan dirinya dan sedikit perhatian maka masalah akan selesai tanpa harus membentak anak dan memarahi anak ketika mereka melakukan kesalahan saat belajar.”

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui guru tidak membentak dan memarahi

anak saat mengajar di Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkaan bahwa guru tidak membentak dan memarahi anak saat mengajar di Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa memberikan anak ruang untuk menjelaskan dirinya dan sedikit perhatian maka masalah akan selesai tanpa harus membentak anak dan memarahi anak ketika mereka melakukan kesalahan saat belajar di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

- 4. Apakah guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya saat menjelaskan materi, saat bernyanyi, dan saat bercerita didepan anak di Paud Dellia *Creative School* Kota Bengkulu ?**

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan apakah guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya saat menjelaskan materi, saat

bernyanyi, dan saat bercerita didepan anak saat di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor Kepala Sekolah Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“ya harus, anak-anak harus mengerti dengan apa yang mereka pelajari.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, mengenai apakah guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya saat menjelaskan materi, saat bernyanyi, dan saat bercerita didepan anak Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“ya, karena dalam setiap pelajaran yang disampaikan guru itu merupakan pesan yang harus disampaikan kepada anak didik, agar mereka memahami pelajaran.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, apakah guru

menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya saat menjelaskan materi, saat bernyanyi, dan saat bercerita didepan anak paud Dellia Creative School, guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya agar pesan dari pembelajaran itu dimengerti dan dipahami anak, jadi anak lebih mudah dalam belajar.

Untuk menjelaskan apakah guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya saat menjelaskan materi, saat bernyanyi, dan saat bercerita didepan anak Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“Ya, dalam belajar kami melakukan nya.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama dan dengan waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“iya, untuk mengajar anak-anak itu butuh kesungguhan jadi harus melakukan sesuai dengan yang dipelajari.”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Kepala Sekolah di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa guru memberikan pelajaran dengan memberikan sesungguhnya kepada anak.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“ya, selain menyampaikan teori dalam pembelajaran kami juga mempraktekkan sesuai dengan tema pembelajaran itu kepada anak-anak.”

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya, saat menjelaskan, saat menyanyi, saat bercerita saat mengajar di Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota

Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkan bahwa selalu guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya, saat menjelaskan, saat bernyanyi, saat bercerita saat mengajar di Paud Dellia Creative School.

Hasil Dokumentasi

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 di Paud Dellia *Creative School* Padang Harapan Kota Bengkulu, peneliti menemukan dan mendapatkan arsip berupa RPP (Rencana Program Pembelajaran) di Paud Dellia *Creative School* Padang Harapan Kota Bengkulu.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan apakah guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya saat menjelaskan materi, saat bernyanyi, dan saat bercerita didepan anak ya selain untuk menyampaikan teori dalam pembelajaran guru juga mempraktekan sesuai dengan tema ajaran pada hari itu, tujuannya agar pesan dari pembelajaran itu di mengerti oleh anak-anak di Paud Dellia *Creative School* Padang Harapan Kota Bengkulu.

5. Apakah guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar anak di Paud Dellia *Creative Shool*?

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan apakah guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar anak Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“tergantung kondisi pada saat itu, kalau ada urusan yang lebih mendesak guru meninggalkan kelas dan menitipkan kelas ke guru lainnya”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar apakah guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar anak oleh Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“ lihat keadaanya, kadang-kadang kami memiliki tugas di luar kantor, anak didik kalau ditnggal mereka kami titipkan ke kelas lainnya.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa apakah guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, menyesuaikan dengan kondisi dan situasi pada saat ada tugas diluar sekolah di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu.

Untuk menjelaskan apakah guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar anak Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru Kelas di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Februari 2019 pukul 13.00 sampai dengan 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“tidak, kami kalau ada tanggungjawab urusan di luar sekolah kami meninggalkan ugas untuk anak-anak, dan meminta bantuan ke guru yang lain.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud, maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama dan dengan waktu yang berbeda

pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“tidak palingan ditinggal sebentar kalau ada kegiatan diluar.”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa apakah guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar anak di Paud Dellia Creative School guru tidak meninggalkan kelas kecuali ada kegiatan yang sangat mendesak diluar sekolah.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas, namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“tidak, sesekali sih ada tapi tidak lama, kalau ada yang mau dibeli dan kegiatan diluar palingan uma bentar trus balik lagi kekelas.”

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui apakah guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar di Paud Dellia Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkaan bahwa selalu guru tidak meninggalkan saat mengajar di Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan apakah guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar anak, guru tidak meninggalkan kelas kecuali ada kegiatan diluar kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu.

6. Bagaimana cara guru menciptakan suasana yang nyaman bagi anak saat mengajar di Paud Dellia *Creative Shool*?

Hasil wawancaea

Untuk mendeskripsikan cara menciptakan suasana yang nyaman bagi anak saat mengajar di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud *Dellia Creative*

School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor Kepala Sekolah Paud *Dellia Creative School* Padang Harapan Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“ya dengan cara kami menciptakan cara belajar yang disukai oleh anak-anak.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud *Dellia Creative School* Kota Bengkulu itu benar, cara menciptakan suasana yang nyaman bagi anak saat mengajar Paud *Dellia Creative School* Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan sama dan dengan waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud *Dellia Creative School* Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“melakukan pendekatan dengan merea dan menciptakan suasana belajar yang mereka sukai .”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, cara menciptakan suasana yang nyaman bagi anak saat mengajar di paud *Dellia Creative School* diantaranya adalah dengan mlakukan pendekatan dan menciptakan suasana yang nyama sesuai

dengan apa yang mereka inginkan Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu.

Untuk menjelaskan cara menciptakan suasana yang nyaman bagi anak saat mengajar di Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Guru Kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“membuat mereka tertarik dengan belajar, misalnya belajar sambil bermain.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama dan dengan waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“belajar sambil bermain, tidak terlalu memfokuskan anak untuk tetap belajar terus.”

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas di kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa cara

menciptakan suasana yang nyaman bagi anak saat mengajar di Paud Dellia Creative School dengan cara menggunakan system pembelajaran sambil bermain dengan ini anak akan merasa nyaman dan senang.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas namun peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“memberi perhatian kepada mereka dan menciptakan suasana belajar yang kreatif dan berbeda setiap harinya.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas benar, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07. 15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkan bahwa cara menciptakan suasana yang nyaman bagi anak saat mengajar di Paud Dellia Creative School dengan menciptakan suasana belajar yang berbeda setiap harinya serta memberikan perhatian kepada

anak, dengan ini anak akan merasa nyaman belajar di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Kesimpulan Sementara

Peneliti melakukan observasi pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Peneliti tidak menemukan dokumen dan arsip di Paud Dellia Creative School. Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan diatas dapat disimpulkan cara menciptakan suasana yang nyaman bagi anak saat mengajar di Paud Dellia Creative School dengan menciptakan suasana belajar yang berbeda setiap harinya serta memberikan perhatian kepada anak, dengan ini anak akan merasa nyaman belajar di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

- 7. Bagaimana cara guru agar tidak bersikap pilih kasih atau cenderung memperhatikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan yang lain di Paud Dellia Creative School?**

Hasil wawancara

Untuk mendeskripsikan bagaimana cara guru agar tidak bersikap pilih kasih dan cenderung memperhatikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan yang lain di

Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.30 di kantor Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“dengan tidak membeda-bedakan anak didepan anak.”

Untuk memastikan informasi dari Ibu Leni Marlina M.TPd selaku Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu itu benar, guru agar tidak berksikap pilih kasih dan cenderung memperhatikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan tang lain Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan, waktu yang berbeda pada hari Rabu 11 Juli 2019 pada pukul 14.00 s.d 15.30 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

“dengan tidak membanding-bandingkan ank satu dengan anak yang lainnya secara lansung.”

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Leni Marlina, M.TPd di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru tidak membeda-bedakan anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Untuk menjelaskan guru agar tidak berksikap pilih kasih dan cenderung memperhatikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan tang lain Paud Dellia Creative School, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru sekolah di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu pada hari Jumat 12 Juli 2019 pukul 13.00 s.d 14.24 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban seperti berikut :

“kita tidak ada perlakuan khusus, semua anak sama, dan diperlakukan sama pula.”

Kemudian untuk memastikan jawaban dari Ibu Septriyani, S.Pd.Aud itu benar , maka peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama, waktu yang berbeda pada hari Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dengan jawaban sebagai berikut :

”anak itu berbeda beda itinya mereka memiliki kemuan dan sifat masing-masing, dengan tidak membanding-bandingkan mereka itu sudah cukup”.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku guru kelas di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, peneliti menarik kesimpulan sementara bahwa guru

agar tidak beresikap pilih kasih dan cenderung memperhatikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan yang lain dengan tidak membanding-bandingkan satu sama lainnya di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi, peneliti tidak hanya mewawancarai 2 (dua) informan di atas, peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I pada Hari Senin Pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Dengan jawaban sebagai berikut :

“perlakukan semua anak dengan sama, tidak mem special kan anak.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga informan di atas dapat disimpulkan bahwa guru agar tidak beresikap pilih kasih dan cenderung memperhatikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan yang lain, dengan tidak mem special kan mereka satu-satunya.

Hasil Observasi

Untuk memastikan kesimpulan wawancara dari informan di atas untuk mengetahui guru tidak bersikap pilih kasih atau cenderung memperhatikan anak saat mengajar di Paud Dellia

Creative School Padang harapan Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi pada hari Senin 11 Juli 2019 pukul 07.15 s.d 13.00 WIB di Kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkan bahwa selalu guru tersenyum saat mengajar di Paud Dellia Creative School.

Kesimpulan Sementara

guru agar tidak berksikap pilih kasih dan cenderung memperhatikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan tang lain, dengan tidak mem special kan mereka satu-satunya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian yaitu Pertama Ibu Leni Marlina, M.TPd selaku kepala Sekolah yayasan Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, Kedua Ibu Septriyani, S.Pd.Aud selaku Tenaga Pendidik Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu, dan Ibu Emi Yuliani, S.Pd.I. sehingga dapat di jelaskan melalui pembahasan yang didasarkan atas rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang terdapat pada BAB 1, yaitu sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Pelaksanaan SOP Guru Saat Datang Ke Paud Dellia Creative School.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek penelitian dan temuan peneliti dilapangan terkait dengan tujuan mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat datang ke Paud Dellia Creative School padang Harapan Kota Bengkulu, yaitu guru selalu menjadi contoh yang baik untuk anak-anak didiknya, setiap guru memiliki kemampuan sesuai dengan profesi yang dimiliki oleh guru, saat datang ke Paud Dellia guru sudah mulai melaksanakan tugas nya masing-masin sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepada guru di Paud Dellia Creative School.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang ada berupa gambar yang diambil oleh peneliti di Paud Dellia Creative school dan arsip berupa peraturan dalam SOP yang berada di kantor Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School.

Usman Nurdin (2002:70) pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.

Nawawi (2015:2008) guru adalah orang dewasa, yang karena perannya berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak didik. Rang tersebut mungkin berpredikat sebagai ayah atau ibu, guru, ustadz, dosen ulama dan sebagainya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan dan teori peneliti dapat menyimpulkan bahwa Guru adalah seseorang yang

berjasa dalam dunia pendidikan, karena guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan. Dengan adanya guru dunia pendidikan akan menjadi lebih sempurna dan bisa menjadikan orang lain menjadi orang yang cerdas. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek penelitian dan temuan penelitian lapangan mengenai pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School yaitu semua guru memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing di sekolah, pada saat anak datang guru sudah memiliki kesiapan untuk menyambut anak dalam keadaan yang baik dengan tersenyum ke pada anak dan orang tua adalah sikap yang utama yang harus dimiliki oleh guru. Dengan adanya tugas yang berbeda-beda disetiap harinya guru tetap harus memerhatikan anak yang telah menjadi tanggung jawabnya.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan bahwa pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak datang ke Paud Dellia Creative School ada berupa tugas-tugas guru dalam bentuk struktur di Paud Dellia Creative School.(data terlampir)

Berdasarkan hasil dokumentasi sebagai data yang diperoleh peneliti berupa lembaran peraturan tertulis dalam SOP paud Dellia dan gambar (data terlampir)

Usman Nurdin (2002:70) pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. (nurdin usman. 2002 konteks implementasi berbasis kurikulum . Jakarta :pt.raja grafindo persaa, hal 70)

Nawawi (2015:2008) guru adalah orang dewasa, yang karena perannya berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak didik. Rang tersebut mungkin berpredikat sebagai ayah atau ibu, guru, ustadz, dosen ulama dan sebagainya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan dan teori peneliti dapat menyimpulkan bahwa Guru adalah seseorang yang berjasa dalam dunia pendidikan, karena guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan. Dengan adanya guru dunia pendidikan akan menjadi lebih sempurna dan bisa menjadikan orang lain menjadi orang yang cerdas. Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.

3. Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia *Creative School*.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek penelitian dan temuan peneliti di lapangan mengenai pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School yaitu guru harus fokus kepada anak saat bersalaman dengan kata lain guru tidak melirik kiri kanan atau masih berbicara dengan orang lain. Dan juga guru harus menunjukkan sikap kasih sayang dan perhatian kepada anak serta menghargai anak seperti layaknya menghargai orang dewasa, hal ini dilakukan oleh guru saat bersalaman dengan anak ketika anak datang dan pulang dari sekolah.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapat ialah berupa gambar dan arsip berupa lembaran peraturan dalam bentuk SOP Paud Dellia Creative School Padang Harapa Kota Bengkulu (data terlampir)

Usman Nurdin (2002:70) pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. (nurdin usman. 2002 konteks implementasi berbasis kurikulum . Jakarta :pt.raja grafindo persaa, hal 70)

Nawawi (2015:2008) guru adalah orang dewasa, yang karena perannya berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak didik. Rang tersebut mungkin berpredikat sebagai ayah atau ibu, guru, ustadz, dosen ulama dan sebagainya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan dan teori peneliti dapat menyimpulkan bahwa Guru adalah seseorang yang berjasa dalam dunia pendidikan, karena guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan. Dengan adanya guru dunia pendidikan akan menjadi lebih sempurna dan bisa menjadikan orang lain menjadi orang yang cerdas. Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.

4. Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia *Creative School*.

Berikut ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan subjek penelitian untuk mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School yaitu, dalam mengajar dan berkomunikasi guru selalu menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti anak, serta guru juga berbicara dengan bahasa yang lembut agar anak mudah memahami pelajaran maupun perintah dari guru saat di sekolah.

Sebagai seorang guru mereka juga bisa menjadi sahabat dan teman bagi anak didik, guru juga mendengarkan anak saat bercerita dan mereka selalu menjadi pendengar yang baik dengan begitu guru lebih mudah mengenali karakter dan sifat masing-masing anak didik.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa gambar anak dan guru yang peneliti ambil di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu (data terlampir)

Usman Nurdin (2002:70) pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. (nurdin usman. 2002 konteks implementasi berbasis kurikulum . Jakarta :pt.raja grafindo persaa, hal 70)

Nawawi (2015:2008) guru adalah orang dewasa, yang karena perannya berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak didik. Rang tersebut mungkin berpredikat sebagai ayah atau ibu, guru, ustadz, dosen ulama dan sebagainya.

Phil. Astrid Susanto (2010 : 213) mengemukakan bahwa komunikasi adalah proses pengoperasian lambing-lambang yang mengandung arti.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori menurut Phil Astrid Susanto (2010:213) dari pengertian komunikasi diatas dapat dipahami bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang berupa ide, informasi, emosi keterampilan dan sebagainya melalui simbol atau lambing yang dapat menimbulkan efek berupa tingkah laku yang dilakukan menggunakan media-media tertentu. Dan dengan adanya sosok guru juga merupakan suatu proses penyampaian informasi.

Dengan adanya guru dunia pendidikan akan menjadi lebih sempurna dan bisa menjadikan orang lain menjadi orang yang cerdas. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.

5. Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat mengajar di Paud Dellia Creative School.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek penelitian dan temuan peneliti di lapangan mengenai pelaksanaan SOP guru saat mengajar di Paud Dellia Creative School yaitu, guru selalu tersenyum dan menggunakan bahasa yang lembut saat mengajar anak-anak di kelas maupun saat diluar kelas, meskipun guru merupakan manusia biasa tetapi tidak menutup kemungkinan ada emosi yang tidak terkendali dari guru terhadap anak. Dengan kenyataan yang seperti ini, guru tetap tidak mau membentak dan memarahi anak tanpa alasan tertentu. Dalam proses belajar mengajar guru selalu menciptakan suasana yang nyaman dan tidak bersikap pilih kasih seperti membedakan anak. Guru memberikan kasih sayang yang tulus dan mendidik anak menjadi pribadi yang cerdas dan disiplin.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan bahwa pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak datang ke Paud Dellia Creative School ada berupa tugas-tugas guru dalam bentuk struktur di Paud Dellia Creative School.(data terlampir)

Berdasarkan hasil dokumentasi sebagai data yang diperoleh peneliti berupa lembaran peraturan tertulis dalam SOP paud Dellia dan gambar (data terlampir)

Usman Nurdin (2002:70) pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. (nurdin usman. 2002 konteks implementasi berbasis kurikulum . Jakarta :pt.raja grafindo persaa, hal 70)

Nawawi (2015:2008) guru adalah orang dewasa, yang karena perannya berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak didik. Rang tersebut mungkin berpredikat sebagai ayah atau ibu, guru, ustadz, dosen ulama dan sebagainya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan peneliti dapat menyimpulkan bahwa Guru adalah seseorang yang berjasa dalam dunia pendidikan, karena guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan. Dengan adanya guru dunia pendidikan akan menjadi lebih sempurna dan bisa menjadikan orang lain menjadi orang yang cerdas. Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dari hasil lapangan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Oleh Guru Pada PAUD Dellia *Creative School* Di Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Provinsi Bengkulu, berdasarkan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, saat datang ke Paud Dellia *Creative School* guru selalu tersenyum kepada anak didik serta mengucapkan salam saat datang ke Paud Dellia. Hal ini dilakukan oleh semua tenaga didik yang ada di Paud Dellia termasuk pendidik di Paud Dellia.

Kedua, saat menyambut anak di Paud Dellia guru selalu bersikap ramah kepada anak maupun orang tua, tersenyum saat menyambut anak dan orang tua yang mengantarkan anaknya ke Paud Dellia *Creative School*.

Ketiga, saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia guru selalu fokus dan tidak melirik kiri kanan atau masih berbicara dengan orang lain saat bersalaman sama anak, guru menunjukkan sikap kasih sayang dan perhatian kepada anak serta menghargai anak seperti menghargai orang dewasa.

Keempat, saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia, yaitu guru selalu menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti anak, guru mampu mengasah kemampuan berkomunikasi anak yang bertujuan

sebagai kunci pengendalian diri dan keberhasilan berhubungan dengan lingkungan social

Kelima, saat mengajar di Paud Dellia yaitu, guru selalu menjadi panutan yang baik bagi anak didik, pada saat mengajar guru selalu tersenyum dan menyampaikan informasi dan pesan dengan menggunakan bahasa yang lembut. Guru juga menciptakan suasana yang nyaman saat mengajar dengan cara tidak bersikap pilih kasih terhadap anak atau membeda-bedakan anak saat belajar di Paud Dellia *Creative School* Padang Harapan Kota Bengkulu.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa. Hasil penelitian ini telah memberikan implikasi:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan SOP guru saat datang ke Paud Dellia Creative School sangat berpengaruh terhadap tingkah laku dan sikap anak saat datang ke sekolah, karena anak usia dini cenderung melihat dan meniru kebiasaan orang dewasa dan orang disekitarnya yang sering mereka jumpai.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu sangat berpengaruh terhadap langkah awal dalam kegiatan belajar.
3. Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu sangat berpengaruh terhadap prilaku anak bagaimana cara guru menghargai anak pada saat bersalaman dan menunjukkan sikap

kasha sayang terhadap anak, semua itu berpengaruh terhadap perilaku anak.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan SOP guru saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu sangat berpengaruh terhadap sikap anak dan etika anak dalam berkomunikasi, anak selalu memperhatikan gurunya saat berbicara atau berkomunikasi kepada anak maupun teman sejawat. Dan anak akan memberikan hasil yang mereka dapatkan atau yang mereka pelajari dari gurunya serta mempraktekan kepada orang-orang disekelilingnya, maka dari itu guru harus berbicara dengan baik kepada anak maupun teman sejawat.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan SOP guru saat mengajar di Paud Dellia Creative School sangat berpengaruh terhadap kecerdasan anak dan pemahaman anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti menyimpulkan beberapa implikasi dan rekomendasi untuk Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Oleh Guru Paud Dellia *Creative School* di Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Provinsi Bengkulu yaitu:

1. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam proses pelaksanaan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang memiliki peran yang sangat penting dalam suatu lembaga seperti

Paud, peneliti menyarankan untuk mengikuti dan sadar akan pentingnya Standar Operasional Prosedur ini dalam menciptakan suasana kerja untuk mencapai suatu tujuan lembaga yang didirikan, dan bersungguh-sungguh dalam mentaati peraturan yang telah disepakati dan yang telah menjadi pedoman bagi tenaga pendidik maupun pendidik yang terlibat di suatu lembaga. hingga tidak ada pelanggaran dan kesalahan yang berakibat fatal terhadap anak didik yang akan mempengaruhi masa depan anak didik yang berada di lembaga tersebut. Taatilah peraturan yang telah disepakati dan menjadi acuan dalam lembaga tersebut agar mencapai tujuan yang diinginkan bersama-sama untuk masa depan yang lebih baik juga dan menciptakan generasi yang cerdas dan beretika.

2. Lembaga Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu

- a. Sikap guru sebagai tenaga pendidik yang bertanggung jawab terhadap tugasnya dalam mendidik anak-anak sesuai dengan kaidahnya.
- b. Komunikasi sesama tenaga pendidik dan pendidik harus ditingkatkan lagi, agar nyaman dalam bekerja.
- c. Sikap kompeten, bertanggung jawab, dan kompak dalam kegiatan sehari-hari di Paud Dellia Creative School.
- d. Tidak terlalu sering meninggalkan kelas disaat mengajar anak.
- e. Tenaga pendidik dan pendidik harus lebih memahami lagi isi dari Standar Operasional Prosedur yang telah menjadi pedoman di lembaga Paud Dellia tersebut.

3. Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya jika akan melakukan penelitian lanjutan di harapkan dapat mengumpulkan data lebih baik dari peneliti ini untuk dapat kita pelajari lebih luas mengenai pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) suatu lembaga khususnya PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Syukur.1987. kumpulan makalah “*study implentasi latar belakang konsep pendekatan dan relevansinya dalam pembangunan*”. Persadi. Ujung Pandang.
- A. Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Atmaka, Dri. 2004. *Tips Menjadi Guru Kreative*. Yrama Widya. Bandung
- Bustami.2001. *Penjamin Mutu Kesehatandan Akseptabilitas*, Erlangga. Jakarta
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang system pendidikan nasional*, Depdiknas. Jakarta
- Hartatik, Indah Puji. 2014. *BukuPintarMembuat S.O.P*. FlashBooks.Yogyakarta
- <http://warungbidan.blogspot.com/2016/09/konsep-dasar-standar-oprasional.html>
- Mathis L. Robert danJhon Jackson. 2006. *Human Resource Mangemen*. SalembaEmpat. Jakarta
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Cetakan Keempat . Edisi Revisi*. Rineka Cipta : Jakarta
- Robbins, Stephen, 2006, "*Perilaku Organisasi*", *prentice hall*. Edisikesepuluh, PT Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta
- Sabardini.2006, *Peningkatan Kinerja Melalui Perilaku Kerja Berdasarkan Kecerdasan Emosional, Telaah Bisnis*, Vol.7, No.1.
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia, reformasi dan Birokrasidan Manajemen Pegawai Negri Sipil (cetakankelima)*. PT Refika Aditama. Bandung
- Suyadi Prawirosentono. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Kebijakan Kinerja Karyawan), Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas Dunia, Edisi Pertama*. BPFE. Yogyakarta
- Uspitasari, D.& Rosmawati, R. (2012). *Pelayanan Prima (Service Exellemt) SMK Bisnis dan Manajemen*.CV Arya Duta. Jakarta

DAFTAR INSTRUMENT PENELITIAN

NO	TUJUAN	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA			PARTISIPAN PENELITIAN
			WAWANCARA	OBSERVASI	DOKUMENTASI	
1	Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat datang ke Paud Dellia Creative School	Pelaksanaan SOP guru saat datang : 1) Guru tersenyum saat datang ke Paud Dellia Creative School 2) Guru mengucapkan salam saat datang ke Paud Dellia Creative School 3) Guru menyapa dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School 4) Guru menyapa anak-anak saat datang ke Paud Dellia Creative School 5) Guru mulai melaksanakan tugas masing-masing saat datang ke Paud Dellia Creative School	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓	 - - - -	Ibu Kepala Sekolah Dan Guru di Paud Dellia Creative School

2	Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School	<p>kelas masing-masing Pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru tersenyum pada anak dan orang tua/yang mengantar anak di Paud Dellia Creative School 2) Guru berjabat tangan dengan anak di Paud Dellia Creative School 3) Guru mengucapkan salam di Paud Dellia Creative School 4) Guru menyambut tangan anak dari tangan orang tua/yang mengantar di Paud Dellia Creative School 5) Guru mengantar anak kedalam/keruangan di Paud Dellia Creative School 	<p style="text-align: center;">✓</p>	<p style="text-align: center;">✓</p>	<p style="text-align: center;">-</p>	Ibu Kepala Sekolah Dan Guru Paud Dellia Kreative School
3	Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan	<p>Pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru fokus (tidak melirik kiri kanan atau masih berbicara dengan orang lain) pada anak di Paud 	<p style="text-align: center;">✓</p>	<p style="text-align: center;">✓</p>	<p style="text-align: center;">-</p>	Ibu Kepala Sekolah Guru PAud Dellia Creative School

	anak di Paud Dellia Creative School	<p>Dellia Creative School</p> <p>2) Guru menunjukkan sikap kasih sayang dan perhatian kepada anak di Paud Dellia Creative School</p> <p>3) Guru menghargai anak seperti kita menghargai orang dewasa di Paud Dellia Creative School</p>	✓	✓	-	
			✓	✓	-	
4	Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School	<p>Pelaksanaan SOP guru berkomunikasi dengan anak :</p> <p>1) Guru gunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti anak di Paud Dellia Creative School</p> <p>2) Guru gunakan bahasa yang lembut di Paud Dellia Creative School</p> <p>3) Guru dengarkan anak saat mereka bercerita dan jadilah pendengar yang baik di Paud Dellia Creative School</p> <p>4) Guru layani ketika mereka mengajak bicara dan focus pada</p>	✓	✓	-	Ibu Kepala Sekolah Dan Guru Paud Dellia Creative School
			✓	✓	-	
			✓	✓	-	
			✓	✓	-	

		ceritanya (jangan dispelekan) di Paud Dellia Creative School				
		5) Guru jangan berhenti sebelum anak berhenti bercerita di Paud Dellia Creative School	✓	✓	-	
		6) Guru katakan “ibu tidak suka bila kamu.....karena.....” Bila anak melakukan hal yang tidak diinginkan di Paud Dellia Creative School	✓	✓	-	
		7) Guru tidak bicara tergesa-gesa pada anak	✓	✓	-	
		8) Guru kenali bahasa tubuh anak	✓	✓	-	
		9) Guru hindari 12 gaya populer (memerintah, menyindir, meremehkan, membohongi, mencap, melabel, mengkritik, mengancam, membandingkan, menyalahkan, dll) di	✓	✓	-	

		Paud Dellia Creative School 10) Guru ingat kemampuan berkomunikasi kunci pengendalian diri dan keberhasilan berhubungan dengan yang lain di Paud Dellia Creative School	✓	-	-	
5	Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat mengajar di Paud Dellia Creative School	<p>Pelaksanaan SOP guru saat mengajar :</p> <p>1) Guru selalu tersenyum</p> <p>2) Guru berbicara dengan bahasa yang lembut</p> <p>3) Guru tidak membentak dan memarahi anak</p> <p>4) Guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya</p> <p>) Saat menjelaskan materi : ekspresi serius. Penuh lemah lembut. Menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menggunakan bahasa dengan mudah dan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>✓</p>	Ibu Kepala Sekolah Dan Guru Paud Dellia Creative School

		dimengerti anak				
) Saat bernyanyi /gerak dan lagu : menunjukkan ekspresi ceria, gerakan sesuai dengan syair lagu bersikap mengajak anak untuk melakukan hal yang sama	✓	✓	-	
) Saat bercerita : ekspresi sesuai dengan cerita, menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menceritakan hal-hal yang menarik dan baru bagi anak	✓	✓	✓	
		5) Guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar di Paud Dellia Creative Shool	✓	✓	-	
		6) Guru menciptakan suasana yang nyaman bagi anak di Paud Dellia Creative Shool	✓	✓	-	
		7) Guru tidak bersikap pilih kasih atau cenderung memperhartikan anak	✓	✓	-	

		tertentu atau membedakan anak yang satu dengan yang lain di Paud Dellia Creative School.				
--	--	--	--	--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

No	Tujuan	Indikator	Pertanyaan	Subjek Penelitian
1	Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat datang ke Paud Dellia Creative School	Pelaksanaan SOP guru saat datang : <ol style="list-style-type: none"> a. Guru tersenyum saat datang ke Paud Dellia Creative School b. Guru mengucapkan salam saat datang ke Paud Dellia Creative School c. Guru menyapa dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School d. Guru menyapa anak-anak saat datang ke Paud Dellia Creative School e. Guru mulai melaksanakan tugas masing-masing saat datang ke Paud Dellia Creative School 	Pelaksanaan SOP guru saat datang : <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah guru selalu tersenyum saat datang ke Paud Dellia Creative School 2) Apakah setiap guru mengucapkan salam saat datang ke Paud Dellia Creative School 3) Bagaimana sikap yang ditampilkan guru ketika menyapa dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School 4) Apakah guru menyapa setiap anak saat yang datang ke Paud Dellia Creative School 5) Apakah guru mulai melaksanakan tugas masing-masing saat datang ke Paud Dellia Creative School 	Ibu Kepala Sekolah Dan Guru Paud Dellia Creative School

2	Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School	Pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak : a. Guru tersenyum pada anak dan orang tua/yang mengantar anak di Paud Dellia Creative School b. Guru berjabat tangan dengan anak di Paud Dellia Creative School c. Guru mengucapkan salam di Paud Dellia Creative School d. Guru menyambut tangan anak dari tangan orang tua/yang mengantar di Paud Dellia Creative School e. Guru mengantar anak kedalam/keruangan di Paud Dellia Creative School	Pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak : 1) Apakah guru selalu tersenyum kepada anak dan orang tua/yang mengantar anaknya ke Paud Dellia Creative School 2) Apakah guru berjabat tangan dengan anak saat menyambut anak datang ke Paud Dellia Creative School 3) Apakah guru selalu mengucapkan salam saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School 4) Apakah guru menyambut tangan anak dari tangan orang tua/yang mengantar di Paud Dellia Creative School 5) Apakah guru mengantarkan anak kedalam/keruangan saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School	Ibu Kepala Sekolah Dan Guru Paud Dellia Creative School
3	Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat bersalaman	Pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak : a. Guru fokus (tidak melirik kiri kanan atau masih berbicara	Pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak : 1) Apakah guru fokus (tidak melirik kiri kanan atau masih berbicara dengan orang lain) saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School	Ibu Kepala Sekolah Dan Guru Paud Dellia

	dengan anak di Paud Dellia Creative School	dengan orang lain) pada anak di Paud Dellia Creative School b. Guru menunjukkan sikap kasih sayang dan perhatian kepada anak di Paud Dellia Creative School c. Guru hargai anak seperti kita menghargai orang dewasa di Paud Dellia Creative School	2) Bagaimana cara guru menunjukkan sikap kasih sayang dan perhatian kepada anak saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School 3) Bagaimana cara guru menghargai anak seperti kita menghargai orang dewasa di Paud Dellia Creative School	Creative School
4	Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School	Pelaksanaan SOP guru berkomunikasi dengan anak : a. Guru gunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti anak di Paud Dellia Creative School b. Guru gunakan bahasa yang lembut di Paud Dellia Creative School c. Guru dengarkan anak saat mereka bercerita dan jadilah pendengar yang baik di Paud	Pelaksanaan SOP guru berkomunikasi dengan anak : 1) Apakah guru gunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti saat berkomunikasi demgan anak di Paud Dellia Creative School 2) Apakah guru gunakan bahasa yang lembut saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School 3) Bagaimana sikap guru saat mendengarkan anak disaat mereka sedang bercerita dan apakah guru menjadi pendengar yang baik saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School 4) Bagaimana sikap guru saat melayani anak ketika	Ibu Kepala Sekolah Dan Guru Paud Dellia Creative School

		<p>Dellia Creative School</p> <p>d. Guru layani ketika mereka mengajak bicara dan focus pada ceritanya (jangan dispelekan) di Paud Dellia Creative School</p> <p>e. Guru jangan berhenti sebelum anak berhenti bercerita di Paud Dellia Creative School</p> <p>f. Guru katakan “ibu tidak suka bila kamu.....karena.....” Bila anak melakukan hal yang tidak diinginkan di Paud Dellia Creative School</p> <p>g. Guru tidak bicara tergesa-gesa pada anak</p> <p>h. Guru kenali bahasa tubuh anak</p> <p>i. Guru hindari 12 gaya populer (memerintah, menyindir, meremehkan, membohongi, mencap, melabel, mengkritik,</p>	<p>merekan mengajak bicara dan focus pada ceritanya (jangan dispelekan) di Paud Dellia Creative School</p> <p>5) Bagaimana sikap guru ketika anak belum berhenti bercerita dan harus mendengar semua cerita anak di Paud Dellia Creative School</p> <p>6) Alasan guru katakan “ibu tidak suka bila kamu.....karena.....” Bila anak melakukan hal yang tidak diinginkan saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School</p> <p>7) Apakah guru tidak bicara tergesa-gesa pada anak</p> <p>8) Bagaimana cara guru kenali bahasa tubuh anak saat berkomunikasi dengan anak</p> <p>9) Bagaimana cara guru hindari 12 gaya populer (memerintah, menyindir, meremehkan, membohongi, mencap, melabel, mengkritik, mengancam, membandingkan, menyalahkan, dll) di Paud Dellia Creative School</p> <p>10) Bagaimana guru mengingatkan kepada anak bahwa kemampuan berkomunikasi merupakan kunci pengendalian diri dan keberhasilan berhubungan dengan yang lain di Paud Dellia Creative School?</p>	
--	--	---	---	--

		<p>mengancam, membandingkan, menyalahkan, dll) di Paud Dellia Creative School</p> <p>j. Guru ingat kemampuan berkomunikasi kunci pengendalian diri dan keberhasilan berhubungan dengan yang lain di Paud Dellia Creative School</p>		
5	<p>Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat mengajar di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Pelaksanaan SOP guru saat mengajar :</p> <p>a. Guru selalu tersenyum</p> <p>b. Guru berbicara dengan bahasa yang lembut</p> <p>c. Guru tidak membentak dan memarahi anak</p> <p>d. Guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya</p> <p>↳ Saat menjelaskan materi : ekspresi serius. Penuh lemah lembut. Menunjukkan sikap kasih sayang pada anak,</p>	<p>Pelaksanaan SOP guru saat mengajar :</p> <p>1) Apakah guru selalu tersenyum saat mengajar di kelas.?</p> <p>2) Apakah guru selalu berbicara dengan bahasa yang lembut?</p> <p>3) Bagaimana cara guru agar tidak membentak dan memarahi anak saat anak melakukan kesalahan saat belajar didalam kelas?</p> <p>4) Apakah guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya?</p> <p>↳ Saat menjelaskan materi : ekspresi serius. Penuh lemah lembut. Menunjukkan sikap kasih sayang</p>	<p>Ibu Kepala Sekolah Dan Guru Paud Dellia Creative School</p>

		<p>menggunakan bahasa dengan mudah dan dimengerti anak</p> <p>)Saat bernyanyi /gerak dan lagu : menunjukkan ekspresi ceria, gerakan sesuai dengan syair lagu bersikap mengajak anak untuk melakukan hal yang sama</p> <p>)Saat bercerita : ekspresi sesuai dengan cerita, menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menceritakan hal-hal yang menarik dan baru bagi anak</p> <p>e. Guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar di Paud Dellia Creative Shool</p> <p>f. Guru menciptakan suasana yang nyaman bagi anak di Paud Dellia Creative Shool</p> <p>g. Guru tidak bersikap pilioh</p>	<p>pada anak, menggunakan bahasa dengan mudah dan dimengerti anak</p> <p>)Saat bernyanyi /gerak dan lagu : menunjukkan ekspresi ceria, gerakan sesuai dengan syair lagu bersikap mengajak anak untuk melakukan hal yang sama</p> <p>)Saat bercerita : ekspresi sesuai dengan cerita, menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menceritakan hal-hal yang menarik dan baru bagi anak</p> <p>5) Apakah guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar anak di Paud Dellia Creative Shool?</p> <p>6) Bagaimana cara guru menciptakan suasana yang nyaman bagi anak saat mengajar di Paud Dellia Creative Shool?</p> <p>7) Bagaimana cara guru agar tidak bersikap pilih kasih atau cenderung memperhartikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan yang lain di Paud Dellia Creative School?</p>	
--	--	--	---	--

		kasih atau cenderung memperhatikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan yang lain di Paud Dellia Creative School.		
--	--	--	--	--

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	TUJUAN	PERTANYAAN	DOKUMENTASI		Jenis Dokumentasi Yang di ambil
			ADA	TIDAK ADA	
1	Mendesripsikan pelaksanaan SOP guru saat datang ke Paud Dellia Creative School	<p>Pelaksanaan SOP guru saat datang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah Guru tersenyum saat datang ke Paud Dellia Creative School 2) Apakah dan mengapa guru harus mengucapkan salam saat datang ke Paud Dellia Creative School 3) Apakah dan bagaimana cara Guru menyapa dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School 4) Apakah dan mengapa Guru menyapa anak-anak saat datang ke Paud Dellia Creative School 5) Apakah Guru mulai melaksanakan tugas masing-masing saat datang ke Paud Dellia Creative School 	- - - -	✓ ✓ ✓ ✓	Gambar di dalam kelas Paud Dellia Creative School.

2	Mendesripsikan pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School	<p>kelas masing-masing Pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah dan mengapa Guru tersenyum pada anak dan orang tua/yang mengantar anak di Paud Dellia Creative School 2) Apakah Guru berjabat tangan dengan anak di Paud Dellia Creative School 3) Mengapa Guru mengucapkan salam di Paud Dellia Creative School 4) Apakah Guru menyambut tangan anak dari tangan orang tua/yang mengantar di Paud Dellia Creative School 5) Mengapa Guru mengantar anak kedalam/keruangan di Paud Dellia Creative School 	-	✓	
3	Mendesripsikan pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School	<p>Pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah Guru fokus (tidak melirik kiri kanan atau masih berbicara dengan orang lain) pada anak di Paud Dellia Creative School 2) Bagaimana cara Guru menunjukkan sikap kasih sayang dan perhatian kepada anak di Paud 	-	✓	

		<p>yang tidak diinginkan di Paud Dellia Creative School</p> <p>7) Apakah Guru tidak bicara tergesa-gesa pada anak</p> <p>8) Bagaimana cara Guru kenali bahasa tubuh anak</p> <p>9) Bagaimana cara Guru hindari 12 gaya populer (memerintah, menyindir, meremehkan, membohongi, mencap, melabel, mengkritik, mengancam, membandingkan, menyalahkan, dll) di Paud Dellia Creative School</p> <p>10) Apakah Guru ingat kemampuan berkomunikasi kunci pengendalian diri dan keberhasilan berhubungan dengan yang lain di Paud Dellia Creative School</p>	-	✓	
			-	✓	
			-	✓	
			-	✓	
5	Mendeskrripsikan pelaksanaan SOP guru saat mengajar di Paud Dellia Creative	<p>Pelaksanaan SOP guru saat mengajar :</p> <p>1) Apakah Guru selalu tersenyum</p> <p>2) Apakah Guru berbicara dengan bahasa yang lembut</p>	-	✓	
			-	✓	

	School	<p>3) Bagaimana cara Guru agar tidak membentak dan memarahi anak</p> <p>4) Apakah Guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya</p> <p>)Saat menjelaskan materi : ekspresi serius. Penuh lemah lembut. Menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menggunakan bahasa dengan mudah dan dimengerti anak</p> <p>)Saat bernyanyi /gerak dan lagu : menunjukkan ekspresi ceria, gerakan sesuai dengan syair lagu bersikap mengajak anak untuk melakukan hal yang sama</p> <p>)Saat bercerita : ekspresi sesuai dengan cerita, menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menceritakan hal-hal yang menarik dan baru bagi anak</p> <p>5) Apakah Guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar di Paud Dellia Creative Shool</p> <p>6) Bagaimana cara Guru menciptakan suasana yang nyaman bagi anak di Paud Dellia Creative Shool</p>	<p>-</p> <p>✓</p> <p>-</p> <p>✓</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>✓</p> <p>-</p> <p>✓</p> <p>-</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Paud Dellia <i>Creative School</i>.</p> <p>RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Paud Dellia <i>Creative School</i></p>
--	--------	---	--	---	--

		7) Bagaimana cara Guru agar tidak bersikap pilih kasih atau cenderung memperhartikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan yang lain di Paud Dellia Creative School.	-	✓	
--	--	--	---	---	--

PEDOMAN OBSERVASI

No	Tujuan	Indikator	Subjek Penelitian
1	Mendeskrripsikan pelaksanaan SOP guru saat datang ke Paud Dellia Creative School	Pelaksanaan SOP guru saat datang : 1) Guru tersenyum saat datang ke Paud Dellia Creative School 2) Guru mengucapkan salam saat datang ke Paud Dellia Creative School 3) Guru menyapa dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School 4) Guru menyapa anak-anak saat datang ke Paud Dellia Creative School 5) Guru mulai melaksanakan tugas masing-masing saat datang ke Paud Dellia Creative School	Ibu Kepala Sekolah Dan Guru Paud Dellia Creative School
2	Mendeskrripsikan pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School	Pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak : 1) Guru tersenyum pada anak dan orang tua/yang mengantar anak di Paud Dellia Creative School 2) Guru berjabat tangan dengan anak di Paud Dellia Creative School 3) Guru mengucapkan salam di Paud Dellia Creative School 4) Guru menyambut tangan anak dari tangan orang tua/yang mengantar di Paud Dellia Creative School 5) Guru mengantar anak kedalam/keruangan di Paud Dellia Creative School	Ibu Kepala Sekolah Dan Guru Paud Dellia Creative School
3	Mendeskrripsikan pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School	Pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak : 1) Guru fokus (tidak melirik kiri kanan atau masih berbicara dengan orang lain) pada anak di Paud Dellia Creative School 2) Guru menunjukkan sikap kasih sayang dan perhatian kepada anak di Paud Dellia Creative School 3) Guru hargai anak seperti kita menghargai orang dewasa di Paud Dellia Creative School	Ibu Kepala Sekolah Dan Guru Paud Dellia Creative School
4	Mendeskrripsikan pelaksanaan	Pelaksanaan SOP guru berkomunikasi dengan anak : 1) Guru gunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti anak di Paud	Ibu Kepala Sekolah Dan Guru Paud Dellia Creative

	SOP guru saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School	<p>Dellia Creative School</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Guru gunakan bahasa yang lembut di Paud Dellia Creative School 3) Guru dengarkan anak saat mereka bercerita dan jadilah pendengar yang baik di Paud Dellia Creative School 4) Guru layani ketika mereka mengajak bicara dan focus pada ceritanya (jangan dispelekan) di Paud Dellia Creative School 5) Guru jangan berhenti sebelum anak berhenti bercerita di Paud Dellia Creative School 6) Guru katakan “ibu tidak suka bila kamu.....karena.....” Bila anak melakukan hal yang tidak diinginkan di Paud Dellia Creative School 7) Guru tidak bicara tergesa-gesa pada anak 8) Guru kenali bahasa tubuh anak 9) Guru hindari 12 gaya populer (memerintah, menyindir, meremehkan, membohongi, mencap, melabel, mengkritik, mengancam, membandingkan, menyalahkan, dll) di Paud Dellia Creative School 10) Guru ingat kemampuan berkomunikasi kunci pengendalian diri dan keberhasilan berhubungan dengan yang lain di Paud Dellia Creative School 	School
5	Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat mengajar di Paud Dellia Creative School	<p>Pelaksanaan SOP guru saat mengajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru selalu tersenyum 2) Guru berbicara dengan bahasa yang lembut 3) Guru tidak membentak dan memarahi anak 4) Guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya <ul style="list-style-type: none">) Saat menjelaskan materi : ekspresi serius. Penuh lemah lembut. Menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menggunakan bahasa dengan mudah dan dimengerti anak) Saat bernyanyi /gerak dan lagu : menunjukkan ekspresi ceria, gerakan sesuai dengan syair lagu bersikap mengajak anak untuk melakukan hal yang sama) Saat bercerita : ekspresi sesuai dengan cerita, menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menceritakan hal-hal yang menarik dan baru bagi anak 	Ibu Kepala Sekolah Dan Guru Paud Dellia Creative School

		<ol style="list-style-type: none">5) Guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar di Paud Dellia Creative Shool6) Guru menciptakan suasana yang nyaman bagi anak di Paud Dellia Creative Shool7) Guru tidak bersikap pilioh kasih atau cendrung memperhartikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan yang lain di Paud Dellia Creative School.	
--	--	---	--

TRI ANGGULASI SUBJEK

No	Pertanyaan	Leni Marlina, M.TPd (kepala sekolah dan kelompok bermain)	Septriyani, S.Pd.Aud (kepala Setara Paud Sejenis)	Emi Yuliani, S.Pd.I (kepala tempat penitipan anak)	Kesimpulan
1	Pelaksanaan SOP guru saat datang : 1) Apakah guru selalu tersenyum saat datang ke Paud Dellia Creative School	<p>) <i>iya, guru maupun staf yang datang ke paud ini selalu tersenyum.</i></p> <p>) <i>Untuk setiap guru yang datang ke paud Dellia ini Alhamdulillah selalu tersenyum, karena senyum itu salah satu ibadah .</i></p>	<p>) <i>iya tersenyum, senyum itu membuat kita damai intinya agar suasana hati kita jadi senang.</i></p>	<p>) <i>selama saya bekerja disini, saya lihat guru-guru selalu tersenyum saat datang ke Paud Dellia, senyum itu juga merupakan bentuk sapaan</i></p>	<p>menciptakan suasana lingkungan kerja yang damai dan menyenangkan serta untuk menciptakan keakraban dalam bekerja untuk Paud Dellia agar lebih baik kedepannya.</p>

	<p>2) Apakah setiap guru mengucapkan salam saat datang ke Paud Dellia Creative School</p>	<p>) <i>iya, setiap ada guru yang datang ermasuk saya. Karena mengcapkan salam itu adalah sunnah dan wajib bagi orang untuk menjawabnya.</i></p> <p>) <i>setiap guru yang datang mengucapkan salam, karena itu wajib, apalagi kita sebagai umat islam, harus mengucapkan salam.</i></p>	<p>) <i>iya, mengucapkan salam itu harus wajib.</i></p>	<p>) <i>iya, kalo datang ke sekolah atau kemana pun kita harus mengucapkan salam bukan? Ya itu tadi mengucapkan salam itu udah menjadi kewajiban dan kebiasaan kita.</i></p> <p>) <i>kalo ibu ya khususnya tersenyum menyambut mereka dengan berpelukan dengan mebuat merka nyaman</i></p>	<p>setiap guru yang datng ke Paud Dellia selalu mengucapkan salam, karena mengucapkan salam itu hukumnya wajib dan sudah menjadi kebiasaan dan kewajiban bagi umat islam dimanapun berada.</p> <p>Setiap guru bersikap dengan sopan kepada teman sejawat serta membuat teman sejawat merasa nyaman.</p>
	<p>3) Bagaimana sikap yang ditampilkan guru ketika menyapa dan bersalaman dengan teman</p>	<p>) <i>bersalaman, berpelukan mengucapkan Assalamualaikum cium pipi kiri pipi kanan.</i></p> <p>) <i>kita disini kalao ada bertemu dengan teman sejawat yang mengantarkan</i></p>	<p>) <i>Menyambut teman sejawat khusus saya itu ya disamperin dan berpelukan mengajak mereka bercerita</i></p>		

	<p>sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>anaknya kita sambut dengan senang hati, dengan cara bersalaman, mengakrabkan diri dengan mereka.</i></p>	<p><i>seputar anak mereka</i> <i>) bersalaman dan berpelukan biar lebih akrab.</i></p>		
	<p>4) Apakah guru menyapa setiap anak saat yang datang ke Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>) iya, menyapa setiap anak yang datang itu untuk mengetahui masa transisi anak dari rumah kesekolah, kesiapannya, kemudian mood nya atau suasana hatinya , terkadang mungkin itu anak habis kenai marah dirumah nggak mau kesekolah, jadi harus disapa dulu.</i> <i>) ya, kami selalu menyapa anak baik anak dalam keadaan sedih dan senang saat</i></p>	<p><i>) Untuk setiap anak yang datang kami selalu menyapa anak, memeluk anak tujuannya agar anak merasa diperhatikan di sekolah, dan tidak merasa asing</i> <i>) menyapa anak iya, biar anak merasa diperhatikan</i></p>	<p><i>) iya, menyapa untuk mengajarkan anak untuk berkomunikasi dengan baik, terkadang ada anak yang tidak mau berkomunikasi, dengan cara menyapa anak lebih bisa mengetahui gurunya dan leih bisa diajak untuk berkomunikasi dengan baik</i></p>	<p>bahwa setiap anak yang datang ke Paud Dellia Creative School selalu disapa oleh setiap guru, hal ini bertujuan agar anak merasa diperhatikan di sekolah dan mengikuti pelajaran didalam kelas maupun diluar kelas, menyapa anak juga merupakan tindakan positif untuk mengajak anak berkomunikasi dengan baik</p>

	<p>5) Apakah guru mulai melaksanakan tugas masing-masing saat datang ke Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>datang ke Paud, tujuannya agar anak lebih semangat dalam belajar dan bermain di sekolah</i></p> <p>) <i>iya, setelah sampai mereka yang piket, piket, kalo yang tidak piket mempersiapkan kelas untuk memulai pembelajaran</i></p> <p>) <i>setiap guru yang datang telah mempunyai tugas masing-masing pada hari itu seperti mereka yang mempunyai tugas yang piket langsung piket, seperti piket mempersiapkan kelas, peiket menyambut anak, dan begitupun kalo mereka yang sudah</i></p>	<p>) <i>iya, langsung, kan sudah ada pembagian tugas masing-masing guru, harus dilaksanakan pada waktu yang tepat, agar kelas pada saat itu berjalan dengan lancar</i></p> <p>) <i>dalam laksanakan tugas kami melaksanaka nnya dengan tepat waktu, karna kita sebagai guru disini</i></p>	<p>) <i>ya, kalo sudah atang kita harus mempersiapkan kelas dulu kan tentunya, trus pembelajaran dan apa yang harus kita kasih sama anak hari ini</i></p>	<p>dan lebih dekat dengan guru.</p> <p>Guru yang datang ke paud Dellia Creative School melaksanakan tugasnya masing-masing bertujuan untuk memberikan contoh kepada anak-anak agar tepat waktu dan bertanggung jawab terhadap tugas yang telah di emban sebagai guru</p>
--	---	--	--	---	--

		<i>bersiap unty mengajar</i>	<i>memberikan contoh yang baik kepada anak-anak untuk disiplin waktu dan bertanggung jawab</i>		
2	<p>Pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak :</p> <p>1) Apakah guru selalu tersenyum kepada anak dan orang tua/yang mengantar anaknya ke Paud Dellia Creative School</p>	<p>) <i>iya, untuk membangun kepercayaan orang tua kepada kita, kalau kita ceembert bagaimana orang tua mau percaya kepada kita</i></p> <p>) <i>iya selalu tersenyum, senyum kan ibadah.</i></p>	<p>) <i>iya, kami sebagai guru dari anak orang tua memberikan didikan dan contoh yang baik dengan salah satunya tersenyum itu</i></p> <p>) <i>iya agar orang tua merasa nyaman menyekolahkan anaknya di Paud Dellia dan kami sebagai guru dari</i></p>	<p>) <i>Kalo kami sebagai guru ya memberikan contoh yang baik kepada anak dan memberikan pelayanan yang baik dengan tersenyum orang tua anak akan lebih percaya dan merasa senang menyekolahkan anaknya di sini</i></p>	<p>Guru tersenyum kepada anak dan orang tua murid saat mengantar anaknya ke Paud Dellia Creative School, bertujuan agar orang ta merasa nyaman dan percaya untuk menyekolahkan anaknya di Paud Dellia Creative School di Kota Bengkulu</p>

	<p>2) Apakah guru berjabat tangan dengan anak saat menyambut anak datang ke Paud Dellia Creative School</p>	<p>) <i>iya, kami menyambut anak yang bersekolah disini dengan baik</i></p> <p>) <i>Ya kalo anak udah datang kita sambut, dijabat tangan ank itu biar anak merasa di perhatikan.</i></p>	<p><i>anaknya</i></p> <p>) <i>iya, saat anak diantar orang tuanya ke Paud Dellia kami sebagai guru anak menjabat tangan anak dari orang tuannya, agar anak merasa senang diperhatikan gurunya</i></p> <p>) <i>iya menyambut anak itu penting apalagi menjabat tangan anak saat baru datang ke Paud, memberi kesan pada si anak bahwa</i></p>	<p>) <i>iya selalu saat anak datang</i></p>	<p>Guru menyambut anak saat datang ke Paud Dellia Creative School dan menjabat tangan anak agar anak merasa dirinya diperhatikan dan menimbulkan rasa aman dan nyaman dalam belajar dan bersekolah</p>
--	---	--	--	---	--

	<p>3) Apakah guru selalu mengucapkan salam saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>) <i>iya. Karna itu etika kita sebagai manusia beragama islam</i>) <i>iya, kami selalu menyambut anak dengan mengucapkan salam</i></p>	<p><i>dia di perhatikan</i>) <i>iya, kami selalu menyambut anak dengan mengucapkan salam</i>) <i>setiap anak yang datang kami sambut dengan baik dan mengucapkan salam kepada sianak</i></p>	<p>) <i>ayuk sih selama kerja disini selalu menyambut anak dengan mengucapkan salam dek</i></p>	<p>Guru menyambut anak dan mengucapkan salam ke pada anak yang datang ke Paud Dellia Creative School.</p> <p>Guru selalu menyambut tangan anak dan orang tua yang mengantar anaknya ke Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.</p>
	<p>4) Apakah guru menyambut tangan anak dari tangan orang tua/yang mengantar di Paud Dellia</p>	<p>) <i>iya, selain anak kami juga menyambut orang tua yang mengantar anak ke Paud Dellia.</i>) <i>kalo berbicara mengenai menyambut orangtua yang mengantar anak kami selalu</i></p>	<p>) <i>dalam menyambut orang tua yang mengantar anak ke sekolah kami memberikan hormat yang baik, ya dengan menjabat</i></p>	<p>) <i>Untuk menyambut orang tua kami berperilaku sopan ya dengan menyambut tangn nya saat mengantarkan anak sekolah disini</i></p>	<p>Guru selalu menyambut tangan anak dan orang tua yang mengantar anaknya ke Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.</p>

	<p>Creative School</p> <p>5) Apakah guru mengantarkan anak kedalam/keruangan saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>menunjukkan sikap yang sopan baik ke anak maupun ke pada orng tua yang mengantar anak kesekolah ini dek</i></p> <p>) <i>tergantung kondisi anak pada saat itu, kalo anaknya nangis harus dibujuk dulu</i></p> <p>) <i>lihat kondisi anak, setiap anak berbeda beda, ada anak yang telah mengerti datang masuk tempat tas dimana letak sepatu dimana, ada anak yang manja, beda beda jadi lihat kondisi anaknya</i></p>	<p><i>tangan orang tua sianak salah satunya</i></p> <p>) <i>iya selalu kami lakukan dengan menghargai orang yang mengantar anak</i></p> <p>) <i>Untuk mengantar anak itu sendiri melihat keadaan anak, ada anak yang udah mandiri gak mau dianterin, ada anak yang mau ditmani itu tergantung anak</i></p> <p>) <i>anak itu berbeda beda itinya mereka memiliki kemuan dan</i></p>	<p>) <i>anak itukan mempunyai karakter sendiri ada anak yang maunya dianter ada yang gk mau diantaer, jadi kita mengikuti keinginan anak, tapi tidak terlepas dari pendidikan yang kita ajarkan dek</i></p>	<p>Guru mengantarkan anak kedalam/keluar ruangan itu melihat si anak, anak memiliki karakter yang berbeda-beda ada anak yang mandiri semuanya bisa dilakukan sendiri ada anak yang belum bisa mandiri, jadi sebagai guru mengikuti kemauan anak juga termasuk</p>
--	---	--	--	---	---

			<i>kemandirian sendiri, kalau anak udah lama disini mereka mau keluar dan masuk gak mau dianterin</i>		salah sat yang wajar tapi tidak terlepas dari pendidikan yang telah diajarkan
3	<p>Pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak :</p> <p>1) Apakah guru fokus (tidak melirik kiri kanan atau masih berbicara dengan orang lain) saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia</p>	<p>) <i>focus, tapi terkadang ketika guru sendan bersalaman sama anak orang tua anak ngajak ngobrol, jadi terpecah fokusnya</i></p> <p>) <i>iya keadaan juga kalo orang tuanya gk nagajk ngobrol dan ada keperluan sama guru kelas inshaAllah guru selalu fokus</i></p>	<p>) <i>focus, setiap anak yang bersalaman saat datang kami memberikan perhatian kepada</i></p> <p>) <i>dalam menyambut dan bersalaman dengan anak kami selalu memperhatikan anak dan focus saat</i></p>	<p>) <i>focus, tapi liat situasinya dulu kalau datangnya serempak gentian satu-satu dulu, intinya dikondisikan tapi tetap focus kepada anak</i></p>	<p>Guru focus saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia C reatif School ketika anak datang saat bersalaman guru menyambut anak dengan baik dengan melihat situasi pada saat itu, apabila orang tua anak mengajak guru berbicara atau bediskusi maka focus guru terbagi antara anak dan orang tua tetapi dengan tidak mengabaikan anak</p>

	<p>Creative School</p> <p>2) Bagaimana cara guru menunjukkan sikap kasih sayang dan perhatian kepada anak saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>) <i>banyak sekali bentuk kasih sayang yang ditampakkan guru Paud itu kepada anak. Kasih sayang itu gak bisa dikatakan satu satu, anak yang bisa merasakan bagaiman bentuk kasih sayang guru kepada anak tersebut</i></p> <p>) <i>kasih sayang guru itu banak sekali terhadap anak, guru tidak bisa mengungkapkan betapa bnyaknya kasih sayng yang kami tunjukkan, hanya anak yan tau apa dan bagaimanakami menunjukkan kasih sayang dan</i></p>	<p><i>bersalaman</i></p> <p>) <i>setiap anak berbeda-beda ada anak yang ingin diperhatikan dengan kita mendekatinya, ada juga dengan cara memeluk, mengelus kepala anak, karna anak mempunyai keinginan dan kepribadian sendiri</i></p> <p>) <i>untuk menunjukkan perhatian dan kasih sayang ke anak itu dengan cara kita memperhatikan keadaan</i></p>	<p>) <i>Kalo untuk menunjukkan kasih sayang dan perhatian kepada anak dengan mengaantarkan anak kepada orang tua, dari setiap perkembangan anak kita harus lapor kepada orang tua, dengan begitu orang tua mengetahui kekurangan dan kelebihan anak dalam belajar</i></p>	<p>Cara guru dalam menunjukkan kasih sayang dan perhatiannya kepada anak didiknya yaitu dengan cara memberi kehangatan kepada anak di Paud Dellia Creative School meskipun anak-anak tersebut memiliki pribadi yang berbeda-beda, serta melihat setiap perkembangan anak dan memberi laporan perkembangan anak kepada orang tua anak, bertujuan agar orang tua tau perkembangan dari anak mereka selama bersekolah di Paud Dellia Creative School</p>
--	--	---	---	---	---

	<p>3) Bagaimana cara guru menghargai anak seperti kita menghargai orang dewasa di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>perhatian kepada anak</i></p> <p>) <i>dengan cara ketika anak sudah bisa meruncing pensil sendiri, kita beri penghargaan seperti, sudah bagus ya bisa meruncing sendiri besok meruncingnya lebih panjang lagi ya, dengan begini anak merasa bangga dengan hasil kerjanya</i></p> <p>) <i>ketika anak bertengkar dan memberikan pendapat kita harus mendengarkan mereka untuk membela dirinya, dan jangan menyalahkan</i></p>	<p><i>mereka, kalo mereka sedih ya dipeluk, dibujuk</i></p> <p>) <i>kita sangat hargai anak-anak disini dengan cara yang baik, mudah dimengerti anak, sehingga anak tidak merasa dibebani</i></p> <p>) <i>menghargai anak suatu kewajiban anak-anak dihargai disesuaikan dengan apa yang mereka lakukan, sehingga anak tidak merasa dibebani dan diistimewakan</i></p>	<p>) <i>biasanya sih dengan memberi penghargaan terhadap hasil karya mereka, kita hargai dengan memberi mereka seperti bintang 1 atau 2, menghargai hasil karya</i></p>	<p>Menghargai anak dengan memberi penghargaan terhadap hasil karya mereka, seperti bintang 1 atau bintang 2 disebut dengan menghargai hasil karya di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu.</p>
--	---	--	--	---	---

		<i>anak lansung.</i>			
4	<p>Pelaksanaan SOP guru berkomunikasi dengan anak :</p> <p>1) Apakah guru gunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>) <i>ya harus, kami selaku guru disini menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengeri kepada anak, kalau nggak menggunakan bahasa yang efektif dan mudah di mengerti akan berakibat buruk terhadap kepribadian si anak</i></p> <p>) <i>“Untuk penggunaan bahasa itu sendiri kami menyesuaikan dengan anak, kami disini</i></p>	<p>) <i>iya, berbicara dengan anak kami mnggunakan bahasa yang dimengerti anak dan mudah mereka pahami</i></p> <p>) <i>Kami iya, sebagai guru harus memberikan contoh kepada anak, baik dalam berbicara maupun penggunaan bahasa dalam berbicara itu sendiri</i></p>	<p>) <i>iya, berbicara dengan anak harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, apalagi kepada anak, saya selalu berbicara kepada anak dengan bahasa yang mudah dimengerti anak</i></p>	<p>Guru menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti oleh anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Hal ini dilakukan bertujuan agar anak dapat dan memahami apa yang dikatakan guru dan dengan penggunaan bahasa yang seperti ini dapat membentuk komuniksai anak dengan baik dalam berbicara kepada anak</p>

	<p>2) Apakah guru gunakan bahasa yang lembut saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>sebagai guru selalu membuat anak memahami dengan apa yang guru sampaikan</i></p> <p>) <i>iya, kami menggunakan bahasa yang lembut kepada setiap anak di kelas maupun diluar kelas</i></p> <p>) <i>ya, dalam berbicara maupun bersikap harus menggunakan bahasa yang lembut apalagi sasarannya nak-anak</i></p>	<p>) <i>iya, kami menggunakan bahasa yang lembut an santun</i></p> <p>) <i>dalam berkomunikasi kepada setiap anak dan kepada teman sejawat kami menggunakan bahasa yang lembut</i></p> <p>) <i>Sejauh ini kami tidak pernah mengacuhkan anak kalau anak ingin bercerita dan kami siap selalu menjadi pendengar yang baik bagi mereka</i></p>	<p>) <i>ya selalu, agar anak mengerti dan mau mengikuti aturan yang diberikan</i></p> <p>) <i>Selama saya mengajar disini, saya</i></p>	<p>Dalam berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, guru selalu menggunakan bahasa yang lembut terhadap anak dan teman sejawat, agar anak lebih memahami dan patuh terhadap apa yang dikatakan oleh guru di dalam pembelajaran di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>Anak-anak diberi rasa kepercayaan dan kenyamanan di Paud Dellia untuk bercerita</p>
	<p>3) Bagaimana sikap guru</p>	<p>) <i>Kami mengajak anak untuk merasa nyaman</i></p>	<p>) <i>cara nya dengan kami tidak</i></p>		

	<p>saat mendengarkan anak disaat mereka sedang bercerita dan apakah guru menjadi pendengar yang baik saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School</p> <p>4) Bagaimana sikap guru saat melayani anak ketika mereka mengajak bicara dan</p>	<p><i>terlebih dahulu, melihat kondisi yang dialami anak saat hendak bercerita</i></p> <p>) <i>Untuk mendengarkan anak bercerita itu sih kami memberikan anak kenyamanan untuk menceritakan keadaan yang sedang mereka alami</i></p> <p>) <i>Pertama biasanya kami mengajak mereka untuk merasa nyaman dan aman, trus kalau dalam keadaan sedang belajar kami memang membatasi,</i></p>	<p><i>memberikan anak batasan mendengarkan mereka bercerita sampai selesai dan memberi masukan atas apa yang mereka alami</i></p> <p>) <i>kami melayani anak nerbicara diluar jam belajar</i></p> <p>) <i>kalau melayani mereka ya biasanya diluar jam belajar, dan saat jam istirahat, dibatasi</i></p>	<p><i>selalu membuat mereka nyaman dalam bercerita dan saya pribadi selalu menjadi pendengar yang baik bagi mereka saat mereka sedang mengalami kesulitan dan bercerita kepada saya sebagai guru mereka</i></p> <p>) <i>guru focus dengan melihat situasi sebelum anak mengajak berbicara, kalau situasinya memungkinkan guru bisa</i></p>	<p>dan setiap guru telah mempersiapkan diri untuk menjadi pendengar yang baik bagi cerita merea dan tidak lupa guru memberikan timbal balik atas cerita tersebut, berupa solusi yang bersifat positif agar mereka memahami bahwa pengalaman mereka itu merupakan pelajaran bagi kehidupan yang sedang mereka alami</p> <p>Guru melayani anak ketika mereka mengajak mereka bicara dan focus pada ceritanya (jangan disepelekan) diluar jam pelajaran dan pada saat jam istirahat, guru mendidik anak agar mendisplinkan waktu dengan efektif dan efisien</p>
--	--	---	--	--	--

	<p>focus pada ceritanya (jangan dispelekan) di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>biasanya cari momentum yang tepat</i></p> <p>) <i>cara yang kami berikan yaitu memberikan ruang pada saat bercerita dengan tidak dalam keadaan belajar, dengan begitu baru bisa focus</i></p>		<p><i>focus</i></p>	
5)	<p>Bagaimana sikap guru ketika anak belum berhenti bercerita dan harus mendengar semua cerita anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>) <i>kalau anak masih ingin cerita kami dengarkan, tapi kami juga kasih batasan kalo memang ada urusan dan mau belajar</i></p> <p>) <i>ya kita harus memberikan batasan kepa anak untuk bercerita, kalau misalnya mau memulai jam pelajaran atau udh jam makan, kami omongin dengan pelan-</i></p>	<p>) <i>sikap guru kalau anak belum berhenti bercerita, ya kita jelasin ke anak kalau ceritanya udah dulu ya nak, kita mau belajar dulu atau mau pulang, kita beri pemahaman</i></p> <p>) <i>Untuk hal itu kita beri pemahaman</i></p>	<p>) <i>caranya yaitu, kita kasih mereka kesempatan bercerita dengarkan keluhan kesahnya, trus misalnya kalau kita ngerasa mereka udah bercerita dan ceritanya itu diulang-ulang, baru kita kasih solusi kepada mereka, biar gk molor waktu utk</i></p>	<p>Guru memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada anak untuk bercerita, ketika anak sudah mulai mengulang-ulang ceritanya guru memberikan solusi kepada anak atas cerita yang dialami anak, agar ketika kita mau berhenti mendengarkan cerita dari anak, anak telah</p>

	<p>6) Alasan guru katakan “ibu tidak suka bila kamu.....karena.....” Bila anak melakukan hal yang tidak diinginkan saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>pelan sama anak</i></p> <p>) <i>alasannya ya , setiap anak yang melakukan hal-hal diluar kendali kami, kami sebagai guru harus melarangnya dengan menggunakan bahasa yang mudah mereka mengerti, dengan tidak memaki kesalahan anak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan</i></p> <p>) <i>Untuk alasan mengapa itu dek, kami disini melakukan komunikasi dengan anak sesuai dengan peraturan yang ada. Jadi dengan begini anak lebih terarah</i></p>	<p><i>kepada anak dan solusi untk ceritanya</i></p> <p>) <i>iya gak ada alasan yang pasti kami berkata seperti itu untuk membuat anak mengerti dengan apa yang kami ucapkan, kalau kita melarang dengan berkata kasar dan tidak memberi solusi itu akan memperburuk keadaan anak</i></p> <p>) <i>alasannya guru mengapa melarang anak dengan menggunakan</i></p>	<p><i>belajar juga</i></p> <p>) <i>alasannya untuk mendidik anak lenh baik lagi dan tidak melakukan kesalahan yang serupa untuk kedepannyat</i></p>	<p>memahami apa yang harus dia lakukan kedepannya.</p> <p>Agar anak tidak melakukan kesalahannya lagi dan mengetahui bahwa perbuatan yang dia lakukan salah,serta memberi alasan kepada anak agar anak lebih memahami masalah yang telah dia alami itu tidak baik.</p>
--	--	--	--	---	--

	<p>7) Apakah guru tidak bicara tergesa-gesa pada anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>begitupun dengan tujuan dari lembaga paud dellia ini.</i></p> <p>) <i>tidak, kami berbicara dengan melihat kondisinya dulu, misalnya kalau ada suatu hal yang harus dilakukan dengan cepat ya berbicara cepat begitu juga sebaliknya</i></p> <p>) <i>enggak dek</i></p>	<p><i>n akata-kata ibu tidak suka bila kamu... karena a... itu untuk membuat anak menyadari kesalahannya dan tidak melakukan kesalahannya lagi, juga memberi alasannya kepada anak, sudah ada diperaturan itu</i></p> <p>) <i>tidak kami berbica dengan sewajarnya, ya kalau tergesa-gesa ada juga</i></p> <p>) <i>Pada dasarnya sih tidak ada bentuk komunikasi</i></p>	<p>) <i>Selama ini saya berbicara dengan anak biasa-biasa aja tidak terlalu tergesa-gesa, melihat kondisi juga sih, kalau tidak memungkinkan untuk lemah lembut ya</i></p>	<p>Guru berbicara melihat kondisi dan situasi anak pada saat itu mau berbicara sama anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.</p>
--	--	---	--	--	---

	<p>8) Bagaimana cara guru kenali bahasa tubuh anak saat berkomunikasi dengan anak</p>	<p>) Untuk mengenali bahasa tubuh anak cukup kenali perbedaan anak dalam kesehariannya</p> <p>) kami mengenali bahasa tubuh anak sesuai dengan bagaimana mereka membuatnya sesuai dengan perilaku mereka sehari-hari</p>	<p>yang diharuskan, jadi kami berbicara sesuai dengan situasinya.</p> <p>) untuk mengenali bahasa tubuh anak itu nggak susah, mereka akan kelihatan ketika merasa senang atau sedih, biasanya bahasa tubuh itu akan mengikuti</p> <p>) mengenali dengan melihat perbedaan anak, kalo dia merasa sedih atau emosinya berubah maka bahasa</p>	<p>terpaksa berbicara tergesa-gesa. Intinya liat situasinya dulu</p> <p>) mengenali bahasa tubuh anak dengan memperhatikan anak dari mereka datang sampai mereka pulang, dengan begitu saya tau oh, anak ini ada yang beda dari biasanya, dengan begitu saya mendekati si anak untuk menanyakan perbedaan itu</p>	<p>Guru kenali bahasa tubuh pada anak dengan melihat perbedaan yang terjadi pada anak, ketika anak datang ke sekolah dan pulang kerumahnya, maka dengan begitu guru langsung mengevaluasi anak</p>
--	---	--	---	---	--

	<p>9) Bagaimana cara guru hindari 12 gaya populer (memerintah, menyindir, meremehkan, membohongi, mencap, melabel, mengkritik, mengancam, membandingkan, menyalahkan, dll) di Paud Dellia Creative School</p>	<p>) <i>Mengenai itu saya melakukan hal-hal yang membuat anak tidak merasa bosan saat berada dilingkungan sekolah, dengan begitu tidak ada yang terjadi pada anak, kami selalu menghindari perkataan dan tindakan yang menyinggung anak. Maka dari itu saya selalu membuat anak merasa nyaman disini</i></p> <p>) <i>Kayaknya tidak ada cara yang menjadi khusus sih, tapi ya untuk tenaga pendidik yang menjadi hal</i></p>	<p><i>tubuhnya akan mengikuti</i></p> <p>) <i>tidak ada cara khusus ya dalam hal ini, kami berkomunikasi dengan anak sesuai dengan umur mereka, jadi kalau dalam keadaan emosi pun saya khususnya bisa mengerti dan tidak mengeluarkan kata-kata yang akan menyakiti anak</i></p> <p>) <i>Saya rasa tidak ada cara khusus ya, dalam hal ini</i></p>	<p>) <i>Kadang ada anak yang memang memiliki emosi sendiri, jadi kadang itu kami sebagai guru biasa juga memiliki kesabaran apa adanya, danada juga kelepasan keluar kata-kata yang tidak layak untuk seusia mereka, setelah menyadari kami juga langsung meereda dengan sendirinya, dengan mendiskusikan sama anak</i></p>	<p>Tidak ada cara khusus guru dalam menghindari gaya populer terhadap anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.</p>
--	---	--	---	---	---

	<p>10) Bagaimana caranya agar guru mengingatkan kepada anak bahwa kemampuan berkomunikasi merupakan</p>	<p><i>yang harus diperhatikan dalam bersikap terhadap anak yaitu harus mempunyai waktu lebih, harus berkorban untuk memberikan perhatian terhadap anak, dengan begitu anak merasa diperhatikan dan tidak membuat guru mengeluarkan gaya populer itu</i></p> <p>) <i>melihat kemampuan dan perkembangan anak setiap minggunya</i></p> <p>) <i>Saya rasa untuk solusi yang tepat dalam menangani cara meningkatkan komunikasi anak dengan teman-teman dan</i></p>	<p>) <i>tidak ada cara yang khusus untuk mengingatkan Cuma kami sebagai guru memberikan kesan yang baik kepada setiap anak yang ada di Paud Dellia ini</i></p>	<p><i>yang bersangkutan.</i></p> <p>) <i>Kalo untuk mengingatkan sih ya ketika berkomunikasi dalam belajar juga sering di ingatkan kepada anak</i></p>	<p>Cara memngingatkan anak dalam hal berkomunikasi untuk pengendalian diri dilakukan dalam proses belajar mengajar dan di keseharian anak</p>
--	---	---	--	--	---

	<p>kunci pengendalian diri dan keberhasilan berhubungan dengan yang lain di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>lingkugannya adalah dengan cara mengatur waktu agar efektif dan efisien, juga dalam menngawasi perkembangan anak harus sesuai agar paham akan pencapaian masing – masing anak</i></p>	<p>) <i>iya mengingatka n kepada mereka melalui keseharian mereka begitu saja</i></p>		
5	<p>Pelaksanaan SOP guru saat mengajar :</p> <p>1) Apakah guru selalu tersenyum saat mengajar di kelas.</p> <p>2) Apakah guru selalu</p>	<p>) <i>iya, kami harus memiliki keceriaan saat mengajar</i></p> <p>) <i>selalu tersenyum, kalau cemberut mana ada anak-anak yang focus</i></p> <p>) <i>iya, harus berbicara lembut dek</i></p>	<p>) <i>iya, kalau sedih, kalau cemberut anak nggak mau belajar di sekolah ini.</i></p> <p>) <i>Iya</i></p> <p>) <i>iya tentu menggunakan bahsa yang</i></p>	<p>) <i>dalam mengajar kita harus tersenyum kepada anak, karena dengan begitu anak akan lebih mudah kosentrasi dalam belajar.</i></p> <p>) <i>iya, karena anak berbeda dengan kita</i></p>	<p>Guru selalu tersenyum saat mengajar anak di Paud Dellia Creative shool Padang Harapan Kota Bengkulu, agar anak-anak yang belajar memiliki semangat dan gokus dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru di depan kelas.</p> <p>Guru menggunakan bahasa</p>

	<p>berbicara dengan bahasa yang lembut.</p>	<p>) <i>iya, kami berbicara dan berkomunikasi dengan lembut kepada anak</i></p>	<p><i>lembut apalagi kepada anak-anak kan sasarannya</i></p> <p>) <i>iya, setiap hari</i></p>	<p><i>orang dewasa mereka harus dibentuk dari dini agar mereka menjadi anak yang mempunyai etika yang bagus</i></p>	<p>yang lembut kepada anak setiap hari, agar anak bisa dibentuk kepribadian dan sikapnya sejak dini untuk kebaikan dimasa depannya nanti.</p>
3)	<p>Bagaimana cara guru agar tidak membentak dan memarahi anak saat anak melakukan kesalahan saat belajar didalam kelas</p>	<p>) <i>Saya rasa tidak ada alasan untuk memarahi anak dan membentak anak ketika berbuat salah, karna anak-anak itu sudah sewajarnya mereka erbuat kesalahan makanya kita sebagai tenaga pendidik harus sabar menghadapi anak, dengan sabar semua nya akan baik-baik saja</i></p> <p>) <i>memberikan</i></p>	<p>) <i>dengan memprilakukan mereka sebagai mana seharusnya mempelakukan anak usia dini, dengan menyayangi dan memberikan pengertian kepada mereka</i></p> <p>) <i>Kalo untuk itu ya memberikan anak pengertian setelah</i></p>	<p>) <i>marah dan membentak anak itu makin memperburuk keadaan, Dengan memberikan anak ruang untuk menjelaskan dirinya dan sedikit perhatian maka masalah akan selesai tanpa harus membentak anak dan memarahi anak ketika mereka</i></p>	<p>Memberikan anak ruang untuk menjelaskan dirinya dan sedikit perhatian maka masalah akan selesai tanpa harus membentak anak dan memarahi anak ketika mereka melakukan kesalahan saat belajar di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.</p>

	<p>4) Apakah guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya) Saat menjelaskan materi : ekspresi serius. Penuh lemah lembut.</p>	<p><i>mereka pengertian ketika mereka perbuat kesalahan, karna marah bukan lah solusi dan membentak anak itu perbuatan yang tidak baik.</i></p> <p>) <i>ya harus, anak-anak harus mengerti dengan apa yang mereka pelajari.</i></p> <p>) <i>ya, karena dalam setiap pelajaran yang disampaikan guru itu merupakan pesan yang harus disampaikan kepada anak didik, agar mereka memahami pelajaran.</i></p>	<p><i>mereka membuat masalah, marah dan membentak bukan solusi dan tiak pantas juga di lakukan kepada anak-anak usia dini kan.</i></p> <p>) <i>Ya, dalam belajar kami melakukan nya</i></p> <p>) <i>iya, untuk mengajar anak-anak itu butuh kesungguhan jadi harus melakukan sesuai dengan yang dipelajari</i></p>	<p><i>melakukan kesalahan saat belajar</i></p> <p>) <i>ya, selain menyampaikan teori dalam pembelajaran kami juga mempraktekkan sesuai dengan tema pembelajaran itu kepada anak-anak</i></p>	<p>Guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya saat menjelaskan materi, saat bernyanyi, dan saat bercerita didepan anak ya selain untuk menyampaikan teori dalam pembelajaran guru juga mempraktekan sesuai dengan tema ajaran pada hari itu,</p>
--	---	---	--	--	---

	<p>Menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menggunakan bahasa dengan mudah dan dimengerti anak</p> <p>) Saat bernyanyi / gerak dan lagu : menunjukkan ekspresi ceria, gerakan sesuai dengan syair lagu</p>				<p>tujuannya agar pesan dari pembelajaran itu di mengerti oleh anak-anak.</p>
--	--	--	--	--	---

	<p>bersikap mengajak anak untuk melakukan hal yang sama</p> <p>)Saat bercerita : ekspresi sesuai dengan cerita, menunjukk n sikap kasih sayang pada anak, menceritaka n hal-hal yang menarik dan baru bagi</p>				
--	--	--	--	--	--

	<p>anak</p> <p>5) Apakah guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar anak di Paud Dellia Creative Shool</p>	<p>) <i>tergantung kondisi pada saat itu, kalau ada urusan yang lebih mendesak guru meninggalkan kelas dan menitipkan kelas ke guru lainnya</i></p> <p>) <i>lihat keadaanya, kadang-kadang kami memiliki tugas di luar kantor, anak didik kalau ditnggal mereka kami titipkan ke kelas lainnya.</i></p>	<p>) <i>tidak, kami kalau ada tanggungjawab urusan di luar sekolah kami meninggalkan tugas untuk anak-anak, dan meminta bantuan ke guru yang lain</i></p> <p>) <i>tidak palingan ditinggal sebentar kalau ada kegiatan diluar</i></p>	<p>) <i>tidak, sesekali sih ada tapi tidak lama, kalau ada yang mau dibeli dan kegiatan diluar palingan uma bentar trus balik lagi kekelas.</i></p> <p>) <i>memberi perhatian kepada mereka dan menciptakan suasana belajar yang kreatif dan berbeda setiap harinya</i></p>	<p>Guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar anak, guru tidak meninggalkan kelas kecuali ada kegiatan diluar kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu.</p> <p>Menciptaan suasana belajar yang berbeda setiap harinya serta memberikan perhatian kepada anak, dengan ini anak</p>
	<p>6) Bagaimana cara guru menciptakan suasana yang nyaman bagi anak saat mengajar di</p>	<p>) <i>ya dengan cara kami menciptakan cara belajar yang disukai oleh anak-anak</i></p> <p>) <i>melakukan pendekatan dengan merea dan menciptakan</i></p>	<p>) <i>membuat mereka tertarik dengan belajar, misalnya belajar sambil bermain.</i></p> <p>) <i>belajar</i></p>		

	<p>Paud Dellia Creative Shool</p> <p>7) Bagaimana cara guru agar tidak bersikap pilih kasih atau cendrung memperhartikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan yang lain di Paud Dellia Creative School.</p>	<p><i>suasana belajar yang mereka sukai</i></p> <p>) <i>dengan tidak membedakan anak didepan anak.</i></p> <p>) <i>dengan tidak membandingkan ank satu dengan anak yang lainnya secara lansung.”</i></p>	<p><i>sambil bermain, tidak terlalu memfokudkan ank untuk tetap belajar terus</i></p> <p>) <i>kita tidak ada perlakuan khusus, semua anak sama, dan diperlakukan sama pula.</i></p> <p>) <i>anak itu berbeda beda itinya mereka memiliki kemuan dan sifat masing-masing, dengan tidak membandingkan mereka itu sudah cukup</i></p>	<p>) <i>perlakukan semua anak dengan sama, tidak mem special kan anak</i></p>	<p>akan merasa nyaman belajar di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.</p> <p>Guru agar tidak berksikap pilih kasih dan cenderung memperhatikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan tang lain, dengan tidak mem special kan mereka satu-satunya.</p>
--	--	--	--	---	--

TRI ANGGULASI WAKTU

No	Subjek Penelitian	Tujuan Penelitian	Daftar Pertanyaan	Waktu dan Tempat penelitian	
				Hari tanggal dan waktu	Tempat
1	Leni Marlina, M.TPd (kepala sekolah dan kelompok bermain)	Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat datang ke Paud Dellia Creative School	<p>Pelaksanaan SOP guru saat datang :</p> <p>1) Apakah guru selalu tersenyum saat datang ke Paud Dellia Creative School</p> <p>2) Apakah setiap guru mengucapkan salam saat datang ke Paud Dellia</p>	<p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) iya, guru maupun staf yang datang ke paud ini selalu tersenyum.</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 <i>) Untuk setiap guru yang datang ke paud Dellia ini Alhamdulillah selalu tersenyum, karena senyum itu salah satu ibadah .</i></p> <p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 <i>) iya, setiap ada guru yang datang ermasuk</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.</p> <p><i>)</i> Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.</p> <p><i>)</i> Di kantor kepala Sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota</p>

			<p>Creative School</p>	<p><i>saya. Karena mengcapkan salam itu adalah sunnah dan wajib bagi orang untuk menjawabnya.</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30</p> <p>) <i>setiap guru yang datang mengucapkan salam, karena itu wajib, apalagi kita sebagai umat islam, harus mengucapkan salam.</i></p>	<p>Bengkulu.</p> <p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.</p>
			<p>3) Bagaimana sikap yang ditampilkan guru ketika menyapa dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School</p>	<p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30</p> <p>) <i>bersalaman, berpelukan mengucapkan Assalamualaikum cium pipi kiri pipi kanan.</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB</p> <p>) <i>kita disini kalao ada bertemu dengan teman sejawat yang mengantarkan</i></p>	<p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>

			<p>4) Apakah guru menyapa setiap anak saat yang datang ke Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>anaknya kita sambut dengan senang hati, dengan cara bersalaman, mengakrabkan diri dengan mereka.</i></p> <p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30.30 WIB</p> <p>) <i>iya, menyapa setiap anak yang datan itu untuk mengetahui masa transisi anak dari rumah kesekolah, kesiapannya, kemudian mood nya atau suasana hatinya , terkadang mungkin itu anak habis kenai marah dirumah nggak mau kesekolah, jadi harus disapa dulu.</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.00 WIB</p> <p>) <i>ya, kami selalu menyapa anak baik anak dalam keadaan sedih dan senag saat datang ke Paud, tujuannya agar anak lebih semangat dalam</i></p>	<p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
--	--	--	---	---	---

			<p>5) Apakah guru mulai melaksanakan tugas masing-masing saat datang ke Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>belajar dan bermain di sekolah</i></p> <p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) iya, setelah sampai mereka yang piket, piket, kalo yang tidak piket mempersiapkan kelas untuk memulai pembelajaran</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB <i>) setiap guru yang datang telah mempunyai tugas masing-masing pada hari itu seperti mereka yang mempunyai tugas yang piket langsung piket, seperti piket mempersiapkan kelas, peiket menyambut anak, dan begitupun kalo mereka yang sudah bersiap unty mengajar</i></p>	<p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p>
--	--	--	---	--	---

2		Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School	<p>Pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak :</p> <p>1) Apakah guru selalu tersenyum kepada anak dan orang tua/yang mengantar anaknya ke Paud Dellia Creative School</p> <p>2) Apakah guru berjabat tangan dengan anak saat menyambut anak datang ke Paud Dellia Creative School</p>	<p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) iya, untuk membangun kepercayaan orang tua kepada kita, kalau kita ceembert bagaimana orang tua mau percaya kepada kita</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB <i>) iya selalu tersenyum, senyum kan ibadah.</i></p> <p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) iya, kami menyambut anak yang bersekolah disini dengan baik</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB <i>) Ya kalo anak udah datang kita sambut, dijabat tangan ank itu biar anak merasa di perhatikan.</i></p>	<p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p>
---	--	---	--	---	---

			<p>3) Apakah guru selalu mengucapkan salam saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School</p> <p>4) Apakah guru menyambut tangan anak dari tangan orang tua/yang mengantar di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) iya. Karna itu etika kita sebagai manusia beragama islam</i></p> <p>Rabu, 11 juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB <i>) iya, kami selalu menyambut anak dengan mengucapkan salam</i></p> <p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) iya, selain anak kami juga menyambut orang tua yang mengantar anak ke Paud Dellia.</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB <i>) kalo berbicara mengenai menyambut orangtua yang mengantar anak kami selalu menunjukkan sikap yang sopan baik ke anak maupun ke pada orng tua yang</i></p>	<p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p>
--	--	--	---	--	---

			<p>5) Apakah guru mengantarkan anak kedalam/keruangan saat menyambut anak di Paud Dellia Creative Schoool</p>	<p><i>mengantar anak kesekolah ini dek</i></p> <p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) tergantung kondisi anak pada saat itu, kalo anaknya nangis harus dibujuk dulu</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB <i>) lihat kondisi anak, setiap anak berbeda beda, ada anak yang telah mengerti datang masuk tempat tas dimana letak sepatu dimana, ada anak yang manja, beda beda jadi lihat kondisi anaknya</i></p>	<p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p>
3		Mendeskrripsikan pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School	<p>1) Apakah guru fokus (tidak melirik kiri kanan atau masih berbicara dengan orang lain) saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative</p>	<p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) focus, tapi terkadang ketika guru sendan bersalaman sama anak orang tua anak ngajak ngobrol, jadi terpecah fokusnya</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB</p>	<p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia</i></p>

			<p>School</p> <p>2) Bagaimana cara guru menunjukkan sikap kasih sayang dan perhatian kepada anak saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>) <i>iya keadaan juga kalo orang tuanya gk nagajk ngobrol dan ada keperluan sama guru kelas inshaAllah guru selalu fokus</i></p> <p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB</p> <p>) <i>banyak sekali bentuk kasih sayang yang ditampakkan guru Paud itu kepada anak. Kasih sayang itu gak bisa dikatakan satu satu, anak yang bisa merasakan bagaimana bentuk kasih sayang guru kepada anak tersebut</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 15.30 WIB</p> <p>) <i>kasih sayang guru itu banak sekali terhadap anak, guru tidak bisa mengungkapkan betapa bnyaknya kasih sayng yang kami tunjukkan, hanya anak yan tau apa dan</i></p>	<p>Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
--	--	--	---	--	---

			<p>3) Bagaimana cara guru menghargai anak seperti kita menghargai orang dewasa di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>bagaimanakami menunjukkan kasih sayang dan perhatian kepada anak</i></p> <p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14,30 WIB <i>) dengan cara ketika anak sudah bisa meruncing pensil sendiri, kita beri penghargaan seperti, sudah bagus ya bisa meruncing sendiri besok meruncingnya lebih panjang lagi ya, dengan begini anak merasa bangga dengan hasil kerjanya</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB <i>) ketika anak bertengkar dan memberikan pendapat kita harus mendengarkan mereka untuk membela dirinya, dan jangan menyalahkan anak langsung.</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p><i>)</i> Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
--	--	--	---	---	---

4		Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School	<p>Pelaksanaan SOP guru berkomunikasi dengan anak :</p> <p>1) Apakah guru gunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School</p> <p>2) Apakah guru gunakan bahasa yang lembut saat berkomunikasi dengan</p>	<p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB</p> <p>) <i>ya harus, kami selaku guru disini menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti kepada anak, kalau nggak menggunakan bahasa yang efektif dan mudah di mengerti akan berakibat buruk terhadap kepribadian si anak</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB</p> <p>) <i>“Untuk penggunaan bahasa itu sendiri kami menyesuaikan dengan anak, kami disini sebagai guru selalu membuat anak memahami dengan apa yang guru sampaikan</i></p> <p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB</p> <p>) <i>iya, kami menggunakan bahasa</i></p>	<p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
---	--	--	---	--	--

			<p>anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>yang lembut kepada setiap anak di kelas maupun diluar kelas</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB</p> <p>) <i>ya, dalam berbicara maupun bersikap harus menggunakan bahasa yang lembut apalagi sasarannya nak-anak</i></p>	<p>Bengkulu</p> <p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>3) Bagaimana sikap guru saat mendengarkan anak disaat mereka sedang bercerita dan apakah guru menjadi pendengar yang baik saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB</p> <p>) <i>Kami mengajak anak untuk merasa nyaman terlebih dahulu, melihat kondisi yang dialami anak saat hendak bercerita</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB</p> <p>) <i>Untuk mendengarkan anak bercerita itu sih kami memberikan anak kenyamanan untuk menceritakan keadaan yang sedang mereka alami</i></p>	<p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>

			<p>4) Bagaimana sikap guru saat melayani anak ketika mereka mengajak bicara dan focus pada ceritanya (jangan dispelekan) di Paud Dellia Creative School</p> <p>5) Bagaimana sikap guru ketika anak belum berhenti bercerita dan harus mendengar semua cerita anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) Pertama biasanya kami mengajak mereka untuk merasa nyaman dan aman, trus kalau dalam keadaan sedang belajar kami memang membatasi, biasanya cari momentum yang tepat</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB <i>) cara yang kami berikan yaitu memberikan ruang pada saat bercerita dengan tidak dalam keadaan belajar, dengan begitu baru bisa focus</i></p> <p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) kalau anak masih ingin cerita kami dengarkan, tapi kami juga kasih batasan kalo memang ada urusan dan mau belajar</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p><i>)</i> Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p><i>)</i> Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
--	--	--	--	---	---

			<p>6) Alasan guru katakan “ibu tidak suka bila kamu.....karena.....” Bila anak melakukan hal yang tidak diinginkan saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB <i>) ya kita harus memberikan batasan kepa anak untuk bercerita, kalau misalnya mau memulai jam pelajaran atau udh jam makan, kami omongin dengan pelan-pelan sama anak</i></p> <p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) alasannya ya , setiap anak yang melakukan hal-hal diluar kendali kami, kami sebgai guru harus melarangnya dengan menggunakan bahasa yang mudah mereka mengerti, dengan tidak memaki kesalahan anak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB</p>	<p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia</i></p>
--	--	--	--	---	--

				<p>) Untuk alasan mengapa itu dek, kami disini melakukan komunikasi dengan anak sesuai dengan peraturan yang ada. Jadi dengan begini anak lebih terarah begitupun dengan tujuan dari lembaga paud dellia ini.</p> <p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB</p> <p>) tidak, kami berbicara dengan melihat kondisinya dulu, misalnya kalau ada suatu hal yang harus dilakukan dengan cepat ya berbicara cepat begitu juga sebaliknya</p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB</p> <p>) enggak dek</p>	<p>Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>7) Apakah guru tidak bicara tergesa-gesa pada anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB</p> <p>) Untuk mengenali bahasa tubuh anak cukup kenali</p>	
			<p>8) Bagaimana cara guru kenali bahasa tubuh anak saat berkomunikasi</p>		

			<p>dengan anak</p>	<p><i>perbedaan anak dalam kesehariannya</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB</p> <p>) <i>kami mengenali bahasa tubuh anak sesuai dengan bagaimana mereka membuatnya sesuai dengan perilaku mereka sehari-hari</i></p>	<p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>9) Bagaimana cara guru hindari 12 gaya populer (memerintah, menyindir, meremehkan, membohongi, mencap, melabel, mengkritik, mengancam, membandingkan, menyalahkan, dll) di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB</p> <p>) <i>Mengenai itu saya melakukan hal-hal yang membuat anak tidak merasa bosan saat berada dilingkungan sekolah, dengan begitu tidak ada yang terjadi pada anak, kami selalu menghindari perkataan dan tindakan yang menyinggung anak. Maka dari itu saya selalu membuat anak merasa nyaman disini</i></p>	<p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>

				<p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB</p> <p>) <i>Kayaknya tidak ada cara yang menjadi khusus sih, tapi ya untuk tenaga pendidik yang menjadi hal yang harus diperhatikan dalam bersikap terhadap anak yaitu harus mempunyai waktu lebih, harus berkorban untuk meberikan perhatian terhadap anak, dengan begitu anak merasa diperhatikan dan tidak membuat guru mengeluarkan gaya populer itu</i></p>	<p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>10) Bagaimana caranya agar guru mengingatkan kepada anak bahwa kemampuan berkomunikasi merupakan kunci pengendalian diri dan keberhasilan berhubungan dengan yang lain di Paud Dellia</p>	<p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB</p> <p>) <i>melihat kemampuan dan perkembangan anak setiap minggunya</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB</p> <p>) <i>Saya rasa untuk solusi yang tepat dalam</i></p>	<p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School</p>

			Creative School	<p><i>menangani cara meningkatkan komunikasi anak dengan teman-teman dan lingkungannya adalah dengan cara mengatur waktu agar efektif dan efisien, juga dalam menngawasi perkembangan anak harus sesuai agar paham akan pencapaian masing – masing anak</i></p>	Padang Harapan Kota Bengkulu
5		Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat mengajar di Paud Dellia Creative School	<p>1) Apakah guru selalu tersenyum saat mengajar di kelas.</p> <p>2) Apakah guru selalu berbicara dengan bahasa yang lembut.</p>	<p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) iya, kami harus memiliki keceriaan saat mengajar</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB <i>) selalu tersenyum, kalau cemberut mana ada anak-anak yang focus</i></p> <p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) iya, harus berbicara lembut dek</i></p>	<p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>

			<p>3) Bagaimana cara guru agar tidak membentak dan memarahi anak saat anak melakukan kesalahan saat belajar didalam kelas</p>	<p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB <i>) iya, kami berbicara dan berkomunikasi dengan lembut kepada anak</i></p> <p>Senin 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) Saya rasa tidak ada alasan untuk memarahi anak dan membentak anak ketika berbuat salah, karna anak-anak itu sudah sewajarnya mereka erbuat kesalahan makanya kita sebagai tenaga pendidik harus sabar menghadapi anak, dengan sabar semuanya akan baik-baik saja</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB <i>) memberikan mereka pengertian ketika mereka perbuat kesalahan, karna marah bukan lah solusi dan membentak</i></p>	<p>Bengkulu <i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p>
--	--	--	---	--	---

			<p>4) Apakah guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya</p> <p>) Saat menjelaskan materi : ekspresi serius. Penuh lemah lembut. Menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menggunakan bahasa dengan mudah dan dimengerti anak</p> <p>) Saat bernyanyi /gerak dan lagu : menunjukkan ekspresi ceria, gerakan sesuai dengan syair lagu bersikap mengajak anak untuk melakukan hal yang sama</p> <p>) Saat bercerita :</p>	<p><i>anak itu perbuatan yang tidak baik.</i></p> <p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB</p> <p>) <i>ya harus, anak-anak harus mengerti dengan apa yang mereka pelajari.</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB</p> <p>) <i>ya, karena dalam setiap pelajaran yang disampaikan guru itu merupakan pesan yang harus disampaikan kepada anak didik, agar mereka memahami pelajaran.</i></p>	<p>) Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
--	--	--	--	--	--

			<p>ekspresi sesuai dengan cerita, menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menceritakan hal-hal yang menarik dan baru bagi anak</p> <p>5) Apakah guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar anak di Paud Dellia Creative Shool</p>	<p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) tergantung kondisi pada saat itu, kalau ada urusan yang lebih mendesak guru meninggalkan kelas dan menitipkan kelas ke guru lainnya</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB <i>) lihat keadaanya, kadang-kadang kami memiliki tugas di luar kantor, anak didik kalau ditnggal mereka kami titipkan ke kelas lainnya.</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p><i>)</i> Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
--	--	--	--	--	---

			<p>6) Bagaimana cara guru menciptakan suasana yang nyaman bagi anak saat mengajar di Paud Dellia Creative Shool</p>	<p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) ya dengan cara kami menciptakan cara belajar yang disukai oleh anak-anak</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB <i>) melakukan pendekatan dengan merea dan menciptakan suasana belajar yang mereka sukai</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p><i>)</i> Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>7) Bagaimana cara guru agar tidak bersikap pilih kasih atau cenderung memperhartikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan yang lain di Paud Dellia Creative School.</p>	<p>Senin, 08 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB <i>) dengan tidak membeda-bedakan anak didepan anak.</i></p> <p>Rabu, 11 Juli 2019 pukul 14.00 s/d 15.30 WIB <i>) dengan tidak membanding-bandingkan ank satu dengan anak yang lainnya secara lansung.</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p><i>)</i> Di kantor kepala sekolah Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>

TRI ANGGULASI WAKTU

No	Subjek Penelitian	Tujuan Penelitian	Daftar Pertanyaan	Waktu & Tempat Penelitian	
				Hari tanggal dan waktu	Tempat
1	Sepriyani, S.Pd.Aud (kepala Setara Paud Sejenis)	Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat datang ke Paud Dellia Creative School	<p>Pelaksanaan SOP guru saat datang :</p> <p>1) Apakah guru selalu tersenyum saat datang ke Paud Dellia Creative School</p> <p>2) Apakah setiap guru mengucapkan salam saat datang ke Paud Dellia Creative School</p> <p>3) Bagaimana sikap yang ditampilkan guru ketika menyapa dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School</p>	<p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB</p> <p>) <i>iya tersenyum, senyum itu membuat kita damai intinya agar suasana hati kita jadi senang.</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24</p> <p>) <i>iya, mengucapkan salam itu harus wajib.</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24</p> <p>) <i>Menyambut teman sejawat khusus saya itu ya disamperin dan berpelukan mengajak mereka</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.</p>

			<p>4) Apakah guru menyapa setiap anak saat yang datang ke Paud Dellia Creative School</p> <p>5) Apakah guru mulai melaksanakan tugas masing-masing saat datang ke Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>bercerita seputar anak mereka</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00</p> <p>) <i>bersalaman dan berpelukan biar lebih akrab.</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24</p> <p>) <i>Untuk setiap anak yang datang kami selalu menyapa anak, memeluk anak tujuannya agar anak merasa diperhatikan di sekolah, dan tidak merasa asing</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00</p> <p>) <i>menyapa anak iya, biar anak merasa diperhatikan</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB</p> <p>) <i>iya, lansung, kan sudah ada pembagian tugas masing-masing guru, harus dilaksanakan pada</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
--	--	--	---	---	---

				<p><i>waktu yang tepat, agar kelas pada saat itu berjalan dengan lancar</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>dalam melaksanakan tugas kami melaksanakannya dengan tepat waktu, karna kita sebagai guru disini memberikan contoh yang baik kepada anak-anak untuk disiplin waktu dan bertanggung jawab</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
2		Mendesripsikan pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School	<p>Pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak :</p> <p>1) Apakah guru selalu tersenyum kepada anak dan orang tua/yang mengantar anaknya ke Paud Dellia Creative School</p>	<p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB</p> <p>) <i>iya, kami sebagai guru dari anak orang tua memberikan didikan dan contoh yang baik dengan salah satunya tersenyum</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>

				<p><i>itu</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>iya agar orang tua merasa nyaman menyekolahkan anaknya di Paud Dellia dan kami sebagai guru dari anaknya</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB</p> <p>) <i>iya, saat anak diantar orang tuanya ke Paud Dellia kami sebagai guru anak menjabat tangan anak dari orang tuannya, agar anak merasa senang diperhatikan gurunya</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>iya menyambut anak itu penting apalagi menjabat tangan anak saat baru datang ke Paud, memberi kesan pada si anak bahwa dia di</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>2) Apakah guru menjabat tangan dengan anak saat menyambut anak datang ke Paud Dellia Creative School</p>		

			<p>3) Apakah guru selalu mengucapkan salam saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>perhatikan</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) iya, kami selalu menyambut anak dengan mengucapkan salam</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) setiap anak yang datang kami sambut dengan baik dan mengucapkan salam kepada sianak</i></p>	<p><i>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p>
			<p>4) Apakah guru menyambut tangan anak dari tangan orang tua/yang mengantar di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) dalam menyambut orang tua yang mengantar anak ke sekolah kami memberikan hormat yang baik, ya dengan menjabat tangan orang tua sianak salah satunya</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) iya selalu kami lakukan dengan</i></p>	<p><i>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota</i></p>

			<p>5) Apakah guru mengantarkan anak kedalam/keruangan saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>menghargai orang yang mengantar anak</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) Untuk mengantar anak itu sendiri melihat keadaan anak, ada anak yang udah mandiri gak mau dianterin, ada anak yang mau ditmani itu tergantung anak</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 14.24 WIB <i>) anak itu berbeda beda itinya mereka memiliki kemuan dan kemandirian sendiri, kalau anak udah lama disini mereka mau keluar dan masuk gak mau dianterin</i></p>	<p>Bengkulu</p> <p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
3		Mendeskripsikan pelaksanaan SOP	1) Apakah guru fokus (tidak melirik kiri kanan atau masih	<p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) focus, setiap anak yang bersalaman</i></p>	<i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota

		<p>guru saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>berbicara dengan orang lain) saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School</p> <p>2) Bagaimana cara guru menunjukkan sikap kasih sayang dan perhatian kepada anak saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>saat datang kami memberikan perhatian kepada</i> Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) dalam menyambut dan bersalaman dengan anak kami selalu memperhatikan anak dan focus saat bersalaman</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) setiap anak berbeda-beda ada anak yang ingin diperhatikan dengan kita mendekatinya, ada juga dengan cara memeluk, mengelus kepala anak, karna anak mempunyai keinginan dan kepribadian sendiri</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) untuk menunjukkan perhatian dan kasih sayang ke anak itu dengan cara kita</i></p>	<p>Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota</p>
--	--	--	--	---	--

			<p>3) Bagaimana cara guru menghargai anak seperti kita menghargai orang dewasa di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>memperhatikan keadaan mereka, kalo mereka sedih ya dipeluk, dibujuk</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB</p> <p>) <i>kita sangat hargai anak-anak disini dengan cara yang baik, mudah dimengerti anak, sehingga anak tidak merasa dibebani</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>menghargai anak suatu kewajiban anak-anak dihargai disesuaikan dengan apa yang mereka lakukan, sehingga anak tidak merasa dibebani dan diistimewakan</i></p>	<p>Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
4		Mendesripsikan pelaksanaan SOP guru saat	<p>Pelaksanaan SOP guru berkomunikasi dengan anak :</p> <p>1) Apakah guru gunakan bahasa</p>	<p>Jumat, 12 Jui 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB</p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative</p>

		<p>berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>yang efektif dan mudah dimengerti saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School</p> <p>2) Apakah guru gunakan bahasa yang lembut saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>) <i>iya, berbicara dengan anak kami menggunakan bahasa yang dimengerti anak dan mudah mereka pahami</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>Kami iya, sebagai guru harus memberikan contoh kepada anak, baik dalam berbicara maupun penggunaan bahasa dalam berbicara itu sendiri</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB</p> <p>) <i>iya, kami menggunakan bahasa yang lembut an santun</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>dalam berkomunikasi kepada setiap anak dan kepada teman sejawat kami menggunakan</i></p>	<p>School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
--	--	---	---	---	--

			<p>3) Bagaimana sikap guru saat mendengarkan anak disaat mereka sedang bercerita dan apakah guru menjadi pendengar yang baik saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>bahasa yang lembut</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) Se jauh ini kami tidak pernah mengacuhkan anak kalau anak ingin bercerita dan kami siap selalu menjadi pendengar yang baik bagi mereka</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) cara nya dengan kami tidak memberikan anak batasan mendengarkan mereka bercerita sampai selessai dan memberi masukan atas apa yang mereka alami</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>4) Bagaimana sikap guru saat melayani anak ketika merekan mengajak bicara dan focus pada ceritanya (jangan dispelekan) di</p>	<p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) kami melayani anak nerbicara diluar jam belajar</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul</p>	<p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>

			<p>Paud Dellia Creative School</p> <p>5) Bagaimana sikap guru ketika anak belum berhenti bercerita dan harus mendengar semua cerita anak di Paud Dellia Creative School</p> <p>6) Alasan guru katakan “ibu tidak suka bila kamu.....karena.....” Bila anak melakukan hal yang tidak diinginkan saat</p>	<p>07.15 s/d 13.00 WIB <i>) kalau melayani mereka ya biasanya diluar jam belajar, dan saat jam istirahat, dibatasi</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) sikap guru kalau anak belum berhenti bercerita, ya kita jelasin ke anak kalau ceritanya udah dulu ya nak, kita mau belajar dulu atau mau pulang, kita beri pemahaman</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) Untuk hal itu kita beri pemahaman kepada anak dan solusi untk ceritanya</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) iya gak ada alas an yang pasti kami berkata seperti itu untuk membuat anak mengerti dengan</i></p>	<p><i>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p>
--	--	--	---	--	---

			<p>berkomunikasi di Paud Dellia Creative School</p> <p>7) Apakah guru tidak bicara tergesa-gesa pada anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>apa yang kami ucapkan, kalau kita melarang dengan berkata kasar dan tidak memberi solusi itu akan memperburuk keadaan anak</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) alasannya guru mengapa melarang anak dengan menggunakan akata-kata ibu tidak suka bila kamu...karena... itu untuk membuat anak menyadari kesalahannya dan tidak melakukan kesalahannya lagi, juga memberi alasannya kepada anak, sudah ada diperaturan itu</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) tidak kami berbica dengan sewajarnya, ya kalau tergesa-</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
--	--	--	--	---	---

				<p><i>gesa ada juga</i> Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB) <i>Pada dasarnya sih tidak ada bentuk komunikasi yang diharuskan, jadi kami berbicara sesuai dengan situasinya.</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>8) Bagaimana cara guru kenali bahasa tubuh anak saat berkomunikasi dengan anak</p>	<p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB) <i>untuk mengenali bahasa tubuh anak itu nggak susah, mereka akan kelihatan ketika merasa senang atau sedih, biasanya bahasa tubuh itu akan mengikuti</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB) <i>mengenali dengan melihat perbedaan anak, kalo dia merasa sedih atau emosinya berubah maka bahasa tubuhnya akan</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>

			<p>9) Bagaimana cara guru hindari 12 gaya populer (memerintah, menyindir, meremehkan, membohongi, mencap, melabel, mengkritik, mengancam, membandingkan, menyalahkan, dll) di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>mengikuti</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) tidak ada cara khusus ya dalam hal ini, kami berkomunikasi dengan anak sesuai dengan umur mereka, jadi kalau dalam keadaan emosi pun saya khususnya bisa mengerti dan tidak mengeluarkan kata-kata yang akan menyakiti anak</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) Saya rasa tidak ada cara khusus ya, dalam hal ini</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>10) Bagaimana caranya agar guru mengingatkan kepada anak bahwa kemampuan berkomunikasi merupakan kunci pengendalian diri dan keberhasilan</p>	<p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) tidak ada cara yang khusus untuk mengingatkan Cuma kami sebagai guru</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>

			berhubungan dengan yang lain di Paud Dellia Creative School	<p><i>memberikan kesan yang baik kepada setiap anak yang ada di Paud Dellia ini</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00</p> <p>) <i>iya mengingatkan kepada mereka melalui keseharian mereka begitu saja</i></p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu
5		Mendesripsikan pelaksanaan SOP guru saat mengajar di Paud Dellia Creative School	<p>1) Apakah guru selalu tersenyum saat mengajar di kelas.</p> <p>2) Apakah guru selalu berbicara dengan bahasa yang lembut.</p>	<p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB</p> <p>) <i>iya, kalau sedih, kalau cemberut anak nggak mau belajar di sekolah ini.</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>Iya</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB</p> <p>) <i>iya tentu menggunakan bahasa yang lembut apalagi kepada anak-anak kan sasarannya</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul</p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota</p>

			<p>3) Bagaimana cara guru agar tidak membentak dan memarahi anak saat anak melakukan kesalahan saat belajar didalam kelas</p>	<p>07.15 s/d 13.00 WIB <i>) iya, setiap hari</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) dengan memprilakukan mereka sebagai mana seharusnya mempelakukan anak usia dini, dengan menyayangi dan memberikan pengertian kepada mereka</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) Kalo untuk itu ya memberikan anak pengertian setelah mereka membuat masalah, marah dan membentak bukan solusi dan tiak pantas juga di lakukan kepada anak-anak usia dini kan.</i></p>	<p>Bengkulu</p> <p><i>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p>
--	--	--	---	---	--

			<p>4) Apakah guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya</p> <p>) Saat menjelaskan materi : ekspresi serius. Penuh lemah lembut. Menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menggunakan bahasa dengan mudah dan dimengerti anak</p> <p>) Saat bernyanyi /gerak dan lagu : menunjukkan ekspresi ceria, gerakan sesuai dengan syair lagu bersikap mengajak anak untuk melakukan hal yang sama</p> <p>) Saat bercerita : ekspresi sesuai dengan cerita, menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menceritakan hal-hal yang menarik dan baru bagi anak</p>	<p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) Ya, dalam belajar kami melakukan nya</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 3.00 WIB <i>) iya, untuk mengajar anak-anak itu butuh kesungguhan jadi harus melakukan sesuai dengan yang dipelajari</i></p> <p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) tidak, kami kalau</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang</p>
--	--	--	--	--	---

			<p>meninggalkan kelas saat mengajar anak di Paud Dellia Creative Shool</p>	<p><i>ada tanggungjawab urusan di luar sekolah kami meninggalkan ugas untuk anak-anak, dan meminta bantuan ke guru yang lain</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) tidak palingan ditinggal sebentar kalau ada kegiatan diluar</i></p>	<p>Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>6) Bagaimana cara guru menciptakan suasana yang nyaman bagi anak saat mengajar di Paud Dellia Creative Shool</p>	<p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) membuat mereka tertarik dengan belajar, misalnya belajar sambil bermain.</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) belajar sambil bermain, tidak terlalu memfokudkan ank untuk tetap belajar terus</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>7) Bagaimana cara guru agar tidak bersikap pilih kasih atau</p>	<p>Jumat, 12 Juli 2019 pukul 13.00 s/d 14.24 WIB <i>) kita tidak ada perlakuan khusus,</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang</p>

			<p>cenderung memperhartikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan yang lain di Paud Dellia Creative School.</p>	<p><i>semua anak sama, dan diperlakukan sama pula.</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>anak itu berbeda beda itinya mereka memiliki kemuan dan sifat masing-masing, dengan tidak membanding-bandingkan mereka itu sudah cukup</i></p>	<p>Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
--	--	--	---	---	--

TRI ANGGULASI WAKTU

No	Subjek Penelitian	Tujuan Penelitian	Daftar Pertanyaan	Waktu dan	Tempat penelitian
				Hari tanggal dan waktu	Tempat
1	Emi Yuliani, S.Pd.I (kepala tempat penitipan anak)	Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat datang ke Paud Dellia Creative School	<p>Pelaksanaan SOP guru saat datang :</p> <p>1) Apakah guru selalu tersenyum saat datang ke Paud Dellia Creative School</p> <p>2) Apakah setiap guru mengucapkan salam saat datang ke Paud Dellia Creative School</p>	<p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>selama saya bekerja disini, saya liat guru-guru selalu tersenyum saat datang ke Paud Dellia, senyum itu juga merupakan bentuk sapaan</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00</p> <p>) <i>iya, kalo datang ke sekolah atau kemana pun kita harus mengucapkan salam bukan? Ya itu tadi mengucapkan salam itu udah menjadi kewajiban dan</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>

				<p><i>kebiasaan kita.</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) kalo ibu ya khususnya tersenyum menyambut mereka dengan berpelukan dengan membuat mereka nyaman</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) iya, menyapa untuk mengajarkan anak untuk berkomunikasi dengan baik, terkadang ada anak yang tidak mau berkomunikasi, dengan cara menyapa anak lebih bisa mengetahui gurunya dan leih bisa diajak untuk berkomunikasi dengan baik</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) ya, kalo sudah atang kita harus mempersiapkan kelas</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>3) Bagaimana sikap yang ditampilkan guru ketika menyapa dan bersalaman dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School</p>		
			<p>4) Apakah guru menyapa setiap anak saat yang datang ke Paud Dellia Creative School</p>		
			<p>5) Apakah guru mulai melaksanakan tugas</p>		

			masing-masing saat datang ke Paud Dellia Creative School	<i>dulu kan tentunya, trus pembelajaran dan apa yang harus kita kasih sama anak hari ini</i>	
2		Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School	<p>Pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak :</p> <p>1) Apakah guru selalu tersenyum kepada anak dan orang tua/yang mengantar anaknya ke Paud Dellia Creative School</p> <p>2) Apakah guru berjabat tangan dengan anak saat menyambut anak datang ke</p>	<p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>Kalo kami sebagai guru ya memberikan contoh yang baik kepada anak dan memberikan pelayanan yang baik dengan tersenyum orang tua anak akan lebih percaya dan merasa senang menyekolahkan anaknya di sini</i></p> <p>Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>iya selalu saat anak datang</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>

			<p>Paud Dellia Creative School</p> <p>3) Apakah guru selalu mengucapkan salam saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School</p> <p>4) Apakah guru menyambut tangan anak dari tangan orang tua/yang mengantar di Paud Dellia Creative School</p> <p>5) Apakah guru mengantarkan anak kedalam/keruangan saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Senin 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) ayuk sih selama kerja disini selalu menyambut anak dengan mengucapkan salam dek</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) Untuk menyambut orang tua kami berperilaku sopan ya dengan menyambut tangn nya saat mengantarkan anak sekolah disini</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) anak itukan mempunyai karakter sendiri ada anak yang maunya dianter ada yang gk mau diantaer, jadi kita mengikuti keinginan anak, tapi tidak terlepas dari pendidikan yang kita ajarkan dek</i></p>	<p><i>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p>
--	--	--	---	---	--

3		Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School	<p>1) Apakah guru fokus (tidak melirik kiri kanan atau masih berbicara dengan orang lain) saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School</p> <p>2) Bagaimana cara guru menunjukkan sikap kasih sayang dan perhatian kepada anak saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) focus, tapi liat situasinya dulu kalau datangnya serempak gentian satu-satu dulu, intinya dikondisikan tapi tetap focus kepada anak</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) Kalo untuk menunjukkan kasih sayang dan perhatian kepada anak dengan mengantarkan anak kepada orng tua, dari setiap perkembangan anak kita harus lapor kepada orang tua, dengan begitu orang tua mengetahui kekurangan dan kelebihan anak dalam belajar</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
---	--	---	--	---	---

			<p>3) Bagaimana cara guru menghargai anak seperti kita menghargai orang dewasa di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) biasanya sih dengan memberi penghargaan terhadap hasil karya mereka, kita hargai dengan memberi mereka seperti bintang 1 atau 2, menghargai hasil karya</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
4		<p>Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Pelaksanaan SOP guru berkomunikasi dengan anak :</p> <p>1) Apakah guru gunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) iya, berbicara dengan anak harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, apalagi kepada anak, saya selalu berbicara kepada anak dengan bahasa yang mudah dimengerti anak</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>

			<p>2) Apakah guru gunakan bahasa yang lembut saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) ya selalu, agar anak mengerti dan mau mengikuti aturan yang diberikan</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>3) Bagaimana sikap guru saat mendengarkan anak disaat mereka sedang bercerita dan apakah guru menjadi pendengar yang baik saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) Selama saya mengajar disini, saya selalu membuat mereka nyaman dalam bercerita dan saya pribadi selalu menjadi pendengar yang baik bagi mereka saat mereka sedang mengalami kesulitan dan bercerita kepada saya sebagai guru mereka</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>4) Bagaimana sikap guru saat melayani anak ketika mereka mengajak bicara dan focus pada ceritanya</p>	<p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) guru focus dengan melihat situasi sebelum anak mengajak berbicara, kalau situasinya memungkinkan guru</i></p>	<p><i>)</i> Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>

			<p>(jangan dispelekan) di Paud Dellia Creative School</p> <p>5) Bagaimana sikap guru ketika anak belum berhenti bercerita dan harus mendengar semua cerita anak di Paud Dellia Creative School</p> <p>6) Alasan guru katakan “ibu tidak suka bila kamu.....karena.....” Bila anak melakukan hal yang tidak diinginkan saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School</p> <p>7) Apakah guru tidak bicara</p>	<p><i>bisa focus</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) caranya yaitu, kita kasih mereka kesempatan bercerita dengarkan keluh kesahnya, trus misalnya kalau kita ngerasa mereka udah bercerita dan ceritanya itu diulang-ulang, baru kita kasih solusi kepada mereka, biar gk molor waktu utk belajar juga</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB <i>) alasannya untuk mendidik anak lenh baik lagi dan tidak melakukan kesalahan yang serupa untuk kedepannyat</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p>	<p><i>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</i></p> <p><i>) Di kantor Paud Dellia</i></p>
--	--	--	--	--	---

			<p>tergesa-gesa pada anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>) <i>Selama ini saya berbicara dengan anak biasa-biasa aja tidak terlalu tergesa-gesa, melihat kondisi juga sih, kalau tidak memungkinkan untuk lemah lembut ya terpaksa erbicara tergesa-gesa. Intinya liat situasinya dulu</i></p>	<p>Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>8) Bagaimana cara guru kenali bahasa tubuh anak saat berkomunikasi dengan anak</p>	<p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB) <i>mengenali bahasa tubuh anak dengan meperhatikan anak dari mereka datang sampai mereka pulang, dengan begitu saya tau oh, anak ini ada yang beda dari biasanya, dengan begitu saya mendekati si anak untuk menanyakan prbedaan itu</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>9) Bagaimana cara guru</p>	<p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB) <i>Kadang ada anak</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School</p>

			<p>hindari 12 gaya populer (memerintah, menyindir, meremehkan, membohongi, mencap, melabel, mengkritik, mengancam, membandingkan, menyalahkan, dll) di Paud Dellia Creative School</p> <p>10) Bagaimana caranya agar guru mengingatkan kepada anak bahwa kemampuan berkomunikasi merupakan kunci pengendalian diri dan keberhasilan berhubungan dengan yang lain di Paud Dellia Creative School</p>	<p><i>yang memang memiliki emosi nya sendiri, jadi kadang itu kami sebagai guru biasa juga memiliki kesabaran apa adanya, da nada juga kelepasan keluar kata-kata yang tidak layak untuk seusia mereka, setelah menyadari kami juga langsung meereda dengan sendirinya, dengan mendiskusikan sama anak yang bersangkutan.</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>Kalo untuk mengingatkan sih ya ketika berkomunikasi dalam belajar juga sering di ingatkan kepada anak</i></p>	<p>Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
5		Mendeskripsikan pelaksanaan SOP	1) Apakah guru selalu tersenyum saat mengajar di	<p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School</p>

		<p>guru saat mengajar di Paud Dellia Creative School</p>	<p>kelas.</p> <p>2) Apakah guru selalu berbicara dengan bahasa yang lembut.</p> <p>3) Bagaimana cara guru agar tidak membentak dan memarahi anak saat anak melakukan kesalahan saat belajar didalam kelas</p>	<p>) <i>dalam mengajar kita harus tersenyum kepada anak, karena dengan begitu anak akan lebih mudah kosentrasi dalam belajar.</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>iya, karena anak berbeda dengan kita orang dewasa mereka harus dibentuk dari dini agar mereka menjadi anak yang mempunyai etika yang bagus</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>marah dan membentak anak itu makin memperburuk keadaan, Dengan memberikan anak ruang untuk menjelaskan dirinya dan sedikit perhatian maka masalah akan selesai tanpa harus membentak anak dan</i></p>	<p>Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p> <p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
--	--	--	---	--	---

			<p>4) Apakah guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya</p> <p>) Saat menjelaskan materi : ekspresi serius. Penuh lemah lembut. Menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menggunakan bahasa dengan mudah dan dimengerti anak</p> <p>) Saat bernyanyi /gerak dan lagu : menunjukkan ekspresi ceria, gerakan sesuai dengan syair lagu bersikap mengajak anak untuk melakukan hal yang sama</p> <p>) Saat bercerita : ekspresi sesuai dengan cerita,</p>	<p><i>memarahi anak ketika mereka melakukan kesalahan saat belajar</i></p> <p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>ya, selain menyampaikan teori dalam pembelajaran kami juga mempraktekkan sesuai dengan tema pembelajaran itu kepada anak-anak</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
--	--	--	--	--	---

			<p>menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menceritakan hal-hal yang menarik dan baru bagi anak</p>		
			<p>5) Apakah guru tidak meninggalkan kelas saat mengajar anak di Paud Dellia Creative Shool</p>	<p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>tidak, sesekali sih ada tapi tidak lama, kalau ada yang mau dibeli dan kegiatan diluar palingan uma bentar trus balik lagi kekelas.</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>6) Bagaimana cara guru menciptakan suasana yang nyaman bagi anak saat mengajar di Paud Dellia Creative Shool</p>	<p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p> <p>) <i>memberi perhatian kepada mereka dan menciptakan suasana belajar yang kreatif dan berbeda setiap harinya</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
			<p>7) Bagaimana cara guru agar tidak bersikap pilih kasih</p>	<p>Senin, 15 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB</p>	

			<p>atau cenderung memperhatikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan yang lain di Paud Dellia Creative School.</p>	<p>) <i>perlakukan semua anak dengan sama, tidak mem special kan anak</i></p>	<p>) Di kantor Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>
--	--	--	---	---	---

TRIANGGULASI TEKNIK

No	Tujuan Penelitian	Sub Tujuan Penelitian	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan Sementara	Kesimpulan Akhir
1	Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat datang ke Paud Dellia Creative School	1) Apakah guru selalu tersenyum saat datang ke Paud Dellia Creative School	Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali wawancara bahwa saat guru datang ke Paud selalu tersenyum.	Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru memang selalu tersenyum	-	Guru menciptakan suasana lingkungan kerja yang damai dan menyenangkan serta untuk menciptakan keakraban dalam bekerja untuk Paud Dellia agar lebih baik kedepannya.	Guru menjadi panutan disekolah, sebagai guru harus bisa mempunyai semangat kerja dalam mendidik anak. Saat datang guru harus menunjukkan sikap yang siap dalam menjalankan kewajibannya sebagai guru atau tenaga didik. Guru harus menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tugas yang di miliki. Agar guru bisa menjadi contoh yang baik bagi anak didiknya.

		<p>2) Apakah setiap guru mengucapkan salam saat datang ke Paud Dellia Creative School</p>	<p>Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali wawancara bahwa saat guru gating guru selalu mengucapkan salam.</p>	<p>Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru memang selalu mengucapkan salam saat datang ke Paud Dellia <i>Creative School</i></p>	-	<p>Setiap guru yang datang ke Paud Dellia selalu mengucapkan salam, karena mengucapkan salam itu hukumnya wajib dan sudah menjadi kebiasaan dan kewajiban bagi umat islam dimanapun berada.</p>
		<p>3) Bagaimana sikap yang ditampilkan guru ketika menyapa dan bersalaman</p>	<p>Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali wawancara bahwa saat guru datang guru selalu menyapa dan bersalaman dengan teman</p>	<p>Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul</p>	-	<p>Setiap guru bersikap dengan sopan kepada teman sejawat serta membuat teman sejawat merasa</p>

		dengan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia Creative School	sejawat	07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru selalu menyapa dan bersalaman dengan anak dan teman sejawat saat datang ke Paud Dellia.		nyaman.	
		4) Apakah guru menyapa setiap anak saat yang datang ke Paud Dellia Creative School	Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali wawancara bahwa guru saat datang selalu menyapa anak yang ada di Paud Dellia Creative School	Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru selalu menyapa anak saat datang ke Paud Dellia.	-	Bahwa setiap anak yang datang ke Paud Dellia Creative School selalu disapa oleh setiap guru, hal ini bertujuan agar anak merasa diperhatikan di sekolah dan mengikuti pelajaran didalam kelas maupun diluar kelas,	

		<p>5) Apakah guru mulai melaksanakan tugas masing-masing saat datang ke Paud Dellia Creative School</p>	<p>Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali wawancara bahwa saat guru datang guru memulai melaksanakan tugasnya masing-masing.</p>	<p>Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru saat datang ke Paud Dellia langsung melaksanakan</p>	<p>-</p>	<p>menyapa anak juga merupakan tindakan positif untuk mengajak anak berkomunikasi dengan baik dan lebih dekat dengan guru.</p> <p>Guru yang datang ke paud Dellia Creative School melaksanakan tugasnya masing-masing bertujuan untuk memberikan contoh kepada anak-anak agar tepat waktu dan bertanggung jawab</p>
--	--	---	---	---	----------	---

				tugasnya masing-masing		tehadap tugas yang telah di emban sebagai guru	
2	Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School	Pelaksanaan SOP guru saat menyambut anak : 1) Apakah guru selalu tersenyum kepada anak dan orang tua/yang mengantar anaknya ke Paud Dellia Creative School	Tiga rang subjek mengatakan dalam 3 kali wawancara bahwa saat guru menyambut anak guru selalu tersenyum kepada anak dan orang tua yang mengantar anak ke Paud Dellia	Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru tersenyum saat menyambut anak dan orang tua yang	-	Guru tersenyum kepada anak dan orang tua murid saat mengantar anaknya ke Paud Dellia Creative School, bertujuan agar orang tua merasa nyaman dan percaya untuk menyekolahkan anaknya di Paud Dellia Creative School di Kota Bengkulu	Guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa dengan adanya guru maka anak-anak bisa menjadi pandai dan cerdas. Saat menyambut anak guru harus menunjukkan sikap lemah lembut dan ceria kepada anak. Agar anak semangat untuk selalu pergi kesekolah

			Creative School.	mengantar anak ke Paud Dellia Creative School.		
		2) Apakah guru berjabat tangan dengan anak saat menyambut anak datang ke Paud Dellia Creative School	Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali wawancara bahwa saat guru menyambut anak guru selalu berjabat tangan anak saat anak datang ke Paud Dellia Creative School.	Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru selalu menyambut tangan anak saat anak datang ke Paud Dellia Creative School	-	Guru menyambut anak saat datang ke Paud Dellia Creative School dan menjabat tangan anak agar anak merasa dirinya diperhatikan dan menimbulkan rasa aman dan nyaman dalam belajar dan bersekolah
		3) Apakah guru selalu mengucapkan salam	Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali wawancara	Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan		Guru menyambut anak dan mengucapkan salam

		<p>saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School</p> <p>4) Apakah guru menyambut tangan anak dari tangan orang tua/yang mengantar di Paud Dellia Creative School</p>	<p>bahwa guru mengucapkan salam saat menyambut anak datang ke Paud Dellia Creative School</p> <p>Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali dilakukan wawancara bahwa guru selalu menyambut tangan anak dari tangan orang tua saat datang ke Paud Dellia Creative School</p>	<p>observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru selalu mengucapkan salam .</p> <p>Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru selalu menyambut tangan anak saat dari tangan orang tua.</p>	-	<p>ke pada anak yang datang ke Paud Dellia Creative School.</p> <p>Guru selalu menyambut tangan anak dan orang tua yang mengantar anaknya ke Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.</p>	
--	--	---	---	--	---	--	--

		<p>5) Apakah guru mengantarkan anak kedalam/keruangan saat menyambut anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali dilakukan wawancara bahwa guru selalu mengantarkan anak kedalam/keruangan saat menyambut anak</p>	<p>Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru selalu mengantarkan anak kedalam/keruangan saat menyambut anak di Paud Dellia.</p>	<p>Guru mengantarkan anak kedalam/keruangan itu melihat si anak, anak memiliki karakter yang berbeda-beda ada anak yang mandiri semuanya bisa dilakukan sendiri ada anak yang belum bisa mandiri, jadi sebagai guru mengikuti kemauan anak juga termasuk salah satu yang wajar tapi tidak terlepas dari</p>	
--	--	--	--	---	---	--

						pendidikan yang telah diajarkan	
3	Mendeskripsikan pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School	<p>Pelaksanaan SOP guru saat bersalaman dengan anak :</p> <p>1) Apakah guru fokus (tidak melirik kiri kanan atau masih berbicara dengan orang lain) saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia</p>	<p>Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali wawancara bahwa guru saat bersalaman dengan anak focus tidak melirik kiri kanan atau ngomong dengan orang lain.</p>	<p>Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru selalu fokus tidak melirik kiri kanan saat bersalaman dengan anak</p>	-	<p>Guru focus saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creatif School ketika anak datang saat bersalaman guru menyambut anak dengan baik dengan melihat situasi pada saat itu, apabila orang tua anak mengajak guru berbicara atau bediskusi maka focus guru terbagi antara anak dan orang tua tetapi dengan tidak mengabaikan anak</p>	<p>Saat bersalaman guru harus focus kepada anak, focus tidak melirik kiri kanan saat anak bersalaman dan tidak sedang berbicara kepada orang lain, dengan begitu anak akan merasa dihargai keberadaannya.</p>

		Creative School				
		2) Bagaimana cara guru menunjukkan sikap kasih sayang dan perhatian kepada anak saat bersalaman dengan anak di Paud Dellia Creative School	Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali wawancara bahwa guru selalu menunjukkan sikap kasih sayang dan memberikan perhatian kepada anak saat bersalaman.	Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru selalu menyambut tangan anak saat anak datang ke Paud Dellia Creative School	-	Cara guru dalam menunjukkan kasih sayang dan perhatiannya kepada anak didiknya yaitu dengan cara memberi kehangatan kepada anak di Paud Dellia Creative School meskipun anak-anak tersebut memiliki pribadi yang berbeda-beda, serta melihat setiap perkembangan anak dan memberi laporan perkembangan anak kepada orang tua anak, bertujuan agar orang tua tau perkembangan dari anak mereka selama bersekolah di Paud Dellia Creative School
		3) Bagaimana cara guru	Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali	Untuk memastikan kesimpulan wawancara	-	Menghargai anak dengan memberi

		menghargai anak seperti kita menghargai orang dewasa di Paud Dellia Creative School	wawancara bahwa guru selalu menghargai anak saat bersalaman dengan anak	penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru selalu menghargai anak saat bersalaman dengan anak.		penghargaan terhadap hasil karya mereka, seperti bintang 1 atau bintang 2 disebut dengan menghargai hasil karya di Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu.	
4	Mendesksipkan pelaksanaan SOP guru saat berkomunikasi dengan anak di	Pelaksanaan SOP guru berkomunikasi dengan anak : 1) Apakah guru gunakan bahasa yang efektif dan	Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali wawancara bahwa guru saat	Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi	-	Guru menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti oleh anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Hal ini	Komunikasi merupakan hal yang penting untuk menjalin hubungan antara satu manusia dengan manusia yang lainnya. Saat berkomunikasi guru harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak. Agar anak bisa melakukan komunikasi

<p>Paud Dellia Creative School</p>	<p>mudah dimengerti saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>bekomunikasi dengan anak selalu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak Usia Dini.</p>	<p>kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru selalu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak saat berkomunikasi dengan anak.</p>	<p>-</p>	<p>dilakukan bertujuan agar anak dapat dan memahami apa yang dikatakan guru dan dengan penggunaan bahasa yang seperti ini dapat membentuk komunikasi anak dengan baik dalam berbicara kepada anak</p>	<p>dengan baik kepada orang-orang yang berada disekelilingnya. Komunikasi juga merupakan kunci pengendalian diri dan berhubungan dengan orang lain. Maka dari itu guru harus menggunakan bahasa yang baik dan benar kepada anak didik.</p>
	<p>2) Apakah guru gunakan bahasa yang lembut saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali wawancara bahwa guru saat berkomunikasi dengan anak selalu menggunakan bahasa yang lembut dengan anak.</p>	<p>Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru selalu menggunakan bahasa yang lembut saat</p>	<p>-</p>	<p>Dalam berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu, guru selalu menggunakan bahasa yang lembut terhadap anak dan teman sejawat, agar anak lebih memahami dan patuh terhadap apa yang dikatakan oleh guru di dalam pembelajaran di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu</p>	

		<p>3) Bagaimana sikap guru saat mendengarkan an anak disaat mereka sedang bercerita dan apakah guru menjadi pendengar yang baik saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia</p>	<p>Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali wawancara bahwa guru saat berkomunikasi dengan anak selalu mendengarkan anak disaat anak sedang bercerita dan guru selalu menjadi pendengar yang baik bagi anak.</p>	<p>berkomunikasi dengan anak.</p> <p>Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru mendengarkan anak saat anak bercerita dan guru menjadi pendengar yang baik bagi anak.</p>	-	<p>Anak-anak diberi rasa kepercayaan dan nyaman di Paud Dellia untuk bercerita dan setiap guru telah mempersiapkan diri untuk menjadi pendengar yang baik bagi cerita merea dan tidak lupa guru memberikan timbal balik atas cerita tersebut, berupa solusi yang bersifat positif agar mereka memahami bahwa pengalaman mereka itu merupakan pelajaran bagi kehidupan yang sedang mereka alami.</p>	
--	--	---	---	--	---	---	--

		<p>Creative School.</p> <p>4) Bagaimana sikap guru saat melayani anak ketika mereka mengajak bicara dan focus pada ceritanya (jangan dispelekan) di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali dilakukan wawancara bahwa sikap guru saat melayani anak dalam berkomunikasi fokus terhadap anak dan pada cerita anak.</p>	<p>Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru melayani anak saat anak berbicara dan fokus kepada anak saat anak bercerita kepada guru.</p>	-	<p>Guru melayani anak ketika mereka mengajak mereka bicara dan focus pada ceritanya (jangan disepelekan) diluar jam pelajaran dan pada saat jam istirahat, guru mendidik anak agar mendisplinkan waktu dengan efektif dan efisien</p>	
--	--	---	--	---	---	---	--

		<p>5) Bagaimana sikap guru ketika anak belum berhenti bercerita dan harus mendengar semua cerita anak di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali dilakukan wawancara bahwa guru menjadi pendengar yang baik bagi anak saat anak bercerita kepadanya.</p>	<p>Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru Tidak melarang anak ketika anak mau bercerita dan guru menjadi pendengar yang baik saat anak hendak bercerita kepada guru.</p>	-	<p>Guru memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada anak untuk bercerita, ketika anak sudah mulai mengulang-ulang ceritanya guru memberikan solusi kepada anak atas cerita yang dialami anak, agar ketika kita mau berhenti mendengarkan cerita dari anak, anak telah memahami apa yang harus dia lakukan</p>
--	--	--	--	---	---	--

		<p>6) Alasan guru katakan “ibu tidak suka bila kamu.....karena.....” Bila anak melakukan hal yang tidak diinginkan saat berkomunikasi di Paud Dellia Creative School</p>	<p>Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali dilakukan wawancara bahwa guru selalu berkomunikasi dengan bahasa yang mudah dipahami anak, baik ketika guru mengeluarkan kata perintah maupun larangan, dengan tidak menyinggung perasaan anak.</p>	<p>Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru memberikan teguran yang baik kepada anak, ketika anak melakukan sesuatu hal yang tidak diinginkan.</p>	-	<p>kedepannya.</p> <p>Agar anak tidak melakukan kesalahannya lagi dan mengetahui bahwa perbuatan yang dilakukan salah,serta memberi alasan kepada anak agar anak lebih memahami masalah yang telah dialami itu tidak baik.</p>	
		<p>7) Apakah guru tidak bicara</p>	<p>Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali dilakukan</p>	<p>Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga</p>	-	<p>Guru berbicara melihat kondisi dan</p>	

		<p>tergesa-gesa pada anak</p> <p>8) Bagaimana cara guru kenali bahasa tubuh anak saat berkomunikasi dengan anak</p>	<p>wawancara bahwa guru tidak berbicara dengan tergesa-gesa kepada anak sebagai lawan bicara, sesuai dengan kondisi</p> <p>Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali dilakukan wawancara bahwa guru mengetahui dan mengenali bahasa tubuh anak, melalui emosi (sedih, senang, marah, malu, dll) anak, dan guru dapat</p>	<p>melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru tidak berbicara dengan tergesa-gesa saat berkomunikasi dengan anak.</p> <p>Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru kenali bahasa tubuh anak.</p>		<p>situasi anak pada saat itu mau berbicara sama anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.</p> <p>- Guru kenali bahasa tubuh pada anak dengan melihat perbedaan yang terjadi pada anak, ketika anak datang ke sekolah dan pulang kerumahnya, maka dengan begitu guru langsung</p>
--	--	---	--	--	--	---

			memahami anak dengan melalui emosi tersebut.			mengevaluasi anak	
		9) Bagaimana cara guru hindari 12 gaya populer (memerintah, menyindir, meremehkan, membohongi, mencap, melabel, mengkritik, mengancam, membandin	Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali dilakukan wawancara bahwa guru tidak menggunakan gaya populer yang akan merusak sikap dan etika anak dalam berkomunikasi.	Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru tidak menggunakan gaya populer saat berkomunikasi dengan anak di Paud Dellia.	-	Tidak ada cara khusus guru dalam menghindari gaya populer terhadap anak di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu.	

		<p>gkan, menyalahka n, dll) di Paud Dellia Creative School</p>				
		<p>10) Bagaimana caranya agar guru mehingatka n kepada anak bahwa kemampuan berkomunik asi merupakan kunci pengendalia n diri dan keberhasila</p>	<p>Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali dilakukan wawancara bahwa guru selalu mengingatka n kepada anak bahwa komunikasi merupakan kunci pengendalian diri dan keberhasilan berhubungan dengan orang lain.</p>	-	-	<p>Cara memngingatkan anak dalam hal berkomunikasi untuk pengendalian diri dilakukan dalam proses belajar mengajar dan di keseharian anak</p>

		n berhubunga n dengan yang lain di Paud Dellia Creative School					
5	Mendeskri psikan pelaksanaa n SOP guru saat mengajar di Paud Dellia Creative School	Pelaksanaan SOP guru saat mengajar : 1) Apakah guru selalu tersenyum saat mengajar di kelas.	Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali dilakukan wawancara bahwa guru selalu tersenyum dalam mengajar anak dikelas maupun diluar kelas.	Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru selalu tersenyum saat mengajar anak.	-	Guru selalu tersenyum saat mengajar anak di Paud Dellia Creative shool Padang Harapan Kota Bengkulu, agar anak-anak yang belajar memiliki semangat dan gokus dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru di depan kelas.	Saat mengajar guru tidak hanya enyampaikan pesan dan informasi kepada peserta didik, melainkan juga mendidik anak untuk menjadi manusia yang cerdas kedepannya, maka dari itu guru harus menggunakan bahasa yang lembut saat mengajar dan menciptakan suasana yang nyaman saat mengajar. Tujuannya agar anak didik bisa memahami hasil dari pelajaran yang diberikan guru dan menerapkannya di

		2) Apakah guru selalu berbicara dengan bahasa yang lembut	Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali dilakukan wawancara bahwa saat mengajar guru selalu berbicara dengan bahasa yang lembut, sehingga mudah dipahami oleh anak Usia Dini.	Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru mengajarkan anak dengan menggunakan bahasa yang lembut agar mudah dipahami anak saat mengajar.	-	Guru menggunakan bahasa yang lembut kepada anak setiap hari, agar anak bisa dibentuk kepribadian dan sikapnya sejak dini untuk kebaikan dimasa depannya nanti.	kehidupannya sehari-hari.
		3) Bagaimana cara guru agar tidak membentak dan memarahi	Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali dilakukan wawancara bahwa guru tidak membentak	Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari	-	Memberikan anak ruang untuk menjelaskan dirinya dan sedikit perhatian	

		anak saat anak melakukan kesalahan saat belajar didalam kelas.	dan memarahi anak saat guru sedang mengajar.	Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru tidak membentak dan memarahi anak saat sedang mengajar.		maka masalah akan selesai tanpa harus membentak anak dan memarahi anak ketika mereka melakukan kesalahan saat belajar di Paud Dellia Creative School Padang Harapan Kota Bengkulu. Guru menunjukkan	
		4) Apakah guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya	Tiga orang subjek dalam 3 kali dilakukan wawancara bahwa guru selalu menunjukkan ekspresi sesungguhnya sesuai	Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul	Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis meminta dokumenta si kepada subjek	ekspresi yang sesungguhnya saat menjelaskan materi, saat bernyanyi, dan saat bercerita didepan	

		<p>ya</p> <p>Saat menjelaskan materi : ekspresi serius. Penuh lemah lembut. Menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menggunakan bahasa dengan mudah dan</p>	<p>dengan tema pembelajaran yang diajarkan guru kepada anak, seperti saat menjelaskan materi : ekspresinya harus serius, lemah lembut dll. Seperti saat bernyanyi gerak dan lagu: ekspresi ceria sesuai dengan lagunya. Saat bercerita : ekspresi sesuai dengan cerita dll.</p>	<p>07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru menunjukkan ekspresi yang sesungguhnya kepada anak saat menjelaskan dan bercerita saat mengajar.</p>	<p>penelitian pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) .</p>	<p>anak ya selain untuk menyampaikan teori dalam pembelajaran guru juga mempraktekan sesuai dengan tema ajaran pada hari itu, tujuannya agar pesan dari pembelajaran itu di mengerti oleh anak-anak.</p>
--	--	---	---	--	--	--

		<p>dimengerti i anak)Saat bernyanyi /gerak dan lagu : menunjuk kan ekspresi ceria, gerakan sesuai dengan syair lagu bersikap mengajak anak untuk melakuka n hal yang sama</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>Saat bercerita : ekspresi sesuai dengan cerita, menunjukkan sikap kasih sayang pada anak, menceritakan hal-hal yang menarik dan baru bagi anak</p>					
		5) Apakah guru tidak	Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali	Untuk memastikan kesimpulan wawancara	-	Guru tidak meninggalkan kelas	

		<p>meninggalkan kelas saat mengajar anak di Paud Dellia Creative Shool</p>	<p>dilakukan wawancara bahwa guru berada didalam kelas saat mengajar, meninggalkan kelas saat ada pekerjaan yang penting dan meninggalkan tugas dikelas kepada guru lainnya.</p>	<p>penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru tidak pernah meninggalkan kelas saat sedang mengajar anak di dalam kelas.</p>		<p>saat mengajar anak, guru tidak meninggalkan kelas kecuali ada kegiatan diluar kelas Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu.</p>
		<p>6) Bagaimana cara guru menciptakan suasana yang nyaman bagi anak saat mengajar di</p>	<p>Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali dilakukan wawancara bahwa guru berusaha menciptakan suasana yang nyaman pada saat mengajar anak-anak di Paud Dellia</p>	<p>Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis juga melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru berusaha</p>	-	<p>Menciptakan suasana belajar yang berbeda setiap harinya serta memberikan perhatian kepada anak, dengan ini anak akan merasa nyaman belajar di</p>

		<p>Paud Dellia Creative School.</p> <p>7) Bagaimana cara guru agar tidak bersikap pilih kasih atau cenderung memperhatikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan yang lain di Paud Dellia Creative School.</p>	<p>Creative School.</p> <p>Tiga orang subjek mengatakan dalam 3 kali dilakukan penelitian bahwa guru selalu membuat anak merasanyaman dengan cara tidak membedakan setiap anak dalam belajar dan bermain.</p>	<p>menciptakan suasana yang nyaman pada saat mengajar.</p> <p>Untuk memastikan kesimpulan wawancara penulis melakukan observasi kepada setiap subjek pada hari Senin 08 Juli 2019 pukul 07.15 s/d 13.00 WIB bahwa guru membuat anak-anak merasa nyaman saat belajar didalam dan diluar kelas.</p>	-	<p>Paud Dellia Creative School.</p> <p>Guru agar tidak bersikap pilih kasih dan cenderung memperhatikan anak tertentu atau membedakan anak yang satu dengan yang lain, dengan tidak mem special kan mereka satu-satunya.</p>	
--	--	--	---	---	---	--	--

Catatan lapangan I

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Senin, 15 Juli 2019
Waktu	: pukul 07.00 s/d 16.00 WIB
Lokasi	: Lembaga Paud Dellia <i>Creative School</i>
Sumber data	: Leni Marlina M.TPd

1. Deskripsi Data

Hari ini merupakan catatan lapangan yang berkaitan dengan studi observasi yaitu mengetahui pelaksanaan SOP (Standart Operasional Prosedur) oleh guru, melihat cara guru saat mengajar dan menyambut anak saat datang ke Paud Dellia *Creative School*, guru melaksanakan tugas masing-masing dengan penuh tanggung jawab saat datang ke Paud Dellia dan menciptakan suasana yang nyaman saat proses mengajar dengan menggunakan bahasa yang lembut sehingga mudah dipahami oleh anak didik saat belajar. guru juga berperan sebagai teman dan sahabat bagi anak didik. Sehingga anak dengan mudah merasa nyaman saat bercerita dan berbagi pengalaman dengan guru mereka. Guru juga memiliki hubungan yang baik dengan orang tua murid dan juga dengan teman sejawat, dengan begitu mereka lebih merasa nyaman saat bekerja dalam satu lembaga demi

tercapainya tujuan dari lembaga Paud Dellia *Creative School* Padang Harapan Kota Bengkulu.

2. Interpretasi Data

Proses belajar mengajar di Paud Dellia *Creative School* ini cukup baik hubungan suasana belajar mengajar yang diciptakan oleh tenaga didik disini memiliki kesan yang cukup nyaman bagi anak didik dan orang tua yang mengantar anaknya untuk bersekolah disini. Hubungan antara guru dan teman sejawat serta dengan orang tua anak harmonis sudah seperti keluarga sendiri, sehingga menciptakan kepercayaan satu sama lain.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data	: Dokumentasi
Hari/tanggal	: Senin, 08 Juli 2019
Waktu	: Pukul 07.15 s/d 13.00 WIB
Lokasi	: Lembaga Paud Dellia <i>Creative School</i>
Sumber Data	: Leni Marlina M.TPd

1. Deskripsi Data

Hari ini merupakan catatan lapangan yang berkaitan dengan studi dokumentasi yaitu data yang diperlukan peneliti dalam penelitiannya berupa visi dan misi paud dellia, struktur organisasi, bukti fisik Standar Operasional Prosedur (SOP) Paud Dellia *Creative School*. Untuk kebenaran data peneliti melampirkan data tersebut yang sudah ada dan mendapatkan izin dari lembaga Paud Dellia *Creative School* Padang Harapan Kota Bengkulu.

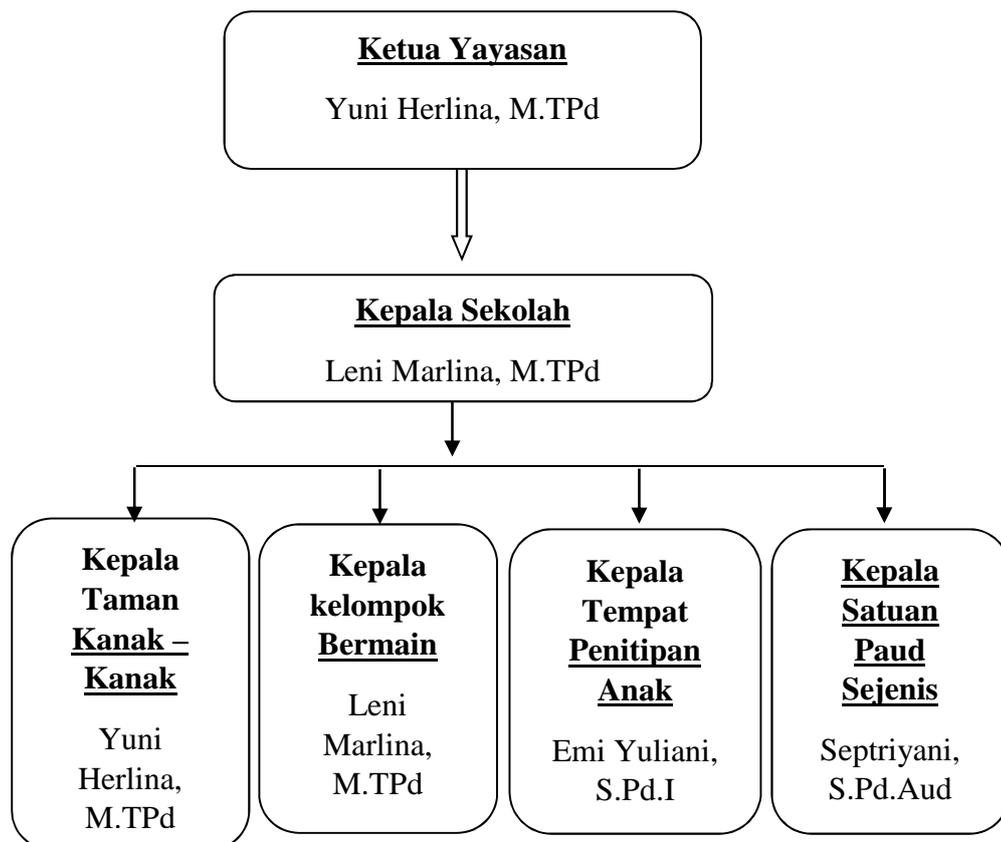
LUAS WILAYAH KOTA BENGKULU

No	Nama	Luas
1.	Daratan	151,7
2.	Laut dari 12 mil dari darat	113, 2736
3.	Laut	
	a. Laut teritorial	113, 2736
	b. Laut ZEE	5663,68
	c. Laut nusantara	5663,68

Sumber : Dinas Kelautan Dan Perikanan Kota Bengkulu 2012

**DAFTAR STRUKTUR ORGANISASI PAUD DELLIA
CREATIVE SCHOOL KOTA BENGKULU**

Tabel 4.2



Sumber : hasil penelitian di Paud Dellia Creative School 2019

DAFTAR IDENTITAS INFORMAN

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Status / jabatan
1.	Leni Marlina, M.TPd	P	41 Tahun	Kepala Sekolah Paud Dellia Creative School
2.	Septriani, S.Pd.Aud	P	36 Tahun	Tenaga Pendidik Paud Dellia Creative School
3.	Emi Yuliani, S.Pd.I	P	35 Tahun	Tenaga Pendidik Paud Dellia Creative School

Sumber hasil penelitian 2019

Visi dan Misi Paud Dellia *Creative School*

a. Visi

Terwujudnya anak yang kreatif, mandiri, sehat, cerdas dan berakhlak mulia serta siap menghadapi pendidikan ke jenjang berikutnya.

b. Misi lembaga

1. Meningkatkan kinerja dan mengembangkan program – program Pendidikan Anak Usia Dini yang berorientasi pada kebutuhan anak.
2. Mengupayakan peningkatan pelayanan dan mutu Pendidikan anak Usia Dini
3. Mengupayakan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini
4. Menjalin kemitraan dan kerja sama dalam percepatan peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini.

c. Tujuan Lembaga

a. Tujuan Umum

Menjadi lembaga Paud yang berkualitas memperkenalkan Pendidikan Anak Usia Dini kepada masyarakat serta mampu menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan anak sehingga dapat mewujudkan untuk mencerdaskan anak bangsa.

b. Tujuan Khusus

1. Membentuk anak yang cerdas, kreatif, berilmu (intelektual) dan berakhlak mulia.
2. Memperkenalkan alam sejak dini kepada anak – anak sehingga mereka belajar mensyukuri ciptaan Tuhan.
3. Melatih anak untuk langsung melihat, mengamati, merasakan dan menganalisa permasalahan dan menemukan pemecahannya sendiri.
4. Mengembangkan kemampuan anak untuk mengendalikan emosi, meningkatkan keterampilan, kreatifitas, kemampuan menyusun taktik dan strategi serta memupuk perkembangan mental anak
5. Menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini yang langsung berhubungan dengan alam.

Sumber : Paud Dellia Creative School Kota Bengkulu

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Model Pembelajaran : Kelompok
 Hari, Tanggal : 17 Juli 2019
 Kelompok / Usia : B (5-6 Tahun)
 Tema / Sub Tema : Umbi-umbian/Ubi kayu

KD: 2.5, 2.7, 2.10, 3.6, 4.3, 4.6, 4.9, 4.10, 4.11

- 2.5 = Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.7 = Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap (mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan
- 2.10 = Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap saba
- 3.6 = Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, fungsi dan ciri-ciri)
- 4.3 = Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
- 4.6 = Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda disekitarnya yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, fungsi dan ciri-ciri)
- 4.9 = Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga) untuk menyelesaikan tugas kegiatannya
- 4.10 = Menunjukkan kemampuan membaca reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.11 = Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif

INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN :

-)] Mampu melakukan kegiatan motorik halus dengan anggota tubuhnya.
-)] Mengenal berbagai umbi-umbian disekitarnya.
-)] Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran).
-)] Menunjukkan kemampuan menyimak dan membaca
-)] Mampu menyampaikan pendapatnya.

TUJUAN :

-) Melalui pengamatan anak dapat menyebutkan bagian tanaman ubi
-) Melalui pengamatan anak dapat menggambar tanaman ubi dengan bagian yang lengkap
-) Melalui penjelasan dari guru anak dapat menyebutkan manfaat ubi
-) Anak dapat membuat getuk ubi melalui dorongan guru
-) Melalui kegiatan menggambar tanaman ubi anak dapat membaca kosakata baru

ALAT dan BAHAN

-) Tanaman ubi
-) Gambar tanaman ubi
-) Ubi rebus
-) Kelapa parut
-) Gula
-) Baskom dan pisau

KEGIATAN AWAL

-) Salam dan sapa kepada guru dan teman-teman.
-) Membaca doa sebelum belajar dan doa sehari-hari.
-) Bernyanyi.
-) Melakukan gerakan senam otak.
-) Pengenalan hari, tanggal, bulan dan tahun.
-) Pengenalan tema dan sub tema.
-) Pengenalan kegiatan yang akan dilakukan.

KEGIATAN INTI

-) Anak mengamati tanaman ubi kayu
-) Anak mengamati gambar tanaman ubi kayu
-) Anak menggambar tanaman ubi kayu
-) Guru membimbing anak menyebutkan bagian-bagian tanaman ubi kayu
-) Guru menuliskan nama bagian-bagian tanaman ubi kayu
-) Kemudian anak menuliskan nama bagian-bagian tanaman ubi kayu di lembar kerjanya

) Guru mendorong anak untuk bertanya tentang manfaat ubi

Kegiatan bersama : Membuat getuk ubi

- o Anak diajak menumbuk ubi dengan gelas plastik dan menambahkan gula serta kelapa muda
- o Saat getuk telah padat, maka anak diajak memotong getuk sesuai jumlah dan makan getuk ubi secara bersama
- o Bercakap-cakap tentang membuat getuk ubi

ISTIRAHAT

) Antri cuci tangan.

) Menyiapkan bekal masing-masing dan makan bersama

) Bermain di luar kelas

KEGIATAN PENUTUP

) Menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini.

) Berdiskusi memberikan penilaian pada hasil karya yang dikerjakan anak.

) Bernyanyi.

) Menginformasikan kegiatan esok hari.

) Berdoa setelah belajar.

) Salam kepada guru

Sumber : PAUD Dellia Creative School 2019



Guru saat mengajar anak diluar kelas , guru memberikan materi dan mengajar dengan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti anak di Paud Dellia *Creative School*.



Orang tua yang mengantar anak.

Guru mengajak anak untuk tampil bercerita dan bernyanyi.



Guru memberikan perhatian kepada anak dengan tidak memarahi anak dan berkata kasar kepada anak.



- Guru mendengarkan anak saat anak sedang bercerita, dan memberikan pengertian kepada anak.
- guru saat berkomunikasi dengan anak.
- orang tua yang mengantar anak ke Paud Dellia *Creative School*



- Guru menyambut anak dari tangan orang tua
- Guru memberikan perhatian kepada anak
- Guru tidak membeda-bedakan anak saat di Paud Dellia *Creative School*



- Orang tua saat mengantar anak kedalam sekolah
- Guru melaksanakan tugas masing-masing
- Anak-anak berkomunikasi sesamanya



- Anak saat bermain peran
- Permainan sentra anak di Paud Dellia *Creative School*
- Anak-anak berbaris sesuai kelas saat akan mencuci tangan untuk sarapan pagi



Guru memandu anak untuk berbaris dan memberikan *hand soap* kepada masing-masing anak



- Bersiap siap untuk masuk kelas
- Guru memandu anak memasuki kelas
- Tampak ruangan belajar anak di Paud Dellia *Creative School*



- Anak –anak saat berada didalam kelas
- anak – anak saat duduk tertib menunggu sarapan pagi
- guru dengan teman sejawat



- tampak ruangan belajar anak di Paud Dellia *Creative School*
- guru memimpin doa saat sarapan



- guru saat mengajar anak didalam kelas menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak
- tampak ruangan belajar anak di Paud Dellia *Creative School*



- anak saat bermain dengan teman sebaya
- anak saat belajar sambil bermain
- guru memperhatikan anak tanpa membeda-bedakan anak



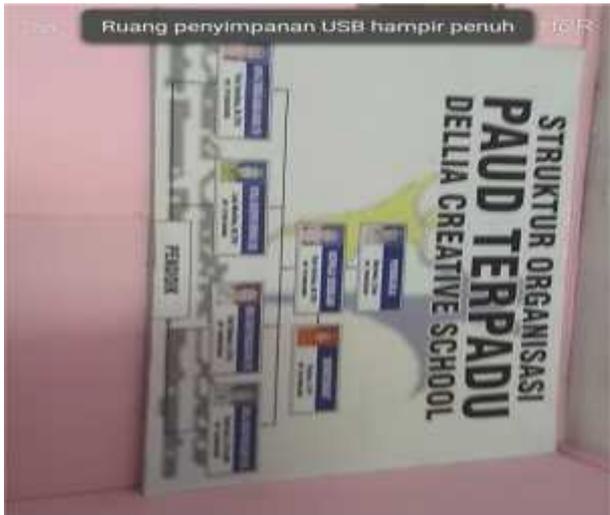
- guru mengantarkan anak ke kelasnya
- anak-anak belajar menggambar bersama-sama



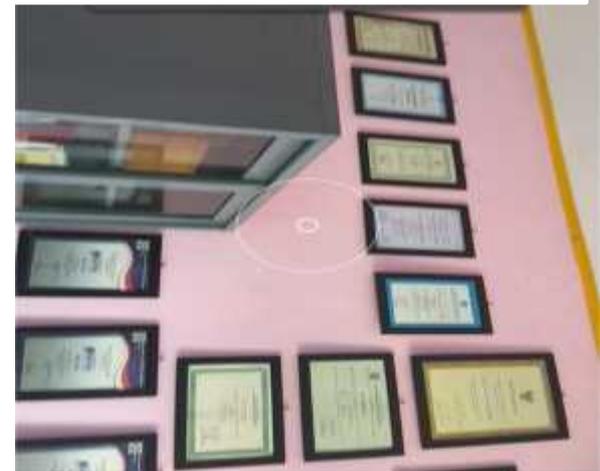
- Guru saat memberikan pengarahan ke pada anak di Paud Dellia *Creative School*
- Belajar sambil bermain



- Guru dan kepala sekolah memberikan pengarahan kepada anak-anak yang baru masuk ke Paud Dellia *Creative School*



Struktur Organisasi Paud Dellia *Creative School* Padang Harapan Kota Bengkulu



Penghargaan dan sertifikat Paud Dellia *Creative School* Padang Harapan Kta Bengkulu



Piala dan penghargaan
Paud Dellia *Creative*
School



Balita (Baby House) Paud
Dellia *Creative* *School*



Balita (Baby House) Paud
Dellia *Creative* *School*



- guru saat mendengarkan cerita anak dan fokus kepada anak



- tampak depan Paud Dellia *Creative* *School*

